

**PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Bursa Efek Malaysia dan Indonesia)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Ayu Nailil Kiromah

No. Mahasiswa: 15312498

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAMINDONESIA  
YOGYAKARTA  
2019**

**PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Bursa Efek Malaysia dan Indonesia)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Sudi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Ayu Nailil Kiromah

No. Mahasiswa: 15312498

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAMINDONESIA  
YOGYAKARTA  
2019**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Penulis,    
Ayu Nailil Kromah

**PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Bursa Efek Malaysia dan Indonesia)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

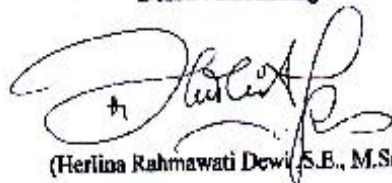
**Nama: Ayu Nailil Kiromah**

**No. Mahasiswa: 15312498**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**Pada Tanggal 14 Maret 2019**

**Dosen Pembimbing**



**(Herlina Rahmawati Dewi, S.E., M.Sc.)**

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
DAN NILAI PERUSAHAAN PERUSAHAAN DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Disusun Oleh : AYU NAILIL KIROMAH

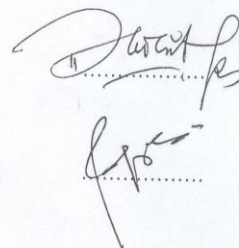
Nomor Mahasiswa : 15312498

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari Selasa, tanggal: 9 April 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Herlina Rahmawati Dewi, SE.,M.Sc.

Penguji : Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc, SAS.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Jaka Srijana, SE., M.Si, Ph.D.

## PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya tersayang, Ibu Lilik Maslichatin dan Bapak Ahmad Dhofir. Terima kasih atas segala do'a yang senantiasa selalu dipanjatkan. Terima kasih telah memberikan dukungan baik lahir maupun batin. Terima kasih selalu bekerja keras untuk mengupayakan segala sesuatu demi kesuksesanku.

Terima kasih juga:

1. Adek kandungku tersayang (Muhammad Efendi Yusuf) yang selalu menyemangati saat putus asah.
2. Tante farid yang menjadi orang tua di jogja, selalu ada untuk memberikan
3. Kakak sekaligus teman pertama di jogja Mbak izza yang menjadi
4. Terima kasih atas do'a, Semangat dan bantuannya. Hanif dan mas Krisna teman seperjuangan sejak SMA
5. PT Bos Yayuk yang telah menjadi wadah belajar dan berkreasi.
6. Destya guru belajar pribadi sekaligus teman berbisnis yang selalu menjadi p setiap ngeluh
7. Viola orang yang selalu jadi penghibur dan teman tertawa.
8. Intan, teman berhibah dan kostnya selalu jadi tempat pengungsian.
9. Annisa teman yang selalu tak hentinya mengajak untuk belajar agama.
10. Mas Faisal yang selalu membantu PT Bos Yayuk dalam prosesi belajar setiap tugas kami.

## HALAMAN MOTTO

*"Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik  
(untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)."*

*(HR. Muslim)*

*"Dan janganlah kamu berputus asa daripada rahmat Allah. Sesungguhnya tiada  
berputus asa daripada rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur."*

*(Q.S. Yusuf: 87)*

*"Peluang tidak akan muncul begitu saja, tetapi kita yang harus membuatnya"*

*(Chris Grosser)*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan syafa'at dan hidayah-Nya , serta sholawat dan salam penulis sampaikan kepada jujungan Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia”. Skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Selama penyelesaian skripsi ini, penulis telah mendapat banyaksaran, kritik, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

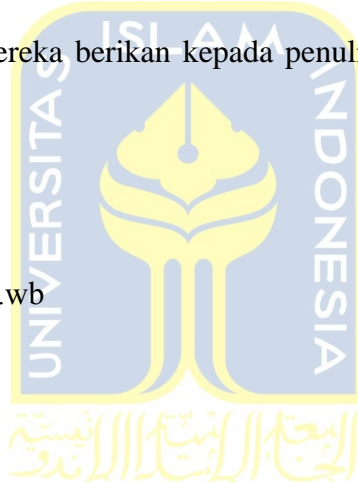
1. Allah SWT yang Maha Penyayang lagi Maha Pengasih atas segala rezeki yang telah diberikan kepada penulis baik berupa kemudahan, kelapangan ilmu, ataupun kesehatan.
2. Muhammad SAW yang menjadi contoh teladan sekaligus panutan sepanjang masa bagi penulis.
3. Ayah dan Ibu, dan dek Fendi yang selalu sabar menunggu dan memberikan dukungan baik secara material, moral, dan batin tanpa henti kepada penulis dari awal studi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia hingga penyelesaian skripsi sebagai akhir studi S1.



4. Ibu Herlina Rahmawati Dewi ,S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan arahan dan saran yang membantu untuk menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Dr. Mahmudi, S.E., M.Si. selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Yogyakarta, 15 Maret 2019

Penulis,

Ayu Nailil Kiromah

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1. Landasan Teori .....	8
2.1.1. Teori Pemangku Kepentingan ( <i>Theory Stakeholder</i> ) .....	8
2.1.2. Teori Legitimasi.....	9
2.1.4. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	13
2.2. Penelitian Terdahulu .....	26
2.3. Hipotesis Penelitian.....	33
2.3.1. Pengaruh ISR Terhadap Kinerja Keuangan .....	33
2.3.2. Pengaruh ISR Terhadap Nilai Perusahaan.....	34
2.3.3. Perbedaan pengungkapan ISR di Indonesia dan di Malaysia .....	35
2.4. Kerangka Pemikiran .....	37

<b>Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
<b>3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>38</b>
<b>3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>39</b>
<b>3.3. Definisi dan pengukuran variabel penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>3.3.1. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....</b>	<b>39</b>
<b>3.3.2. Kinerja Keuangan.....</b>	<b>42</b>
<b>3.3.2.1. <i>Return on Assets (ROA)</i>.....</b>	<b>42</b>
<b>3.3.2.2. <i>Return on Equity (ROE)</i> .....</b>	<b>42</b>
<b>3.3.2.3. Nilai Perusahaan (n+1).....</b>	<b>43</b>
<b>3.4. Metode Analisis Data .....</b>	<b>44</b>
<b>2.1.5. Statistik Deskriptif .....</b>	<b>45</b>
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
<b>4.1 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>48</b>
<b>4.2 Statistik Deskriptif.....</b>	<b>49</b>
<b>4.3 Uji Asumsi klasik .....</b>	<b>54</b>
<b>4.3.1 Uji Normalitas.....</b>	<b>54</b>
<b>4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....</b>	<b>56</b>
<b>4.3.3 Uji Autokolerasi.....</b>	<b>59</b>
<b>4.4 Proses Perbaikan Data .....</b>	<b>61</b>
<b>4.4.1 Transformasi data .....</b>	<b>61</b>
<b>4.4.2 Analisis Regresi Robust .....</b>	<b>64</b>
<b>4.5 Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap Return on Assets (ROA) .....</b>	<b>66</b>
<b>4.6 Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap Return on Equity (ROE).....</b>	<b>68</b>
<b>4.7 Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap Nilai Perusahaan.....</b>	<b>71</b>
<b>4.8 Analisis Uji Beda.....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tema Dasar ISR .....	19
2.2	Indeks Pengungkapan ISR .....	21
2.3	Sensus BPS Indonesia 2010 .....	23
2.4	Peringkat IFCI 2017 .....	25
2.5	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	30
4.1	Sampel Penelitian .....	48
4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian dari Sampel Indonesia Periode 2014-2017 .....	49
4.3	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian dari Sampel Malaysia Periode 2014-2017 .....	50
4.4	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Indonesia .....	55
4.5	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Indonesia.....	55
4.6	Uji Heteroskedastisitas ROA Indonesia.....	56
4.7	Uji Heteroskedastisitas ROE Indonesia.....	56
4.8	Uji Heteroskedastisitas TOBIN'S Q Indonesia.....	57
4.9	Uji Heteroskedastisitas ROA Malaysia.....	57
4.10	Uji Heteroskedastisitas ROE Malaysia .....	58
4.11	Uji Heteroskedastisitas TOBIN'S Q Malaysia .....	58
4.12	Run Test Indonesia	59
4.13	Run Test Malaysia	60
4.14	Hasil Uji Asumsi	60
4.15	Bentuk-Bentuk Transformasi	62
4.16	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Indonesia	63
4.17	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Malaysia	63
4.18	Hasil Uji Hipotesis Indonesia	66
4.19	Hasil Uji Hipotesis Malaysia	66
4.20	Mann Whitney	74

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran	37
4.1	Gambar jenis kecondongan data	58

## ABSTRACT

*This study aims to find out: (1) Differences in disclosure of Islamic Social Reporting in Indonesia and Malaysia. (2) Effect of Islamic social reporting on financial performance. (3) Effect of Islamic social reporting on the value of the company. The population in this study are companies that are in the Indonesian Syariah Stock Index (ISSI) and Islamic stocks in Malaysia, Suruhanjaya Sekuriti, during the period 2014-2017. The companies that were sampled were determined by purposive sampling technique. The sample of research in Indonesia was 50 companies with 400 observations. While in Malaysia the study sample was 50 companies with 700 observations. Data analysis used robust regression analysis. The results of this study indicate that (1) There are differences in disclosure of Islamic Social Reporting between Indonesia and Malaysia. (2) Islamic social reporting has a significant positive effect on financial performance. (3) Islamic social reporting has a significant effect on company value.*

*Keywords: Islamic social reporting, financial performance, and corporate value*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perbedaan pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Indonesia dan Malaysia. (2) Pengaruh *Islamic social reporting* terhadap kinerja keuangan. (3) Pengaruh *Islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan saham syariah di Malaysia yaitu *Suruhanjaya Sekuriti* selama periode 2014-2017. Perusahaan yang menjadi sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian di Indonesia adalah sebanyak 50 perusahaan dengan 400 observasi. Sedangkan di Malaysia sampel penelitian adalah sebanyak 50 perusahaan dengan 700 observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi robust. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat Perbedaan pengungkapan *Islamic Social Reporting* antara Indonesia dan Malaysia. (2) *Islamic social reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. (3) *Islamic social reporting* pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Islamic Social Reporting*, kinerja keuangan ,dan nilai perusahaan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Corporate Social Responsibility* atau disingkat CSR secara umum adalah sebagai komitmen bagi perusahaan untuk tidak hanya berupaya mencari keuntungan dari kegiatan bisnisnya, namun juga dapat menjaga keharmonisan yang baik terhadap lingkungan sosial ditempat mereka berusaha. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan lingkungan setempat di segala aspeknya. CSR memiliki tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan bisnis mereka secara etis. Perusahaan dituntut memberi perhatian lebih terkait dampak sosial, ekonomi, lingkungan sekitar serta mempertimbangkan hak asasi manusia.

Seiring berjalannya waktu, ada tuntutan yang meningkat dari karyawan, pelanggan, dan juga pemerintah agar pebisnis lebih terbuka tentang aktivitas mereka. Sehingga pemerintah membuat peraturan-peraturan tentang CSR baik di Indonesia maupun di Malaysia. Berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dalam Pasal 34 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal menyatakan bahwa badan usaha atau perseorangan memiliki kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial dan terdapat sanksi yang dikenakan apabila tidak dilaksanakan.

Pengungkapan CSR sangat diperhatikan di Malaysia. Hal ini dibuktikan dengan adanya dorongan dari pemerintah untuk mencapai CSR yang lebih baik melalui Malaysian Vision 2020. Malaysian Vision ini dibuat untuk pemenuhan

Rencana Integritas Nasional. Pemerintah berharap Malaysian Vision 2020 akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pasar modal yang lebih besar. Selain itu, pidato Anggaran 2007/2008 Menteri Keuangan telah menyatakan bahwa Perusahaan yang ingin menjadi perusahaan *Go Public* harus memenuhi persyaratan yaitu melaporkan CSR mereka. Hal tersebut mendorong setiap perusahaan di Malaysia untuk membuat laporan pertanggung jawaban sosial. Selain itu Bursa Malaysia (BM) juga ikut mengeluarkan kerangka CSR untuk *Malaysian Public Listed Companies* (PLCs). Khazanah Nasional Berhad pun merilis panduan spesifik tentang CSR, yang dikenal sebagai *The Silver Book*. *The Silver Book* dirancang untuk perusahaan-perusahaan yang terkait dengan pemerintah (*Government License Companies*) supaya perusahaan-perusahaan tersebut dapat ikut berperan penting dalam mendorong sektor korporasi Malaysia.

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat, mendorong juga pertumbuhan ekonomi Islam. Para investor menjadi lebih memperhatikan instansi atau lembaga berbasis syariah. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan index saham syariah Indonesia. Pada 23 Februari 2018, Jakarta Islamic Index (JII) menguat sebesar 3,86% ke level 776,12 dan Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga meningkatkan sebesar 0,43% pada level 195,92 ([www.sahamsyariah.com](http://www.sahamsyariah.com), 23/02/2018). Hal ini berbanding lurus dengan peningkatan inisiatif tanggung jawab sosial oleh berbagai pemangku kepentingan. Penyebab peningkatan tersebut akibat adanya tekanan pada perusahaan berbasis syariah untuk meningkatkan laporan tanggung jawab mereka dan mengkomunikasikannya kepada para pemangku kepentingan. Peningkatan tuntutan kepada perusahaan

berbasis syariah, mendorong munculnya inisiatif laporan tanggung jawab sosial dalam prespektif Islam. Pelaporan tanggung jawab sosial dalam prespektif Islam ini dikenal oleh para peneliti dengan sebutan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Pengembangkan kerangka konseptual ISR berdasarkan prinsip-prinsip Islam diperlukan untuk melengkapi keterbatasan pelaporan tanggung jawab sosial konvensional itu sendiri (Haniffa, 2002). ISR merupakan konsep pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang menganut sistem keuangan syariah. Konsep ini dibuat berdasarkan standart pelaporan AAOIFI yang selanjutnya di kembangkan oleh para peneliti. Perluasan ISR dari standart CSR yaitu adanya penambahan sudut pandang spiritual. ISR dibutuhkan bagi perusahaan yang berbasis syariah. Selain itu, ISR juga diperlukan untuk pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan yang ingin berinvestasi pada perusahaan berbasis syariah.

Penelitian pertama yang mencetuskan pengungkapan ISR dilakukan oleh Haniffa dan Cooke (2002). Penelitian tersebut menghasilkan 5 tema untuk pengungkapan ISR yaitu keuangan dan investasi (*finance and investment*), produk (*product*), karyawan (*employee*), sosial (*society*), dan Lingkungan (*environment*). Penelitian ini kemudian dikembangkan oleh beberapa peneliti. Penelitian ini mengacu pada Arshad, *et al.*(2012) yang meneliti pengaruh laporan tanggung jawab sosial dalam prespektif Islam terhadap kinerja keuangan (*financial performance*) dan Reputasi perusahaan (*Corporate Reputation*) di Malaysia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan laporan tanggung jawab sosial dalam prespektif Islam menciptakan kinerja keuangan superior yang



berkelanjutan untuk organisasi. Peningkatan kinerja keuangan akibat pengungkapan ISR diharapkan dapat juga meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Seperti pada penelitian Cahya, *et al.*, (2017)ISR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Bagi perusahaan ISR dapat menjadi cara untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, *branding merk*, dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penelitian terkait ISR sendiri masih terbatas dan masih memerlukan tinjauan kembali. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti kembali perbedaan pengungkapan ISR antara negara berlandaskan hukum Islam dengan negara yang pemerintahannya tidak berlandaskan Islam namun berpenduduk mayoritas Islam. Hal tersebut dibutuhkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terhadap pengungkapan ISR untuk negara yang memiliki landasan sistem pemerintah Islam dengan negara yang hanya bermayoritas Islam.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan meneliti kembali pengaruh pengungkapan ISR terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. dengan melakukan replikasi dari penelitian Arshad, Othman, and Othman (2012), Arifin and Wardani (2016), Cahya, Nuruddin, and Ikhsan (2017). Sebagai tambahan penelitian juga bertujuan ingin mengetahui perbedaan pengungkapan item-item ISR oleh perusahaan-perusahaan di Malaysia dan Indonesia.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap *financial performance* ?
2. Bagaimana pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat perbedaan pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Indonesia dan Malaysia?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan.
2. Mengetahui pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui perbedaan pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Indonesia dan Malaysia.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait.

1. Peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Peneliti diharapkan dapat memberikan pemahaman perbedaan pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan Indonesia dan Malaysia.
3. Perusahaan dapat mengetahui manfaat *Islamic Social Reporting*.
4. Perusahaan dapat memperbaiki pelaporan pertanggung jawaban social.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab pembuka dalam penulisan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan, yakni berupa populasi dan sampel penelitiab, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang perhitungan dalam penelitian, meliputi hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan sampel yang ada serta alat analisis yang diperlukan. Dalam bab ini juga akan diperoleh hasil dan kesimpulan mengenai terbukti atau tidaknya hipotesis penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN**

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Pemangku Kepentingan (*Theory Stakeholder*)

Teori Pemangku Kepentingan (*Theory Stakeholder*) menggambarkan seorang manajer sebagai figur sentral dari pendekatan stakeholder. Oleh karena itu, memahami pengambilan keputusan manajerial mungkin menjadi kunci untuk memahami keseimbangan kepentingan pemangku kepentingan serta prinsip-prinsip dasar lainnya dari manajemen pemangku kepentingan. Ini berarti bahwa jika seorang manajer memperlakukan pemangku kepentingan sesuai dengan konsep pemangku kepentingan, maka dapat membantu organisasi untuk bertahan dalam jangka panjang (Freeman et al., 1984.)

Suatu perusahaan harus bisa membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan untuk keberlangsungan perusahaan. Inisiatif pengungkapan ISR dapat menjadi salah satu cara untuk membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. ISR sebagai bentuk pertanggung jawaban organisasi terhadap pemangku kepentingan. Pengungkapan ISR ini juga diharapkan dapat memenuhi keinginan para pemangku kepentingan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Kepuasan para pemangku kepentingan atas pengungkapan ISR akan membangun kepercayaan terhadap perusahaan. Misalkan saja kepercayaan pelanggan atas kehalalan produk yang di ungkapkan dalam ISR. Hal tersebut akan membangun image perusahaan sehingga para pelanggan akan loyal terhadap produk perusahaan. Loyalitas pelanggan memicu

peningkatan penghasilan kedepannya yang akhirnya berdampak kepada keuangan perusahaan kedepannya. Peningkatan pada sisi kinerja keuangan tersebut diharapkan bisa menambah penilaian para pemangku kepentingan terhadap nilai perusahaan.

### **2.1.2. Teori Legitimasi**

Legitimasi masyarakat merupakan strategi bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan masa depan perusahaan. Ini digunakan sebagai cara untuk membangun strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya untuk memposisikan diri di tengah masyarakat yang semakin maju. (Deegan et al., 1997).

Perusahaan dalam beroperasi harus dipastikan telah memenuhi norma-norma yang ditegakkan oleh perusahaan dan memastikan bahwa pihak di luar perusahaan dapat menerima kegiatan perusahaan. Ini konsisten dengan teori legitimasi. O'Donovan (2000) menyatakan bahwa legitimasi organisasi dapat diterima sebagai sesuatu yang diberikan kepada perusahaan dari publik atas keberadaan perusahaan. Perusahaan perlu mendapat legitimasi dari pihak luar untuk mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Pengungkapan ISR yang dilakukan perusahaan berbasis syariah dapat membantu perusahaan dalam memperoleh legitimasi dari pihak luar. Legitimasi perusahaan sebagai bentuk diterimanya perusahaan oleh masyarakat. Hal tersebut secara tidak langsung dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap produk atau jasa perusahaan. Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan bisa meningkatkan laba

perusahaan. Peningkatan laba yang terjadi berdampak pada peningkatan kinerja keuangan sekaligus nilai perusahaan di mata para investor.

### **2.1.3. Peraturan – peraturan CSR di Indonesia dan Malaysia**

#### **2.1.3.1 Peraturan CSR di Indonesia**

Berawal dari adanya *Millennium Development Goals* (MDGs), Indonesia dituntut melaksanakan CSR yang menjadi salah satu program dari MDGS. Program ini ditujukan kepada setiap para pelaku bisnis supaya turut terlibat dalam tanggung jawab sosial yang ada di sekitar perusahaan beroperasi.

Sejauh ini terdapat beberapa peraturan yang mengharuskan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial. Berikut peraturan-peraturan di Indonesia yang membahas terkait CSR:

1. Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 Tentang Minyak Dan Gas Bumi

Berdasarkan Pasal 11 ayat (3), Badan Usaha atau Bentuk Usaha Tetap dalam melakukan kegiatan usaha diwajibkan untuk memberikan fasilitas pengembangan dan jaminan hak hak masyarakat disekitar perusahaan tersebut beroperasi.

Selain itu, pada pasal 40 ayat (5) juga membahas bahwa Badan Usaha atau Bentuk Usah Tetap yang beroperasi dalam area Minyak dan Gas Bumi memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 2 ayat (1) huruf (e) tentang Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) BUMN memiliki tanggung jawab untuk membantu dan membimbing para pengusaha skala ekonomi kecil, koperasi dan masyarakat.

3. Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep236/MBU/2003

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) , BUMN memiliki tanggung jawab menyalurkan laba dalam rangka membantu pengembangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

4. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-433/MBU/2003

Berisi terkait kewajiban setiap BUMN untuk membuat divisi yang khusus bertugas pengembangan PKBL.

5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

- Berdasarkan Pasal 15 huruf b, bagi semua penanam Modal memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan sosial perusahaan.
- Pasal 16 huruf d membahas terkait kewajiban setiap penanam modal dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- Pasal 16 huruf e membahas tanggung jawab setiap penanam modal dalam rangka membangun kesehatan, keselamatan, kesejahteraan dan kenyamanan para pekerja di perusahaan tersebut.
- Pasal 17 membahas terkait penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui maka, penanam modal diharuskan secara bertahap memberikan dana dalam rangka pemulihan lokasi tersebut. Pelaksanaan pemulihannya sampai dengan pemenuhan standart



kelayakan lingkungan hidup yang disesuaikan berdasarkan perundang-undangan.

6. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;  
Pada pasal (1), (2), (3) dan (4) membahas terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus di lalukan Perseroan terbatas (PT) yang menggunakan sumber daya Alam dalam kegiata operasinya.
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

Peraturan ini membahas terkait tanggung jawab atas perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bagi setiap orang baik yang melakukan usaha dan atau kegiatan usaha.

8. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013 Tahun 2013

Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan.  
Peraturan ini membahas terkait Program Kemitraan BUMN yang harus dilaksanakan oleh Persero dan Perum bekerja sama dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

### **2.1.3.2 Peraturan CSR di Malaysia**

Selama beberapa tahun terakhir, perkembangan CSR di Malaysia telah tumbuh. Pengembangan CSR mendapat dorongan signifikan ketika Menteri Keuangan dalam pidato Anggaran 2007/2008 bahwa setiap perusahaan *Go Public* harus melaporkan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan. Pidato tersebut membuat perusahaan dituntut untuk menjadi lebih terlibat dalam tanggung jawab sosial dalam cara mereka biasanya bekerja dan berpikir. Hal ini diikuti oleh peluncuran BM kerangka CSR untuk Perusahaan Publik Terdaftar Malaysia (PLC) dan direktifnya ke PLC untuk mengadopsi pelaporan CSR. Khazanah Nasional Berhad menjadi bagian dari program transformasi *Government License Companies* (GLCs) dengan mengeluarkan *'The Silver Book'* yang berisi pedoman pelaksanaan CSR untuk GLC. Inisiatif ini berguna untuk memposisikan perusahaan Malaysia di pasar global menggunakan platform CSR.

#### **2.1.4. Islamic Social Reporting (ISR)**

CSR didefinisikan sebagai tindakan yang muncul untuk lebih lanjut beberapa kebaikan sosial, di luar kepentingan perusahaan dan apa yang dituntut oleh hukum (McWilliams dan Siegel, 2001). Menurut definisi ini, CSR tidak hanya memengaruhi para pemangku kepentingan yang berinvestasi seperti pemegang saham dan debolder, tetapi juga pemangku kepentingan non-investasi seperti pelanggan, komunitas, organisasi sosial, dan lain-lain. Dusuki dan Abdullah (2007) menyoroti bahwa kerangka CSR menetapkan standar perilaku yang harus diikuti perusahaan untuk

mempengaruhi masyarakat dengan cara yang positif dan produktif. CSR menjadi kekuatannya di antara perusahaan-perusahaan bisnis di negara-negara maju, terutama di Amerika Serikat dan Inggris, dan di Eropa. Untuk negara-negara berkembang, praktik CSR umumnya maju tetapi tetap menjadi tantang bagi para manajer bisnis.

CSR tidak hanya tumbuh dalam ekonomi konvensional tetapi juga pada ekonomi Islam. Pengungkapan CSR dalam perspektif Islam diusulkan pertama kali oleh Haniffa (2002). Keterbatasan pengungkapan tanggung jawab sosial konvensional mendorong terbentuknya pengungkapan tanggung jawab sosial dalam perspektif Islam yang disebut *Islamic Social Reporting (ISR)*. ISR adalah perpanjangan pelaporan sosial yang mencakup tidak hanya harapan yang lebih luas dari masyarakat yang berkaitan dengan peran perusahaan dalam ekonomi tetapi juga pada perspektif spiritual.

Dalam kerangka Islam, semua orang, dan bisnis, bertanggung jawab kepada Tuhan pada Hari Penghakiman atas tindakan mereka selama hidup mereka, seperti surat An-Nisa ayat 86:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya: Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik

dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa).  
Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.

Berdasar ayat tersebut, gagasan bahwa setiap orang bertanggung jawab kepada Tuhan memberikan dimensi yang berbeda pada konsep akuntabilitas di luar apa yang telah direfleksikan dalam teori-teori pelaporan sosial Barat. Orang-orang Muslim melakukan kegiatan-kegiatan sosial bukan untuk imbalan finansial murni, melainkan untuk mendapatkan pujian Allah dan menghindari murka Allah pada Hari Kiamat. Hal tersebut membuktikan bahwa ISR memperkuat akuntabilitas dan pemenuhan tujuan transparansi. Pengungkapan ISR tidak hanya mengungkapkan hubungan antara manusia terhadap manusia, manusia terhadap alam melainkan juga mengungkapkan hubungan antara manusia dengan Tuhan dalam prespektif Islam.

Tema ISR disusun berdasarkan 10 konsep etika dalam Islam yaitu Tauhid, Halal Haram, Wajib, *Ummah*, *Amanah*, *Adl*, *Khilafah*, *Mizan*, *Akhirah* dan *I'tidal* dengan *Israf*. Menurut konsep etika dalam Islam yang pertama yaitu Tauhid, Sang Pencipta ( Allah ) adalah satu, dan semuanya berasal dari Allah. Seluruh ciptaan didunia berjalan dalam satu kesatuan dengan memiliki satu tujuan dan semua itu terjadi karena kehendak Allah. Konsep kesatuan Allah menyiratkan penyerahan total pada kehendak Allah dan mengikuti persyaratan agama dalam semua aspek kehidupan.

Konsep etika dalam Islam yang kedua yaitu halal dan haram. Halal adalah kata Arab yang berarti halal atau diizinkan. itu adalah dasar peraturan, seperti yang ditentukan dalam Al-Qur'an (kitab suci Muslim). Kebalikan dari halal adalah haram, yang berarti melanggar hukum atau dilarang. Halal dan haram adalah istilah universal yang berlaku untuk semua segi kehidupan. Syariah mengharuskan transaksi menjadi halal (halal) dan melarang transaksi (haram) yang melibatkan bunga dan yang melibatkan spekulasi.

Konsep etika dalam Islam yang ketiga yaitu wajib. Wajib adalah istilah yurisdiksional yang mengacu pada tindakan yang bersifat wajib dan mengikat dan meninggalkan mereka mengarah pada teguran ilahi dan hukuman. Kewajiban umat Islam setelah mendapat penghasilan ialah membayar Zakat. Zakat, pemberian sedekah kepada orang miskin dan membutuhkan, adalah salah satu dari lima rukun Islam (yang lainnya adalah pernyataan iman, doa, puasa di bulan Ramadhan dan Haji). Hal ini menggambarkan bahwa dalam prepektif Islam memiliki perhatian lebih terhadap kegiatan kegiatan sosial.

Konsep etika dalam Islam keempat yaitu *Ummah.Ummah* adalah komunitas orang yang percaya dan terikat bersama dengan tujuan yang sama, untuk menyembah Allah dan dengan tujuan bersama untuk memajukan Islam. Perusahaan berbasis syariah dan pemangku kepentingan diharapkan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Konsep etika dalam Islam yang kelima yaitu *Amanah*. *Amanah* atau "Dapat dipercaya" memiliki makna Islam yang lebih luas. Adalah tanggung jawab moral untuk memenuhi kewajiban seseorang karena Allah dan memenuhi kewajiban seseorang karena budak Allah. Ini juga berarti "kehendak bebas." Berdasarkan konsep ini maka perusahaan pihak yang diberi amanah dari Para pemangku kepentingan untuk beroperasi.

Konsep etika dalam Islam yang keenam yaitu *Adl*. *Adl* berasal dari kata *Al-Adl* berarti orang yang sangat adil, yang tidak pernah menindas, yang menilai adil dan yang memiliki keadilan. Perusahaan syariah selaku pelaku bisnis diharapkan selalu berlaku ada dalam setiap proses beroperasi.

Konsep etika dalam Islam yang ketujuh yaitu *Khilafah*. *Khilafah* adalah kepemimpinan umum atas semua Muslim di dunia. Seperti yang di jelaskan surat Al-Baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan

mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Berdasar surat Al-Baqarah ayat 30 tersebut maka, setiap orang muslim adalah seorang *Khilafah* di bumi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan hukum-hukum atau peraturan-peraturan.

Konsep etika dalam Islam yang kedelapan yaitu *Mizan*. *Mizan* secara harfiah berarti alat yang digunakan untuk menimbang sesuatu. Istilah dalam Islam, ini adalah skala spiritual yang akan digunakan untuk menimbang perbuatan baik dan dosa seseorang di akhirat. *Mizan* juga digunakan sebagai dasar hukum untuk menimbang keburukan dan kebaikan.

Konsep etika dalam Islam yang kesembilan yaitu *Akhirah*. *Ákhirah* atau Akhirat adalah istilah Islam yang mengacu pada kehidupan setelah kematian. Hal ini berulang kali direferensikan dalam bab-bab Al-Qur'an tentang Yaum al Qiyamah, Hari Penghakiman Islam, bagian penting dari eskatologi Islam. Hidup hanya sementara di bumi, semua perilaku selama hidup akan dipertanggung jawabkan di akhirat. Para pelaku bisnis berbasis syariah menjadikan ini sebagai dasar dalam mengoperasikan perusahaan. Hal tersebut membantu dalam meningkatkan integritas perusahaan.

Konsep etika dalam Islam yang kesepuluh yaitu, *I'tidal* dan *Israf*. *Israf* adalah melampaui batas hemat dan keseimbangan dalam berkonsumsi. Penghematan yang dilakukan tidak boleh sampai mengorbankan

kemaslahatan para pemangku kepentingan. Islam mengajarkan untuk tidak berlebih-lebihan namun juga tidak mengajar untuk menjadi kikir. Perusahaan diharapkan dapat melakukan operasi bisnis secara seimbang (*I'tidal*).

Berdasarkan konsep etika yang telah di jabarkan diatas maka Haniffa (2002) mengungkapkan 5 tema dasar, berikut:

Tabel 2.1. Tema dasar ISR

Theme	Ethics	Content
Finance & Investment	Tawhid Halal vs Haram Wajib	Riba activities: Identify activities and % profit contribution Gharar activities: Identify activities and % of profit contribution Zakat: Amount and Beneficiaries
Product	Tawhid Halal vs Haram	Nature of Product/service Identify activities and % of profit contribution
Employees	Tawhid	Wages



	Adl  Amanah	Nature of work:  Religious provisions; Holidays and leave; Working hours  Education and Training  Equal Opportunities
Society	Tawhid  Ummah Amanah Adl	Saddaqa: Amount and Beneficiaries  Waqf: Type and Value  Qard Hassan: Amount and Beneficiaries
Environment	Tawhid  Khilafah Mizan Akhirah I'tidal vs Israf	Use of Resources:  Description and amount  Conservation of Environment:  Description and Amount Spent

Sumber Haniffa (2002)

Kerangka konseptual ISR selain dikembangkan oleh Haniffa (2002), juga dikembangkan oleh Othman (2009). Berikut ini hasil kerangka konseptual yang dikembangkan oleh Othman (2009) menghasilkan item - item berikut :

Tabel 2.2. Indeks pengungkapan ISR

<b>ISLAMIC SOCIAL REPORTING</b>	
<b>Items of disclosure</b>	
<b>A</b>	<b>FINANCE AND INVESTMENT</b>
1	Riba activities
2	Gharar
3	Zakat: method used, zakatable amount, beneficiaries
4	Policy on Late Repayments and Insolvent Client/Bad Debts written off
5	Current Value Balance Sheet (CVBS)
6	Value Added Statement (VAS)
<b>B.</b>	<b>PRODUCTS AND SERVICES THEME</b>
7	Green product
8	Halal status of the product
9	Product safety and quality
10	Customer complaints/incidents of non-compliance with regulation and voluntary codes (if any)
<b>C</b>	<b>EMPLOYEES THEME</b>
11	Nature of work: working hours, holidays, other benefits.
12	Education and Training
13	Equal Opportunities
14	Employee Involvement
15	Health and safety
16	Working Environment
17	Employment of other special-interest-group (i.e. handicapped, ex-convicts, former drug-addicts)
18	Higher echelons in the company perform the congregational prayer with lower and middle level managers.
19	Muslim employees are allowed to perform their obligatory prayer during specific times and fasting during Ramadhan on their working day

<b>ISLAMIC SOCIAL REPORTING</b>	
<b>Items of disclosure</b>	
20	Proper place of worship for the employees
<b>D</b>	<b>SOCIETY THEME</b>
21	Shodaqoh/donation
22	Wakaf
23	Qard Hassan
24	Employee Volunteerism
25	Education-School Adoption Scheme: Scholarships
26	Graduate Employment
27	Youth Development
28	Underprivileged Community
29	Children Care
30	Charities/Gifts/Social activities
31	Sponsoring public health/recreational project/sports/cultural events
<b>E.</b>	<b>ENVIRONMENT</b>
32	Conservation of environment
33	Endangered wildlife
34	Environmental Pollution
35	Environmental Education
36	Environmental Products/Process related
37	Environmental Audit/ Independen Verification Statement/Governance
38	Environmental Management System/Policy
<b>F</b>	<b>CORPORATE GOVERNANCE</b>
39	Shariah compliance status
41	Ownership structure: Number of muslim shareholder and its shareholdings
42	Board structure-muslim vs non-muslim
	Forbidden activities
	Monopolistic practice
	hoarding necessary goods

<b>ISLAMIC SOCIAL REPORTING</b>	
<b>Items of disclosure</b>	
	price manipulation
	fraudulent business practice
	Gambling
43	Anti-corruption policies

Sumber : Othman (2009)

### **2.1.3. Sistem Negara yang berlaku di di Indonesia dan Malaysia**

#### **2.1.3.1.Sistem Negara di Indonesia**

Indonesia merupakan negara kesatuan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. (UUD 1945) Negara Indonesia menganut sistem pemerintahan Republik Konstitusional. Hal tersebut telah tertulis jelas pada Bab 1 pasal 1 ayat 1 UUD 1945. Terdapat 6 agama yang dianut di Indonesia yaitu, Hindu, Buddha, Kristen Protestan, Katolik, Islam dan Kong Hu Cu. Islam merupakan agama yang paling banyak dianut di Indonesia. Hal tersebut didukung dari data sensus penduduk tahun 2010 yang merupakan sensus terakhir yang dilakukan BPS Indonesia. Berikut Tabel sensus penduduk 2010 BPS Indonesia :

Tabel 2.3. Sensus BPS Indonesia 2010

<b>Agama</b>	<b>Jumlah Pemeluk</b>	<b>Persentase</b>
Islam	207,176,162	87,18%
Kristen	16,528,513	6,96%
Katolik	6,907,873	2,91%
Hindu	4,012,116	1,69%
Budha	1,703,254	0,72%
Khong Hu cu	117,091	0,05%
Lainnya	299,617	0,13%
Tidak Terjawab	139,582	0,06%

Agama	Jumlah Pemeluk	Persentase
Tidak Ditanyakan	757,118	0,32%

Sumber: sensus BPS Indonesia 2010

Negara Indonesia pemerintahan yang dijalankan tidak berlandaskan agama Islam. Meskipun demikian pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia juga makin berkembang. Pertumbuhan tersebut juga sejalan dengan tuntutan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan yang melakukan praktik bisnis berbasis syariah. Ini mendorong pengungkapan ISR untuk memenuhi tuntutan para pemangku kepentingan sekaligus membantu dalam pembuatan keputusan.

### 2.1.3.2. Sistem Negara di Malaysia

Malaysia merupakan salah satu negara yang berlandaskan sistem Islam. (Peraturan Perkara 3 ayat 1 perlembagaan) Peraturan tersebut menyatakan bahawa Islam merupakan agama bagi Persekutuan Malaysia. Hal ini berarti secara implisit negara Malaysia berlandaskan agama Islam. Ini secara langsung mengisyaratkan, Malaysia berdiri sebagai negara Islam. Selain itu banyak peraturan yang dibuat untuk perlembagaan Malaysia yang menempatkan agama Islam secara khusus. Bahkan Malaysia melakukan pembelanjaan negara juga diperuntukkan bagi pembangunan agama Islam. Ini semakin memperkuat bahwa Malaysia merupakan negara Islam.

Malaysia adalah model yang mewakili negara Islam modern karena proses Islamisasi (yaitu Islam Hadhari) untuk menanamkan nilai-nilai Islam di seluruh negeri di semua tingkatan, dari individu ke organisasi kelembagaan. Hassan (2006) Dewan Penasihat Syariah di Malaysia didirikan pada tahun 1996 untuk

memberi saran kepada Komisi Sekuritas terkait dengan masalah Syariah. Ini termasuk memberikan panduan tentang transaksi dan kegiatan *Islamic Capital Market* (ICM) dengan tujuan untuk menstandarisasi dan mengharmoniskan aplikasi (Bursa Malaysia, 2007). ICM mengacu pada pasar yang kegiatannya dilakukan dengan cara yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Pembentukan ICM telah menyebabkan dibutuhkanannya ISR dimana para pembuat keputusan Muslim mengharapkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang relevan yang dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan spiritual mereka (Haniffa, 2002).

*Islamic Finance Country Index* 2017 menunjukkan bahwa Malaysia berada di peringkat pertama berturut-turut. Sedangkan Indonesia turun peringkat menjadi diposisi ketujuh. Berikut 10 peringkat teratas di *Islamic Finance Country Index* 2017:



Tabel 2.4. Peringkat Negara

NEGARA	PERINGKAT		NILAI		PERUBAHAN
	2017	2016	2017	2016	
MALAYSIA	1	1	79,25	77,77	-
IRAN	2	2	78,42	77,39	-
SAUDI ARAB	3	3	65,90	66,98	-
UNITED ARAB EMIRATE	4	4	38,02	36,68	-
KUWAIT	5	5	35,20	35,51	-
PAKISTAN	6	9	24,30	18,89	+3
INDONESIA	7	6	23,98	24,21	-1
BAHRAIN	8	8	21,96	21,90	-
QATAR	9	7	21,94	22,02	-2
BANGLADESH	10	10	16,73	16,14	-

Sumber: (IFCI, 2017)

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Pada bagian berikut akan mencoba menganalisis penelitian terdahulu dari luasnya pengungkapan *social responsibility* perusahaan (*Corporate Social Reporting*) dan pengaruhnya. Perkembangan ekonomi yang semakin maju sejalan dengan perkembangan sistem ekonomi Islam. Salah satu dapat dilihat dari adanya penemuan pengungkapan tanggung jawab sosial dengan perspektif Islam yaitu *Islamic Social Reporting (ISR)*. Keterbatasan terhadap dasar penelitian yang mengacu pada ISR masih terbatas. hal ini dikarenakan penelitian ini harus membandingkan dua negara yaitu Indonesia dan Malaysia.

Pada penelitian ini sendiri ingin mengetahui perbedaan pengungkapan ISR di negara yang berlandaskan Islam dan negara yang bermayoritas Islam. Selain itu penelitian ini juga ingin mengetahui pengaruh pengungkapan ISR terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks tahun 2015-2017.

### a. ISR dan Kinerja Keuangan

Penelitian ini mengacu beberapa jurnal terkait pengaruh pelaporan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan. Sejumlah penelitian teoritis dan empiris terkait hubungan CSR dengan kinerja keuangan sebenarnya telah banyak dilakukan (misalnya Saeidi dan Sofian, 2014; Chen *et al.*, 2014; Rodriguez dan Fernandez, 2015; Cornett *et al.*, 2015; Oyewumi *et al.*, 2018). Sedangkan, penelitian terdahulu terkait hubungan laporan tanggung jawab sosial dalam perspektif Islam dengan kinerja

keuangan perusahaan masih terbatas. Padahal tanggung jawab sosial dalam perspektif Islam dapat membantu untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan berbasis syariah.

Kepercayaan yang diberikan kepada perusahaan, memperkuat hubungan dan dukungan dengan para pemangku kepentingan. Secara tidak langsung, kuatnya hubungan dan dukungan tersebut akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan (Arshad, *et al.*, 2012). Penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) pada reputasi perusahaan serta kinerja perusahaan. Hasilnya menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengungkapan ICSR dan reputasi perusahaan dan pengungkapan ICSR dan kinerja perusahaan. Selain itu, hasil ini juga menyoroiti bahwa manajemen secara proaktif menerapkan dan mengungkapkan kegiatan ICSR yang memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan.

Arifin dan Wardani (2016) meneliti hubungan pengungkapan ICSR , reputasi, dan kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif secara signifikan terhadap reputasi perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Pengungkapan ICSR tidak berpengaruh terhadap ROA. Namun, pengungkapan ICSR berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE.



Harahap, *et al.* (2014) menyatakan bahwa Islamic Social Reporting berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan dapat diterima. Peningkatan pengungkapan Islamic Social Reporting berpengaruh terhadap besarnya profitabilitas (ROA). Umur Perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Maka *Islamic Social Reporting* (ISR), umur perusahaan dan kepemilikan saham publik secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Herwanti, *et al.*(2017) menguji pengaruh tingkat pengungkapan Pelaporan Sosial Islam (ISR) terhadap profitabilitas dan pada jumlah Zakat yang dibayarkan oleh perusahaan perbankan Islam di Indonesia. penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ISR memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas diwakili oleh *Rasio Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity ratio* (ROE). Selanjutnya, profitabilitas Bank Islam memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap jumlah Zakat yang dibayarkan oleh Bank Islam di Indonesia.

## **b. ISR dan Nilai Perusahaan**

Penelitian terdahulu terkait hubungan ISR dengan nilai perusahaan masih terbatas. Cahya, *et al.*(2017) meneliti ISR dari prespektif kekuatan tata kelola perusahaan, karakteristik perusahaan syariah di Indonesia dan dampak ISR terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap kekuatan tata kelola perusahaan dan profitabilitas. Namun, ukuran perusahaan memiliki signifikansi negatif sementara paparan media tidak memiliki pengaruh signifikan pada pelaporan sosial Islam. Selain itu, ISR mampu memediasi korelasi kekuatan tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ratri dan Dewi (2017) meneliti seberapa jauh pengungkapan ISR sebagai intervensi variabel dapat memediasi pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa pengungkapan ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Naha, et al. (2017) menguji peran pengungkapan laporan sosial Islam dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Temuan menunjukkan bahwa data empiris menunjukkan bahwa *Islamic Social Report* tidak memoderasi hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

**Tabel 2.5. Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul Penelitian		Hasil Penelitian	
		Sampel	Variabel penelitian		
			Independent		Dependent
1	(Arshad et al., 2012)	Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation and Performance		1. Tingkat pengungkapan ICSR berpengaruh positif terhadap	

No	Penulis	Judul Penelitian			Hasil Penelitian
		Sampel	Variabel penelitian		
			Independent	Dependent	
		Islamic banks in Malaysia for the year 2008, 2009 and 2010.	Islamic Corporate Social Responsibility	Corporate reputation, Financial performance	reputasi perusahaan 2. Tingkat pengungkapan ICSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
2	(Arifin & Wardani, 2016)	Islamic corporate social responsibility disclosure, reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia	Islamic Corporate Social Responsibility	Corporate reputation, ROA dan ROE	1. Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap reputasi perbankan syariah di Indonesia. 2. Islamic Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap ROE. 3. Islamic Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap ROA.
3	(Cahya et al., 2017)	Islamic Social Reporting: From the Perspectives of Corporate Governance Strength, Media			1. kekuatan tata kelola perusahaan dan profitabilitas berpengaruh pada Pelaporan Sosial Islam. 2. ukuran perusahaan tidak berpengaruh 3. paparan media tidak

No	Penulis	Judul Penelitian			Hasil Penelitian
		Sampel	Variabel penelitian		
			Independent	Dependent	
		67 companies listed in Jakarta Islamic Index (JII) during 2012-2015.	corporate governance strength, media exposure, firm size, and profitability ,	ISR, firm value	memiliki pengaruh n pada Pelaporan Sosial Islam. 4. ISR mampu memediasi korelasi kekuatan tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4	(Ratri & Dewi, 2017)	Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2012-2014.	ISR, firm value	firm value, ISR, firm value	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan,</li> <li>2. kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,</li> <li>3. kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR,</li> <li>4. kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR,</li> <li>5. pengungkapan ISR berpengaruh terhadap nilai perusahaan,</li> <li>6. pengungkapan ISR dapat memediasi pengaruh kinerja keuangan dan lingkungan terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
5	(Nahar, Chariri, & Jatmiko, 2017)	Islamic social report, good corporate governance, financial performance and company value			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>2. tata kelola perusahaan</li> </ol>

No	Penulis	Judul Penelitian			Hasil Penelitian
		Sampel	Variabel penelitian		
			Independent	Dependent	
		Jakarta Islamic Index pada tahun 2011 - 2015	ISR, and good corporate governance	financial performance and company value	yang baik memoderasi hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. 3. data empiris menunjukkan bahwa Islamic Social Report tidak memoderasi hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.
6	(Harahap, Nurlaila; Harmain, Hendra; Siregar, Saparuddin; Maharani, 2014)	Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap (ROA) Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014  Jakarta Islamic Index (JII) dan telah mengirimkan laporan keuangan periode 2010-2014	(ISR), Usia perusahaan dan kepemilikan saham	Profitability	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Islamic Social Reporting berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan dapat diterima. Peningkatan pengungkapan Islamic Social Reporting berpengaruh terhadap besarnya profitabilitas (ROA).</li> <li>2. Umur Perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).</li> <li>3. kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).</li> </ol>
7	(Herwanti, Titiek; Irwan, 2017)	Disclosure Level's Effect of Islamic Social Reporting on Company's Profitability and Zakat			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ISR memiliki pengaruh yang terhadap profitabilitas diwakili oleh rasio Return on Assets (ROA)</li> <li>2. ISR memiliki pengaruh yang terhadap Return on Equity ratio (ROE)</li> </ol>

No	Penulis	Judul Penelitian			Hasil Penelitian
		Sampel	Variabel penelitian		
			Independent	Dependent	
		delapan Bank Islam di Indonesia. Periode 2011-2015	ISR	profitability and Zakat	3. profitabilitas Bank Islam memiliki pengaruh terhadap jumlah Zakat yang dibayarkan oleh Bank Islam di Indonesia.

### 2.3. Hipotesis Penelitian

#### 2.3.1. Pengaruh ISR Terhadap Kinerja Keuangan

Teori pemangku kepentingan menunjukkan bahwa ketika perusahaan memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan, mereka lebih mampu menciptakan kinerja perusahaan yang superior (Freeman, 1984). Sejalan dengan perspektif teori pemangku kepentingan, banyak perusahaan telah memasukkan praktik CSR ke dalam strategi bisnis mereka. Pada era globalisasi, pelaku bisnis syariah juga di tuntut untuk melaporkan tanggung jawab sosial. Hal ini lah yang mendorong munculnya ISR.

Peningkatan potensial dalam pengungkapan kegiatan ISR diharapkan dapat meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Hal tersebut dibutuhkan supaya perusahaan mendapat dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Ketika suatu perusahaan mendapat kepercayaan misalnya loyalitas pelanggan maka

akan kedepannya akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan secara tidak langsung.

Penelitian sebelumnya telah melaporkan hasil yang konklusif tentang hubungan antara laporan tanggung jawab sosial dan kinerja perusahaan (Saeidi,2015). Berdasarkan penjelasan teori dan hasil penelitian sebelumnya penelitian ini mengajukan hubungan yang positif. Hal ini didasarkan pada argumen bahwa dalam lingkungan bisnis di mana berbagai pemangku kepentingan memiliki harapan yang tinggi terhadap ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) perusahaan, manajer diharapkan untuk mengakui dan melaksanakan kegiatan ICSR untuk meningkatkan kinerja (Arifin & Wardani, 2016).

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: ISR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan**

### **2.3.2. Pengaruh ISR Terhadap Nilai Perusahaan**

Teori pemangku kepentingan menunjukkan bahwa perusahaan yang memberikan perhatian lebih terhadap kelompok pemangku kepentingan akan mendapat perhatian lebih di pasar yang berkembang dengan baik (Donaldson dan Preston, 1995). Pengungkapan laporan tanggung jawab sosial dalam prespektif Islam (ISR) akan menjadi bukti bahwa perusahaan memberi perhatian lebih kepada para pemangku kepentingan.

ISR menjadi salah satu faktor penting yang menjadikan para pemangku kepentingan untuk percaya terhadap perusahaan berbasis syariah. Kepercayaan dan daya tarik tersebut secara tidak langsung berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dimata para investor. Hal ini didasarkan pada argumen bahwa laporan tanggung jawab sosial berpengaruh pada nilai perusahaan bervariasi dengan tingkat kepemilikan institusional yang mempengaruhi dan tergantung pada kondisi ekonomi (Chung, Jung, & Young, 2018)

Penelitian Cahya, *et al.* (2017) membuktikan bahwa ISR mampu memediasi korelasi kekuatan tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penjelasan hubungan CSR dan nilai perusahaan serta hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### **2.3.3. Perbedaan pengungkapan ISR di Indonesia dan di Malaysia**

Pertumbuhan perusahaan berbasis syariah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini juga diikuti dengan semakin banyaknya tuntutan dari para pemangku kepentingan terhadap perusahaan yang menggunakan sistem syariah. Hal tersebut mendorong munculnya pengungkapan tanggung jawab sosial yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam melalui ISR. Pengungkapan ISR membantu perusahaan berbasis syariah untuk memenuhi tuntutan para pemangku kepentingan.



ISR makin berkembang diberbagai negara baik di negara yang berlandaskan sistem Islam maupun negara mayoritas Islam. Malaysia adalah model yang mewakili negara Islam modern karena proses Islamisasi (yaitu Islam Hadhari) untuk menanamkan nilai-nilai Islam di seluruh negeri di semua tingkatan, dari individu ke organisasi kelembagaan. Hassan (2006) Dewan Penasihat Syariah di Malaysia didirikan pada tahun 1996 untuk memberi saran kepada Komisi Sekuritas terkait dengan masalah Syariah. Ini termasuk memberikan panduan tentang transaksi dan kegiatan *Islamic Capital Market* (ICM) dengan tujuan untuk menstandarisasi dan mengharmoniskan aplikasi (Bursa Malaysia, 2007). ICM mengacu pada pasar yang kegiatannya dilakukan dengan cara yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Pembentukan ICM telah menyebabkan dibutuhkanannya ISR dimana para pembuat keputusan Muslim mengharapkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang relevan yang dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan spiritual mereka (Haniffa, 2002).

ISR juga berkembang di negara yang memiliki mayoritas berpenduduk Islam yaitu Indonesia. Tetapi negara Indonesia pemerintahan yang dijalankan tidak berlandaskan agama Islam. Meskipun demikian pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia juga makin berkembang. Pertumbuhan tersebut juga sejalan dengan tuntutan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan yang melakukan praktik bisnis berbasis

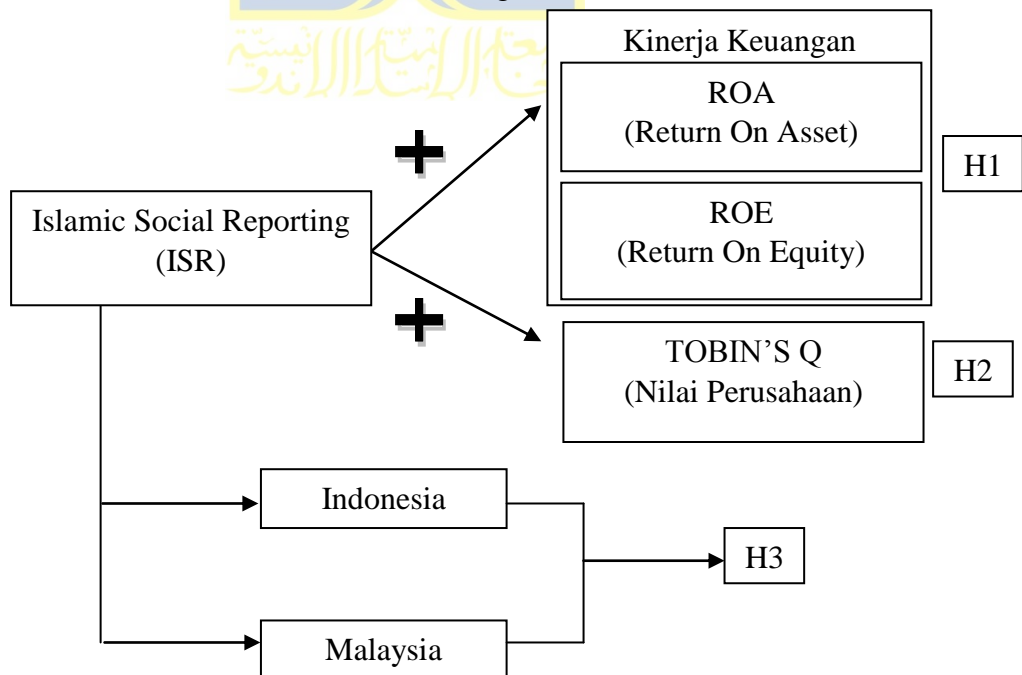
syariah. Ini mendorong pengungkapan ISR untuk memenuhi tuntutan para pemangku kepentingan sekaligus membantu dalam pembuatan keputusan.

Setiap negara mengalami pertumbuhan keuangan Islam berbeda-beda. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ingin melihat perbedaan pengungkapan tanggung jawab sosial diantara kedua negara tersebut karena memiliki landasan pemerintahan yang berbeda. Sehingga, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Terdapat perbedaan praktik pengungkapan ISR tahun 2014-2016 pada perusahaan yang terdaftar di bursa *Islamic market stock* di negara berlandaskan hukum islam ( Malaysia ) dengan negara yang tidak berlandaskan hukum Islam (Indonesia).**

#### 2.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan saham syariah di Malaysia yaitu *Suruhanjaya Sekuriti* selama periode 2014-2017. Perusahaan yang menjadi sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel tersebut yaitu:

- 1) Lima puluh perusahaan yang terdaftar bursa efek syariah dan mempunyai *capital market* tertinggi selama periode pengamatan secara berturut-turut dari 2014 sampai dengan 2017. (Othman, 2009)
- 2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada periode 2014 sampai 2016.
- 3) Perusahaan menerbitkan laporan pertanggung jawaban sosial dalam laporan tahunana maupun terpisah pada periode 2014-2016.

Hasil pemilihan kriteria pada penelitian ini berdasarkan kriteria sampel penelitian Othman (2009) dengan penyesuaian. Berdasarkan penelitian tersebut, perusahaan dipilih berdasarkan 100 kapitalisasi pasar teratas. Pilihan sampel tersebut karena tiga alasan. Pertama, perusahaan besar akan memiliki lebih banyak sumber daya untuk mengungkapkan informasi secara sukarela, sedangkan perusahaan kecil mungkin tidak memiliki sumber daya yang sama walaupun mereka mungkin bersedia mengungkapkan informasi lebih lanjut. Kedua, perusahaan besar dapat dianggap sebagai pemimpin industri. Oleh karena itu, dalam menjadi contoh bagi perusahaan kecil lainnya, mereka akan mengungkapkan lebih banyak informasi

secara sukarela. Namun, perusahaan-perusahaan di sektor keuangan dikecualikan dalam penelitian ini karena sifat kegiatan bisnis mereka yang berbeda. Demikian pula perusahaan yang masuk dalam klasifikasi non-Syariah juga dikecualikan. Hal ini diharapkan perusahaan yang masuk dalam klasifikasi Syariah akan lebih bertanggung jawab dalam mengungkapkan ISR yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak masuk dalam klasifikasi Syariah.

### **3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi.

Sumber data menggunakan data sekunder yang berupa:

- 1) Laporan keuangan yang ada di bursa saham syariah dari periode 2014-2017. Data sekunder tersebut diperoleh dari situs Jakarta Islamic Indeks, Bursa Malaysia dan Web site masing-masing perusahaan.
- 2) Laporan pertanggung jawaban yang ada di laporan tahunan semua perusahaan.

### **3.3. Definisi dan pengukuran variabel penelitian**

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, terdiri atas :

#### **3.3.1. *Islamic Social Reporting (ISR)***

Pengungkapan ISR pada penelitian ini menjadi variable independen. Tingkat pengungkapan ISR dalam penelitian ini diukur dengan menghitung indeks pengungkapan yang diungkapkan berdasarkan kriteria yang dibangun oleh peneliti terdahulu (Othman, 2012). Identifikasi item yang akan dimasukkan dalam indeks dipandu oleh peninjauan rekomendasi peraturan

AAOIFI tentang CSR dan penelitian sebelumnya tentang pengungkapan ISR (Haniffa, 2002). Indeks pengungkapan ISR yang akan digunakan sebagai patokan dalam penilaian pelaporan ISR di Malaysia dan Indonesia menggunakan Table 2.2.(Othman, 2009)

Tingkat pengungkapan ISR diukur dengan membandingkan isi setiap laporan tahunan dengan item dalam indeks dan diberi nilai "1" jika item tersebut diungkapkan dan "0" jika tidak. Seperti dalam penelitian sebelumnya, item pengungkapan yang dianggap tidak berlaku untuk perusahaan tidak akan diberikan pengurangan skor (Arshad, *et al.*, 2012). Lebih lanjut, dalam menilai keberlakuan suatu barang tertentu, seluruh laporan tahunan akan dibaca untuk memastikan bahwa tidak ada informasi serupa yang dapat ditemukan di bagian manapun dari laporan tahunan sebelum penilaian dibuat mengenai hal ini.

Skor indeks pengungkapan ISR setiap perusahaan adalah dihitung sebagai rasio dari skor aktual yang diberikan kepada perusahaan dibagi dengan skor potensi maksimum yang diberikan kepada perusahaan itu. Indeks ISR digunakan untuk setiap perusahaan untuk mengukur level dari ISR dihitung sebagai berikut (Arshad, *et al.*, 2012):

$$ISR_j = \frac{\sum_{i=1}^{n_j} X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$n_j$  = jumlah Indeks yang diharapkan untuk dilaporkan oleh perusahaan,  $n_j$  adalah  $\leq 32$ ,

$X_{ij}$  = 1 jika perusahaan mengungkapkan 1 item dan 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan 1 item, Sehingga  $0 \leq ij \leq 1$

Nilai total  $ISR_j$  mewakili jumlah poin yang diberikan kepada perusahaan  $j$  dan ini merupakan ukuran ordinal tingkat ISR untuk setiap perusahaan. Skornya aditif dan tidak ditimbang. Skor tanpa bobot digunakan dalam penelitian ini karena beberapa alasan. Pertama, penggunaan indeks yang tidak tertimbang mengasumsikan bahwa setiap item yang diungkapkan oleh perusahaan sama pentingnya dengan proses pengambilan keputusan pemangku kepentingan yang relevan. Kedua, menggunakan indeks pengungkapan tertimbang akan melibatkan menetapkan bobot untuk mencerminkan pentingnya jenis informasi tertentu. Tingkat kepentingan umumnya didasarkan pada peringkat yang diperoleh dari pendapat gabungan dari sekelompok subjek (analisis atau kelompok pengguna yang disukai). Penilaian subyektif yang terlibat dalam menetapkan bobot mengurangi objektivitas indeks sebagai ukuran sejauh mana pengungkapan ISR. Selanjutnya, penggunaan indeks pengungkapan tertimbang atau tidak diberi bobot dapat dipertukarkan karena hasilnya hampir setara dengan menggunakan salah satu dari indeks. Pendekatan penilaian menggunakan indeks pengungkapan tidak berbobot dalam penelitian ini juga didukung oleh pendekatan yang digunakan dan diadopsi

dalam beberapa penelitian sebelumnya tentang pengungkapan (Arshad *et al.*, 2012).

### 3.3.2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini, digunakan sebagai variable dependen. Kami mengikuti literatur dan menggunakan ukuran kinerja keuangan berbasis akuntansi. Sebagai ukuran kinerja berbasis akuntansi, kami menggunakan tolak ukur berikut ini:

#### 3.3.2.1. Return on Assets (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan berupa laba sebelum pajak yang dihasilkan dari total aset perusahaan yang bersangkutan. Rasio ROA dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arshad, *et al.*, 2012):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net income after Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### 3.3.2.2. Return on Equity (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi pemegang saham biasa. ROE dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arshad, *et al.*, 2012):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net income after Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Pemegang saham mengharapkan untuk mendapatkan laba atas investasi mereka, dan rasio ini menunjukkan seberapa baik mereka dalam hal akuntansi.

### **3.3.2.3. Nilai Perusahaan (n+1)**

Nilai perusahaan pada penelitian ini sebagai variabel dependen. Chung dan Pruitt (1994), rasio Tobin's Q sama dengan nilai pasar suatu perusahaan dibagi dengan biaya penggantian asetnya. Rasio Tobin Q adalah rasio yang dirancang oleh James Tobin dari Universitas Yale, penerima Nobel dalam bidang ekonomi, yang berhipotesis bahwa nilai pasar gabungan semua perusahaan di pasar saham harus sama dengan biaya penggantian mereka (Cahya, *et al.*, 2017).

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor 36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Pada bagian lampiran yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 menjelaskan bahwa laporan keuangan wajib diajukan bersama dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan pengajuan kepada Bapepam paling lambat akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan. Peraturan ini bertujuan supaya para investor memperoleh informasi secepatnya untuk dasar pengambilan keputusan investasinya. Selain itu juga untuk mengikuti adanya perkembangan pasar modal. Maka nilai pasar penelitian ini dicerminkan dari harga saham perusahaan 1 April ditahun berikutnya (n+1). Hal ini dilakukan untuk



menggambarkan pengaruh nilai perusahaan terutama pada pengungkapan ISR yang dilakukan perusahaan tersebut.

$$Tobin's Q = \left[ \frac{(OS \times P) + (D + I) - CA}{TA} \right]$$

Keterangan:

OS = Nilai pasar saham biasa

P = Nilai pasar saham preferen

D = Kewajiban lancar

I = Aset lancar

CA = Hutang jangka panjang

TA = Nilai buku total asset

#### 3.4. Metode Analisis Data

Penilaian pengungkapan dan pelaksanaan *Islamic Social Reporting* pada penelitian ini dengan memberikan tanda *checklist* tiap item yang memenuhi kriteria ISR dalam laporan pertanggungjawaban. Jika ada satu item yang terpenuhi maka akan dinilai “ 1 ”, dan jika tidak maka akan dinilai “ 0 “. Analisis penilaian ini mengacu pada penelitian Othman et al. (2012)

Sedangkan analisis data untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen, penelitian ini menggunakan teknik analisis statistic yang dibantu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linear sederhana untuk

mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti dan uji T untuk membandingkan perbedaan pengungkapan ISR antar negara.

#### **2.1.5. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan informasi dari data perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan nilai rata-rata (mean). Analisis berguna untuk memberikan gambaran terkait perilaku dan distribusi suatu data sampel (Ghozali, 2016).

#### **2.1.6. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian model regresi linear dapat dilakukan apabila data pada penelitian ini memenuhi kriteria-kriteria uji asumsi klasik. Kriteria tersebut adalah data harus terdistribusi normal, uji heterokedastistas dan tidak autokolerasi. (Ghazali, 2016).

##### **3.4.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji variabel dependent dan independen terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengujian dinilai dengan membandingkan apabila p-value  $>0.05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila p-value  $< 0.05$  data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

##### **3.4.2.2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apabila ada ketidaksamaan variance antar pengamatan satu sama lain yang berasal dari residual. Pengukuran ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah

dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser ditujukan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016).

Apabila nilai signifikan  $> \alpha = 0.05$  maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikan  $< \alpha = 0.05$  maka terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.4.2.3. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi ini dilakukan untuk mengetahui kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-q$  (sebelumnya) dalam model regresi linear. Apabila terjadi kolerasi pada suatu penelitian maka dapat dikatakan ada problekautokolerasi. Sebaliknya, apabila penelitian tersebut bebas dari kolerasi maka dapat dikatakan model regresi yang digunakan sudah baik. (Ghozali, 2016).

Menurut Ghozali (2016), Uji autokolerasi dapat dilakukan untuk mengetahui hal tersebut, dapat menggunakan Pengujian Durbin-Watson (DW) atau *Run Test*. Pengujian *Run Test* ini digunakan untuk mengetahui model regresi tersebut mengandung autokorelasi atau tidak. cara mengetahui model regresi dengan *Run Test* tersebut mengandung autokorelasi atau tidak yaitu apabila nilai probabilitas (sig.)  $> 0,05$ .

### 2.1.7. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linear Sederhana digunakan sebagai dasar penggambaran hubungan antara variabel dependen tunggal  $y$  dan variabel independen tunggal  $x$ . Analisis untuk menguji semua hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini. Hipotesis H2, H3 dan H4 diperiksa berdasarkan pada model berikut (Arshad,*et al.*,2012).

Model 1 (H2:ROA):  $ROA = \beta_0 + \beta_1 ISR + \varepsilon.\beta_0$

Model 2 (H2:ROE):  $ROE = \beta_0 + \beta_1 ISR + \varepsilon.\beta_0$

Model 3 (H3: Tobin's Q):  $Tobin's Q = \beta_0 + \beta_1 ISR + \varepsilon.\beta_0$

Pada model hipotesis  $\beta_1$  ditunjukkan sebagai parameter model, dan  $\varepsilon$  istilah kesalahan probabilitik yang mendefinisikan variabilitas dalam variabel independent yang tidak dapat dijelaskan oleh hubungan linear dengan variabel dependent. Apabila tidak terdapat kesalahan, model akan menjadi deterministic nilai x akan cukup untuk menentukan nilai y.

#### 2.1.8. Analisis Uji Beda

Pengujian hipotesis 1 (H1) dalam penelitian ini menggunakan analisis uji beda . Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengungkapan indeks yang ada di dua negara. Analisis ini untuk menguji perbedaan pengungkapan indeks rata-rata antar sampel yang di gunakan. Uji beda yang dilakukan menggunakan metode Independen Simple T-Test karena hubungan antara dua sampel yang akan diuji jumlahnya berbeda.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak.
2. Jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Malaysia dan Indonesia dari tahun 2014 sampai 2017 berjumlah 1075 perusahaan. Sampel penelitian yang diambil dari populasi tersebut harus memenuhi kriteria sampel yang telah dijelaskan pada bab metode penelitian Tabel 4.1. Berikut ini menunjukkan sampel penelitian yang telah memenuhi kriteria :

**Tabel 4.1. Penentuan Sample**

No.	Kriteria	Malaysia	Indonesia
1	Perusahaan yang terdaftar di bursa efek syariah	675	400
2	Lima puluh peringkat teratas <i>Capital Market</i>	50	50
3	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada periode 2014 sampai 2016.	50	50
4	Perusahaan menerbitkan laporan pertanggung jawaban sosial dalam laporan tahun maupun terpisah pada periode 2014-2016.	50	50
Total Sampel		50	50

Sampel perusahaan dari negara Indonesia yaitu perusahaan yang terdaftar sebagai Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sedangkan, sampel di Malaysia yaitu perusahaan yang terdaftar Suruhanjaya Sekuriti. Penelitian ini menggunakan 50 perusahaan sebagai sampel, yaitu perusahaan yang masuk dalam kelompok 50 *capital market* tertinggi dari masing-masing bursa. Hasil ini dilakukan berdasarkan kriteria sampel penelitian (Othman, 2009).

## 4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan informasi dari data perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan nilai rata-rata (mean) (Ghozali, 2016). Analisis Deskriptif ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Islamic social reporting*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan antar kedua negara yaitu Indonesia dan Malaysia. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut :

**Table 4.2**  
**Statistik Deskriptif**  
**Variabel Penelitian dari Sampel Indonesia**  
**Periode 2014-2017**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INDEKS_ISR	150	46.51	72.09	58.5426	4.99542
ROA	150	-.05	.42	.0788	.08102
ROE	150	-.08	1.77	.1745	.28674
TOBINS_Q	150	.04	21.01	2.1292	3.17695
Valid N (listwise)	150				

**Table 4.3**  
**Statistik Deskriptif**  
**Variabel Penelitian dari Sampel Malaysia**  
**Periode 2014-2017**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INDEKS_ISR	150	67.44	86.05	78.4341	3.55302
ROA	150	-.14	2.59	.1580	.35676
ROE	150	-.36	2.59	.2304	.41620
TOBINS_Q	150	.04	24.86	2.7097	3.54011
Valid N (listwise)	150				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 terdapat 50 sampel dari Malaysia dan 50 dari Indonesia yang telah memenuhi kriteria dalam pengolahan data. Alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah SPSS 25.

*Variable Islamic Social Reporting (ISR)* memperlihatkan bahwa nilai rata-rata pengungkapan ISR sebesar 0,5854 di Indonesia dan 0,7843 di Malaysia. Rata-rata score variabel ISR di Indonesia sebesar 58,54% dari 43 item pengungkapan ISR (100%) artinya rata-rata perusahaan mengungkapkan 25 item. Sedangkan di Malaysia rata-rata score ISR sebesar 78,43% artinya rata-rata perusahaan mengungkapkan 34 dari 43 item pengungkapan ISR (100%). Hal ini

menunjukkan rata-rata pengungkapan item-item ISR perusahaan di Indonesia lebih rendah jika dibandingkan dengan Malaysia.

Di Malaysia, nilai maksimum sebesar 86,05% dari 100% menggambarkan bahwa terdapat perusahaan yang mengungkapkan ISR sebesar 37 item dari 43 item pengungkapan. Sedangkan nilai maksimum di Indonesia 72,09% dari 100%, menggambarkan pengungkapan item terbanyak yang dilakukan perusahaan di Indonesia sebesar 30 item pengungkapan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang mengungkapkan item ISR di atas rata-rata baik di Malaysia maupun di Indonesia. Nilai minimum di Indonesia sebesar 46,51% dan di Malaysia sebesar 67,44%. Hal tersebut menunjukkan pengungkapan item ISR perusahaan di Malaysia memiliki score pengungkapan lebih tinggi yaitu sebanyak 29 item dari 43 item. Sedangkan Indonesia pengungkapan ISR terendah sebesar 18 item dari 43 item. Nilai standar deviasi pengungkapan item ISR Indonesia dan Malaysia yaitu sebesar 4,99% dan 3,55%. Kedua negara memiliki nilai standar deviasi rendah. Hal tersebut menunjukkan data pengungkapan ISR dapat merepresentasikan data.

Variable kinerja keuangan digambarkan dari ROA dan ROE suatu perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.2 dan Tabel 4.3, Perusahaan di Indonesia yang mengungkapkan ROA terendah yakni sebesar -0.05. Sedangkan ROA terendah perusahaan di Malaysia menunjukkan sebesar -0.14. Hal tersebut menggambarkan masih terdapat perusahaan yang memiliki potensi rendah tingkat keuntungan atas asset yang dimiliki. Jika dibandingkan, nilai ROA Malaysia lebih rendah dibanding Indonesia. Perusahaan yang mengungkapkan ROA tertinggi di



Malaysia dan Indonesia adalah sebesar 2.59 dan 0.42. Hal ini menggambarkan terdapat perusahaan yang memaksimalkan tingkat imbal hasil atas asset yang dimiliki baik Indonesia maupun Malaysia.

Indonesia dan Malaysia memiliki nilai rata-rata ROA sebesar 0.0788 serta sebesar 0.1580. Hal tersebut menunjukkan Indonesia memiliki rata-rata ROA lebih rendah dibanding Malaysia. Kedua negara tersebut memiliki rata-rata kemampuan menghasilkan laba atas asset masih masuk dalam kategori rendah. Perusahaan yang terdaftar di saham syariah Malaysia memiliki potensi lebih tinggi untuk memaksimalkan laba yang dihasilkan dari asset yang mereka punya. Standar Deviasi di perusahaan Indonesia dan Malaysia ialah sebesar 0.08102 dan 0.3567. Perusahaan di Indonesia data ROA menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data profitabilitas cukup besar karena lebih besar dari nilai rata-ratanya. Artinya jumlah profitabilitas antara perusahaan satu dengan yang lainnya jauh berbeda. Sedangkan ROA perusahaan di Malaysia menunjukkan nilai kurang dari nilai rata-rata. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data lebih merepresentasikan dibanding Indonesia.

Pengukuran kinerja dari nilai ROE berdasarkan Tabel 4.2 dan Tabel 4.3, menunjukkan Indonesia dan Malaysia memiliki nilai terendah sebesar -0,08 dan -0,36. Perusahaan di Malaysia memiliki nilai lebih rendah dibanding Indonesia. Hal tersebut menggambarkan perusahaan di Malaysia memiliki potensi paling rendah tingkat keuntungan atas asset yang dimiliki dibanding Indonesia. Perusahaan yang memiliki ROE tertinggi di Malaysia sebesar 2,59 dan Indonesia sebesar 1,77. Hal tersebut menggambarkan tingkat pengembalian hasil atas modal

di perusahaan Malaysia memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan Indonesia. Perusahaan di Indonesia memiliki rata-rata ROE sebesar 0.1745. Nilai rendah dibandingkan Malaysia yaitu sebesar 0.2304. Hal tersebut menunjukkan Malaysia memiliki rata-rata ROE lebih tinggi dibanding Indonesia. Namun kedua negara menunjukkan masih masuk dalam kategori rendah. Standar Deviasi di perusahaan Indonesia dan Malaysia ialah sebesar 0.2867 dan 0.4162. Nilai diatas menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data ROE cukup besar karena nilai standar deviasi lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata masing-masing negara. Hal tersebut menggambarkan jumlah keuntungan yang didapat dari modal antar perusahaan memiliki jarak yang jauh berbeda.

Variabel nilai perusahaan diwakili oleh nilai Tobin's Q yang dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3. Nilai Tobin's Q menggambarkan nilai pasar perusahaan dan *replacement value* dari perusahaan tersebut. Pada penelitian ini nilai rata-rata perusahaan Malaysia sebesar 2.7095 serta Indonesia sebesar 2.1402. Kedua negara tersebut memiliki rata-rata diatas nilai 1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih tinggi di banding replacementnya dan prospek perusahaan bagus. Jika dibandingkan standar deviasi di Indonesia sebesar 3.1769 dengan nilai rata-rata 2.1402 dan di Malaysia sebesar 3.5400 dengan nilai rata 2.7095. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan di kedua negara tersebut memiliki harga saham diatas nilai nominalnya dan menunjukkan investasi pada aktiva menghasilkan laba lebih besar nilainya dibandingkan dengan pengeluaran investasi. Sebaliknya, apabila nilai Tobin's Q kurang dari 1 maka, harga saham yang beredar nilainya lebih rendah dari nominal yang tertera.

Nilai standar deviasi kedua negara juga menunjukkan bahwa lebih tinggi dari nilai rata-rata maka hal tersebut mengindikasikan adanya disperse data (Bernstein & Bernstein, 1999). Hal tersebut menggambarkan bahwa nilai perusahaan antar perusahaan dimasing-masing negara tidak memiliki kesamaan.

### **4.3 Uji Asumsi klasik**

Pengujian model regresi linear dapat dilakukan apabila data pada penelitian ini memenuhi kriteria-kriteria uji asumsi klasik. Kriteria tersebut adalah data harus terdistribusi normal, uji heteroskedastisitas dan tidak mengalami autokolerasi. (Ghazali, 2016)

#### **4.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji variabel dependent dan independen terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengujian dinilai dengan membandingkan apabila p-value  $>0.05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila p-value  $< 0.05$  data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.4**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Indonesia**

		ISR_ROA	ISR_ROE	ISR_Tobins Q
N		150	150	150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.07946489	.26889340	3.11444608
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.268	.246
	Positive	.154	.268	.246
	Negative	-.149	-.196	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		1.882	3.277	3.016
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel 4.5**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Malaysia**

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		150	150	150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.35162160	.40705663	3.53704093
Most Extreme Differences	Absolute	.286	.258	.214
	Positive	.286	.258	.181
	Negative	-.260	-.229	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		3.506	3.165	2.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian One-Sampel Kormogorov-Smirnov Tabel 4.4 dan Tabel 4.5. diatas analisis regresi menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) <  $\alpha$  0,05. nilai Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari nilai  $\alpha$

0,05 memiliki arti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi dengan normal.

### 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apabila ada ketidaksamaan variance antar pengamatan satu sama lain yang berasal dari residual. Uji ini untuk mengetahui heteroskedastisitas dengan *glejser* menggunakan aplikasi *spss25*. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas (Glejser) ROA Indonesia**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.061	.077		-.791	.430
	X	.002	.001	.147	1.814	.072

a. Dependent Variable: Y

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ROA Indonesia.

**Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas (Glejser) ROE Indonesia**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.982	.260		-3.773	.000
	X	.020	.004	.344	4.459	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ROE Indonesia.

**Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas (Glejser) TOBIN'S Q Indonesia**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.210	3.011		-1.730	.086
	X	.125	.051	.197	2.446	.016

a. Dependent Variable: Y

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi Tobins's Q Indonesia.

**Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas (Glejser) ROA Malaysia**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.149	.639		-1.798	.074
	X	.017	.008	.166	2.048	.042

a. Dependent Variable: Y

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ROA Malaysia.

**Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas (Glejser) ROE Malaysia**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.542	.742		-2.079	.039
	X	.023	.009	.193	2.392	.018

a. Dependent Variable: Y

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ROE Malaysia.

**Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas (Glejser) TOBINS Q Malaysia**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.545	6.425		-.085	.932
	X	.042	.082	.042	.507	.013

a. Dependent Variable: Y

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi Tobin's Q Malaysia.

Pengolahan dari keenam data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini secara keseluruhan mengalami heteroskedastisitas.

### 4.3.3 Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi ini dilakukan untuk mengetahui kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-q (sebelumnya) dalam model regresi linear. Apabila terjadi kolerasi pada suatu penelitian maka dapat dikatakan ada problekautokolerasi. Sebaliknya, apabila penelitian tersebut bebas dari kolerasi maka dapat dikatakan model regresi yang digunakan sudah baik. (Ghozali, 2016).

Menurut Ghozali (2016), Uji autokolerasi dapat dilakukan untuk mengetahui hal tersebut, dapat menggunakan Pengujian Durbin-Watson (DW) atau *Run Test*. Pengujian *Run Test* ini digunakan untuk mengetahui model regresi tersebut mengandung autokorelasi atau tidak. Penelitian dikatakan tidak terjadi kolerasi apabila nilai probabilitas (sig.) > 0,05. Berikut hasil Uji Autokolerasi menggunakan Rust Test:

**Tabel 4.12**  
**Runs Test Indonesia**

	ISR_ROA	ISR_ROE	ISR_TobinsQ
Test Value <sup>a</sup>	-.01956	-.06012	-.91346
Cases < Test Value	75	75	75
Cases >= Test Value	75	75	75
Total Cases	150	150	150
Number of Runs	40	58	42
Z	-5.899	-2.949	-5.571
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000

a. Median



**Tabel 4.13**  
**Runs Test Malaysia**

	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.08182	-.11689	-1.17802
Cases < Test Value	75	75	75
Cases >= Test Value	75	75	75
Total Cases	150	150	150
Number of Runs	46	39	47
Z	-4.916	-6.062	-4.752
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000

a. Median

Pada Tabel 4.12 dan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa ketiga hasil regresi nilai probabilitas (sig.) < 0,05. Hal tersebut menunjukkan ketiga model regresi tidak memenuhi uji *Run Test*.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik Table 4.13 disimpulkan bahwa variabel-variabel penelitian ini tidak ada yang memenuhi asumsi klasik regresi:

Tabel 4.14 Hasil Uji Asumsi

Variabel Dependent	Uji Asumsi Klasik		
	Normalitas Residual	Homoskedastitas	Autokolerasi
ROA	X	X	X
ROE	X	X	X
TOBIN'S Q	X	X	X

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik tersebut maka tidak dapat dilanjutkan ke dalam pengujian regresi linear sederhana sebelum dilakukan *treatment* untuk mendapat hasil kesimpulan yang valid.

## 4.4 Proses Perbaikan Data

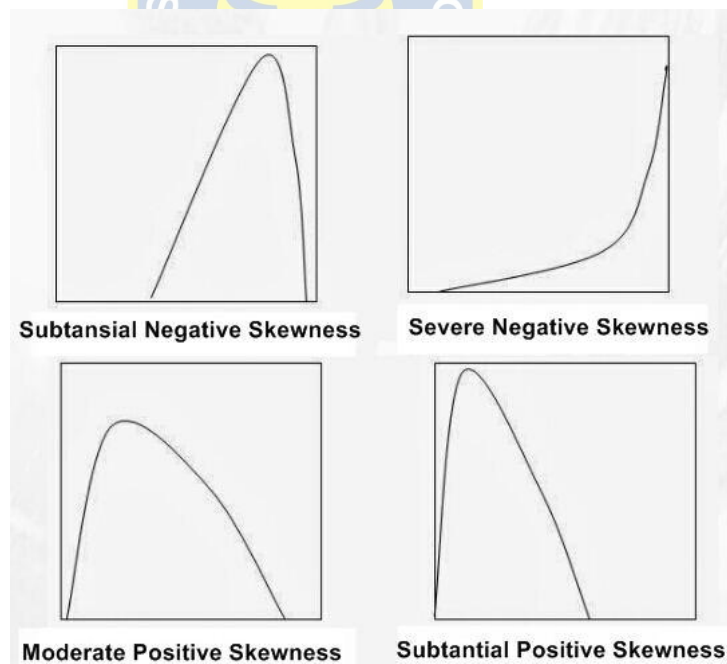
### 4.4.1 Transformasi data

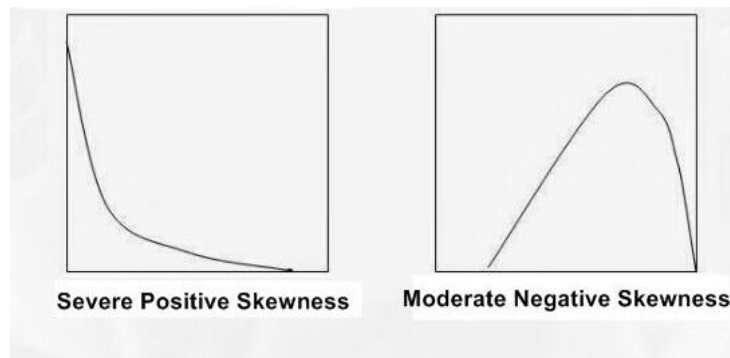
Transformasi data yaitu salah satu cara menormalkan data dengan merubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain yang masih memiliki nilai sama sehingga data dapat memenuhi kriteria uji asumsi klasik. ( Ghazali, 2016). Transformasi dilakukan dengan tahap –tahap berikut ini :

1. Tahapan pertama adalah menentukan kecondongan dari data histogram.

Terdapat beberapa tipe kecondongan data seperti dilihat dalam gambar berikut:

**Tabel 4.1. Gambar jenis kecondongan data.**





Sumber: Ghozali (2016)

2. Tahapan kedua adalah menentukan bentuk Transformasi sesuai dengan bentuk grafik pada tahap pertama. Berikut bentuk-bentuk transformasi data:

**Tabel 4.15** Bentuk-Bentuk Transformasi

Bentuk Grafik Histogram	Bentuk Transformasi
Moderate Positive Skewness	SQRT (x) atau akar kuadrat
Substansial Positive Skewness	LG10 (x) atau logaritma 10 ata LN
Severse Positive Skewness dengan bentuk L	1/x atau inverse
Moderate Negative Skewness	SQRT (k-x)
Substansial Negative Skewness	LG10 (k-x)
Severe Negative Skewness	1/(k-x)

Sumber : Ghozali, 2016

Berdasarkan identifikasi histogram 6 regresi linear (dapat dilihat pada lampiran10 dan lampiran 17) pada penelitian ini termasuk dalam kategori grafik histogram Moderate Positive Skewness. Sehingga penelitian ini menggunakan bentuk transformasi SQRT (x) atau akar kuadrat. Setelah dilakukan transformasi data, terdapat 50% lebih outlier pada data penelitian. Berikut ini dapat dilihat hasil penghapusan outlier data dengan menggunakan transformasi pada Table 4.15 dan Tabel 4.16:

**Table 4.16**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Indonesia**

		ROA_INA	ROE_INA	TOBINSQ_IN A
N		54	46	43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.2382	.3741	1.4850
	Std. Deviation	.14040	.31045	1.03467
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.197	.090
	Positive	.127	.197	.090
	Negative	-.101	-.159	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.935	1.336	.590
Asymp. Sig. (2-tailed)		.346	.056	.877

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



**Tabel 4.17**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Malaysia**

		ROA_MLY	ROE_MLY	TOBINSQ_ML Y
N		39	40	56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.4271	.5148	1.4423
	Std. Deviation	.36767	.40326	.98882
Most Extreme Differences	Absolute	.214	.193	.137
	Positive	.214	.193	.137
	Negative	-.205	-.113	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.335	1.220	1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057	.102	.246

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Namun perlu di perhatikan pada N masing-masing hasil transform. Pada hasil transform N menunjukkan bahwa data berkurang dari data asli yaitu N=150. Hal tersebut menunjukkan banyak outlier yang terpotong , yang dapat mempengaruhi hasil model regresi.

#### **4.4.2 Analisis Regresi Robust**

Berdasarkan hasil transformasi data diatas mengandung outlier dan masih terdapat variable yang tidak memenuhi uji asumsi klasik sehingga dalam pengujian asumsi regresi tidak terpenuhi. Adanya asumsi yang tidak terpenuhi dan outlier pada data terdapat kemungkinan memberikan pengaruh yang signifikan. Outlier tidak dapat di buang atau di hapus begitu saja dari pengamatan, karena bisa jadi outlier memberikan informasi yang tidak tergambar oleh titik data lainnya (Ryan, 1977)

Salah satu metode untuk mengatasi outlier adalah Regresi robust. Regresi robust ini digunakan ketika metode suatu regresi tidak memenuhi uji asumsi klasik dan mengandung banyak outlier yang dapat mempengaruhi model. Ryan (1977). Regresi robust ditujukan untuk mengakomodasi adanya keanehan data, sekaligus meniadakan identifikasi adanya datapencilan dan juga bersifat otomatis dalam menangkulangi data pencilan. Analisis regresi robust ini tidak membuat model menjadi normal namun model yang dihasilkan oleh metode ini memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi dari model yang dihasilkan oleh model regresi linear sederhana (Dosky, 2015). Metode ini merupakan alat penting untuk menganalisa data yang dipengaruhi oleh *outlier* sehingga dihasilkan model yang robust atau

*resistance* terhadap *outlier*. Estimasi yang bersifat resistan, relatif tidak terpengaruh oleh perubahan besar pada bagian kecil data (Dosky, 2015).

Metode regresi robust ialah metode yang bertujuan untuk mengatasi masalah pencilan pada data amatan ketika data terkontaminasi dengan pencilan. Metode ini merupakan metode alternatif yang memiliki tingkat akurasi tinggi.

Jika dibandingkan pengujian dengan regresi linear sederhana memiliki tingkat akurasi lebih rendah dari metode regresi robust. Ini berarti bahwa distribusi kesalahan standar keberangkatan jauh dari normal. Kesimpulan penting lainnya adalah nilai yang diestimasi parameter dengan menggunakan regresi linear sederhana sangat jauh dari nilai estimasi dengan menggunakan robust metode (Dosky, 2015)

Prosedur pada metode robust bertujuan untuk mengakomodasi adanya ketidak wajaran data, sekaligus menghilangkan identifikasi apabila terdapat data *outlier*. Selain itu juga secara otomatis membantu dalam menanggulangi data *outlier* (Alma, 2011). Beberapa metode estimasi dalam regresi robust diantaranya *M-Estimation*, *Least Trimmed Square* (LTS), *MM estimation*, *S estimation*, *Least Mean Square* (LMS).

Metode regresi robust yang digunakan disini adalah estimasi MM (Method of Moment). Hal tersebut disebabkan estimator MM memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan yang lain (Dosky, 2015). Berikut hasil uji coba regresi robust :

**Table 4.18****Hasil Uji Hipotesis di Indonesia**

Model	Variabel Dependent	Sig. Overall	Variabel Independent	Koef. Reg.	T	Sig	R2
1	ROA	0.000	(Constanta)	-0.048	-3.674	0.000	0.347
			ISR	0.002	8.863	0.000	
2	ROE	0.000	(Constanta)	-0.727	-	0.000	0.864
			ISR	0.015	24.579	0.000	
3	TOBIN'S Q	0.009	(Constanta)	0.613	4.677	.000	0.089
			ISR	0.009	3.807	.000	

**Tabel 4.19****Hasil Uji Hipotesis di Malaysia**

Model	Variabel Dependent	Sig. Overall	Variabel Independent	Koef. Reg.	T	Sig	R2
1	ROA	0.000	(Constanta)	-	-1.239	0.217	0.125
			ISR	0.028	4.600	0.000	
2	ROE	0.000	(Constanta)	-	-2.852	0.005	0.129
			ISR	0.195	4.679	0.000	
3	TOBIN'S Q	0.001	(Constanta)	2.375	10.625	0.000	0.079
			ISR	-	-3.557	0.001	

**4.5 Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Return on Assets (ROA)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis di Indonesia Tabel 4.18 dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = -0.048 + 0.002 \text{ ISR}_j$$

Nilai koefisien dari variabel ROA adalah -0.048 yang berarti bahwa jika *Islamic Social Reporting* yang diukur dengan  $\text{ISR}_j$  sama dengan nol, maka ROA

perusahaan sebesar -0.048. Sedangkan nilai koefisien  $ISR_j$  sebesar 0,002 yang berarti bahwa jika *Islamic Social Reporting* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka ROA perusahaan akan meningkat sebesar 0,002

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t hitung sebesar 8.863 dan sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Islamic Social Reporting* terhadap return on asset perusahaan.

Cara menentukan besarnya pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Return on Asset ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0.347. Hal ini berarti ROA semua perusahaan yang terdaftar di ISSI 34,7% dapat dipengaruhi oleh *Islamic Social Reporting* dan sisanya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Sedangkan, hasil uji hipotesis di Malaysia Tabel 4.19 dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = -0.028 + 0.001 ISR_j$$

Nilai koefisien dari variabel ROA adalah -0.028 yang berarti bahwa jika *Islamic Social Reporting* yang diukur dengan  $ISR_j$  sama dengan nol, maka ROA perusahaan sebesar -0.028. Sedangkan nilai koefisien  $ISR_j$  sebesar 0,001 yang berarti bahwa jika *Islamic Social Reporting* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka ROA perusahaan akan meningkat sebesar 0,001.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t hitung sebesar 4.600 dan sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Islamic Social Reporting* terhadap return on asset perusahaan.



Di Malaysia besarnya pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Return on Asset ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0.125. Hal ini berarti ROA semua perusahaan yang terdaftar di *Suruhanjaya Sekuriti Malaysia* 12,5% dapat dipengaruhi oleh *Islamic Social Reporting* dan sisanya sebesar 87,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil pengujian kedua negara dapat disimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang terdaftar saham syariah telah memaksimalkan pengelolaan aset berwujud maupun tak berwujud secara efektif dan efisien. Berdasarkan resource based theory, bahwa perusahaan yang mampu melakukan pengungkapan *Islamic social reporting* akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan itu sendiri. Pada penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan item-item ISR lebih banyak, memiliki pengelolaan aset berwujud lebih baik dibanding perusahaan yang mengungkapkan item ISR lebih sedikit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap, *et al.*, (2017) , Arifin & Wardani(2016) dan Herwanti, *et al.*, (2017) yang terdapat pengaruh yang positif terhadap ROA.

#### **4.6 Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Return on Equity (ROE)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis di Indonesia Tabel 4.18 dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ROE} = -0.727 + 0.015 \text{ISR}_j$$

Nilai koefisien dari variabel ROE adalah -0.727 yang berarti bahwa jika *Islamic Social Reporting* yang diukur dengan  $ISR_j$  sama dengan nol, maka ROE perusahaan sebesar -0.727. Sedangkan nilai koefisien  $ISR_j$  sebesar 0.015 yang berarti bahwa jika *Islamic Social Reporting* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka ROE perusahaan akan meningkat sebesar 0.015.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t hitung sebesar 30.694 dan sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Islamic Social Reporting* terhadap ROE perusahaan.

Cara menentukan besarnya pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Return on Equity ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0.864. Hal ini berarti ROE semua perusahaan yang terdaftar di ISSI 86,4% dapat dipengaruhi oleh *Islamic Social Reporting* dan sisanya sebesar 13,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Sedangkan, hasil uji hipotesis di Malaysia Tabel 4.19 dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE = -0.195 + 0.004 ISR_j$$

Nilai koefisien dari variabel ROE adalah -0.195 yang berarti bahwa jika *Islamic Social Reporting* yang diukur dengan  $ISR_j$  sama dengan nol, maka ROE perusahaan sebesar -0.195. Sedangkan nilai koefisien  $ISR_j$  sebesar 0.004 yang berarti bahwa jika *Islamic Social Reporting* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka ROE perusahaan akan meningkat sebesar 0.004.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t hitung sebesar 4.679 dan sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Islamic Social Reporting* terhadap return on asset perusahaan.

Di Malaysia besarnya pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Return on Asset ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0.129. Hal ini berarti ROE semua perusahaan yang terdaftar di *Suruhanjaya Sekuriti Malaysia* 12,9% dapat dipengaruhi oleh *Islamic Social Reporting* dan sisanya sebesar 87,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil pengujian kedua negara dapat disimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return on Equity*. Hal ini berarti bahwa semakin perusahaan mengungkapkan ISR maka semakin besar tinggi kemungkinan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

Sesuai dengan teori bahwa perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber modal secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba atau meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas ini akan mempengaruhi kebijakan para stakeholder atas investasi yang dilakukan. Pada penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan item-item ISR lebih banyak, memiliki kemampuan menghasilkan profitabilitas lebih baik dibanding perusahaan yang mengungkapkan item ISR lebih sedikit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Herwanti, *et al.* (2017) dan Arifin & Wardani (2016) bahwa ISR terdapat pengaruh yang positif terhadap ROE.

Berdasarkan

hasil ROA dan ROE menunjukkan bahwa pengungkapan ISR mempengaruhi secara signifikan positif kinerja keuangan. Hal ini didukung pada argumen bahwa dalam lingkungan bisnis di mana berbagai pemangku kepentingan memiliki harapan yang tinggi terhadap ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) perusahaan, manajer diharapkan untuk mengakui dan melaksanakan kegiatan ICSR untuk meningkatkan kinerja (Arifin dan Wardani, 2016).

#### **4.7 Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis di Indonesia Tabel 4.18 dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Tobins'Q} = 0.613 + 0.009 \text{ISR}_j$$

Nilai koefisien dari variabel Tobins'Q adalah 0.613 yang berarti bahwa jika *Islamic Social Reporting* yang diukur dengan  $\text{ISR}_j$  sama dengan nol, maka Tobins'Q perusahaan sebesar 0.613. Sedangkan nilai koefisien  $\text{ISR}_j$  sebesar 0.009 yang berarti bahwa jika *Islamic Social Reporting* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka Tobins'Q perusahaan akan meningkat sebesar 0.009.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t hitung sebesar 3.807 dan sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Islamic Social Reporting* terhadap return on asset perusahaan.

Cara menentukan besarnya pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Tobins'Q ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0.089. Hal ini berarti Tobins'Q semua perusahaan yang terdaftar di ISSI 8,9% dapat

dipengaruhi oleh *Islamic Social Reporting* dan sisanya sebesar 91,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Sedangkan, hasil uji hipotesis di Malaysia Tabel 4.19 dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Tobins'Q} = 2.375 - 0.012\text{ISR}_j$$

Nilai koefisien dari variabel Tobins'Q adalah 2.375 yang berarti bahwa jika *Islamic Social Reporting* yang diukur dengan  $\text{ISR}_j$  sama dengan nol, maka Tobins'Q perusahaan sebesar 2.375. Sedangkan nilai koefisien  $\text{ISR}_j$  sebesar -0.012 yang berarti bahwa jika *Islamic Social Reporting* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka Tobins'Q perusahaan akan meningkat sebesar -0.012.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t hitung sebesar 3.557 dan sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Islamic Social Reporting* terhadap return on asset perusahaan.

Di Malaysia besarnya pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Return on Asset ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0.079. Hal ini berarti Tobins'Q semua perusahaan yang terdaftar di *Suruhanjaya Sekuriti Malaysia* 7,9% dapat dipengaruhi oleh *Islamic Social Reporting* dan sisanya sebesar 92,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil pengujian kedua negara dapat disimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan. Pengungkapan laporan tanggung jawab sosial dalam perspektif Islam (ISR)

menjadi bukti bahwa perusahaan memberi perhatian lebih kepada para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan diharapkan nantinya lebih tertarik dan percaya terhadap perusahaan berbasis syariah. Kepercayaan dan daya tarik tersebut secara tidak langsung berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dimata para investor. Hal ini didasarkan pada argumen bahwa laporan tanggung jawab sosial berpengaruh pada nilai perusahaan bervariasi dengan tingkat kepemilikan institusional yang mempengaruhi dan tergantung pada kondisi ekonomi (Buchanana, Caoa, dan Chen,2018). Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian Cahya, *et al.* (2017) bahwa ISR mampu memediasi korelasi kekuatan tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

#### **4.8 Analisis Uji Beda**

Pengujian hipotesis 3 ( $H_3$ ) dalam penelitian ini menggunakan analisis uji beda . Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengungkapan indeks yang ada di dua negara. Analisis ini untuk menguji perbedaan pengungkapan indeks rata-rata antar sampel yang di gunakan. Uji beda yang dilakukan menggunakan metode Independen Simple T-Test karena hubungan antara dua sampel yang akan diuji jumlahnya berbeda. Pada penelitian ini Simple T-Test dilakukan dengan menggunakan uji Mann Whitney. Uji Mann Whitney dipilih karena pada penelitian penulis data tidak terdistribusi normal dan tidak homogeny. Berdasarkan olah data menggunakan spss25, hasil pengujian uji T dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.20**

**Mann Whitney Test**

**Ranks**

	NEGARA	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ISR	ISR_IND0	150	75.73	11359.00
	ISR_MALAY	150	225.27	33791.00
	Total	300		

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	ISR
Mann-Whitney U	34.000
Wilcoxon W	11359.000
Z	-15.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable:  
NEGARA

Berdasarkan output test Statistics, nilai asymp Sig (2-tailed) <0.05 maka dapat disimpulkan hipotesis 1 di terima. Hal tersebut dapat didefinisikan bahwa pengungkapan ISR di Indonesia dan di Malaysia terdapat perbedaan. Malaysia memiliki tingkat pengungkapan score ISR lebih baik dibanding Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut, maka perbedaan pengungkapan ISR di negara yang berlandaskan Islam lebih tinggi dari pada negara yang bermayoritas Islam. Hal ini juga dibuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi Islam di Malaysia lebih baik di banding Indonesia. Ini didukung dari data *Islamic Finance Country Index 2017* menunjukkan bahwa Malaysia berada diperingkat pertama berturut. Sedangkan 2017 Indonesia turun peringkat menjadi diposisi ketujuh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perusahaan di Indonesia dan Malaysia dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Variabel independen pengungkapan ISR diukur dengan score ISR dan menggunakan item-item pengungkapan ISR dari penelitian Othman. Variabel dependen kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE. Sedangkan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobins'Q.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Artinya, apabila perusahaan meningkatkan pengungkapan ISR, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat.
2. *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q. Artinya, apabila perusahaan meningkatkan pengungkapan ISR, maka nilai perusahaandipasar juga akan meningkat.
3. Terdapat perbedaan praktik pengungkapan ISR pada perusahaan yang terdaftar di bursa Islamic market stock di Indonesia dan Malaysia memiliki perbedaan.



## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini tidak dapat menggunakan pengujian regresi linear sederhana seperti yang dilakukan pada jurnal acuan penelitian ini yaitu, Othman (2009).
2. Peneliti hanya meneliti adanya perbedaan pengungkapan ISR di Indonesia dan Malaysia, namun tidak meneliti perbedaan tersebut terdapat pada item-item pengungkapan ISR bagian mana .

## 5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan pengungkapan ISR dengan negara lainnya yang terdapat pada peringkat 3 teratas IFCI.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan ISR di Indonesia dan Malaysia.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti item-item yang membedakan Indonesia dengan Malaysia pada pengungkapan ISR.

#### 5.4. Implikasi Praktis

Bagi pemerintah diharapkan dapat membuat peraturan terkait ISR sehingga ekonomi Islam di Indonesiasemakin berkembang. ISR juga bisa menjadi salah satu kriteria perusahaan yang terdaftar sebagai indeks saham syariah.

Bagi perusahaan, khususnya yang terdaftar sebagai indeks saham syariah diharapkan dapat mengungkapkan *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan, karena dalam penelitian ini memiliki hasil semakin meningkatnya pengungkapan CSR perusahaan, semakin tinggi pula kinerja keuangan dan nilai perusahaan dimata investor.

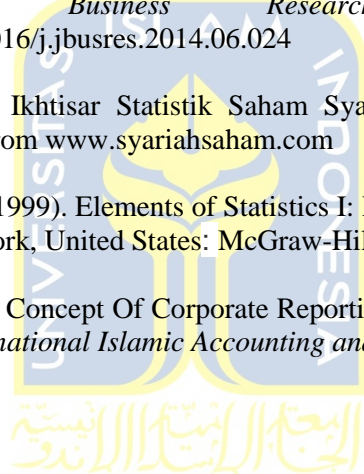


## DAFTAR PUSTAKA

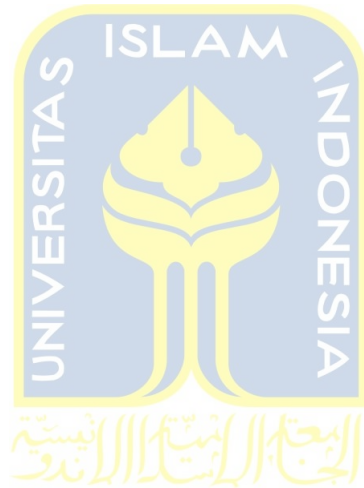
- Alma, Ö. G. (2011). Comparison of Robust Regression Methods in Linear Regression. *International Journal Contemp. Math. Sciences*, 6(9), 409–421. Retrieved from <http://m-hikari.com/ijcms-2011/9-12-2011/almaJCMS9-12-2011.pdf>
- Arifin, J., & Wardani, E. A. (2016). Islamic corporate social responsibility disclosure, reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(1), 37-46. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss1.art4>,
- Arshad, R., Othman, S., & Othman, R. (2012). Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation and Performance. *International Scholarly and Scientific Research & Innovation*, 6(4), 643–647.
- Badan Pengawas Pasar Modal, 2013. Retrieved December 12, 2017, from <http://www.bapepam.go.id/pasarmodal/regulasipm/peraturanpm>.
- Bursa Malaysia. (2014-2017). Suruhanjaya Sekuriti (SC). Retrieved December 12, 2017, from <http://www.bursamalaysia.com>
- Bursa Efek Indonesia (2014-2017). Laporan Keuangan Tahunan. Retrieved December 12, 2017, from <https://www.idx.co.id/>
- Bursa Efek Indonesia (2014-2017). Kapitalisasi Pasar. Retrieved December 12, 2017, from <http://www.sahamok.com/>
- Cahya, B. T., Nuruddin, A., & Ikhsan, A. (2017). Islamic Social Reporting: From the Perspectives of Corporate Governance Strength, Media Exposure and the Characteristics of Sharia Based Companies in Indonesia and its Impact On Firm Value. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 22(5), 71–78. <https://doi.org/10.9790/0837-2205107178>
- Chung, C. Y., Jung, S., & Young, J. (2018). Do CSR activities increase firm value? Evidence from the Korean market. *Sustainability (Switzerland)*, 10(9), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su10093164>
- David, H., & Markus, Jm. (1996). and environmental disclosures in New Zealand companies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9(1), 77–108.
- Deegan ,C. And Rankin, M. (1997), “The materiality of environmental information to user of annual report” . *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol 10 No 4, pp. 563-83.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). the Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *Academy of Management Review*, 20(1), 65–91. <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9503271992>
- Dosky, S. (2015). Comparing Some Robust Methods with Regresi Linear sederhana Method in Multiple Regression with Application, 11(4).

- Freeman, R. E., & Mcvea, J. (1984). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *The Blackwell Handbook of Strategic Management*, (January), 183–201. <https://doi.org/10.1111/b.9780631218616.2006.00007.x>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Government Committed. (n.d.). Government Committed in Making Malaysia an Islam State. Retrieved December 12, 2017, from <http://www.themalaymailonline.com/malaysia/article/bn-government-committed-in-making-malaysia-an-Islamic-state>.
- Griffin, J. J., & Mahon, J. F. (2007). The Corporate Social Performance and Corporate Financial Performance Debate. *Business & Society*, 36(1), 5–31. <https://doi.org/10.1177/000765039703600102>
- Haniffa, R. (2002). Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective, 1(2), 128–146. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/288822915\\_Social\\_Responsibility\\_Disclosure\\_An\\_Islamic\\_Perspective](https://www.researchgate.net/publication/288822915_Social_Responsibility_Disclosure_An_Islamic_Perspective)
- Harahap, Nurlaila; Harmain, Hendra; Siregar, Saparuddin; Maharani, N. (2014). Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014, 1, 561–565.
- Hassan, S., & Christopher, T. (2014). Asian Review of Accounting Corporate governance statement disclosure of Malaysian banks and the role of Islam. *Asian Review of Accounting*, 13(2), 36–50.
- Herwanti, Titiek; Irwan, M. N. F. (2017). Disclosure Level's Effect of Islamic Social Reporting on Company's Profitability and Zakat, 6(2), 85–98.
- IFCI. (2017). Islamic Finance Country Index. *Global Islamic Finance Report 2017*, 218–250.
- KPMG International. (2013). The KPMG Survey of Corporate Responsibility Reporting. KPMG International. Retrieved October 12, 2017, from <http://www.kpmg.org>
- Nahar, A., Chariri, A., & Jatmiko, T. (2017). Islamic social report , good corporate governance , financial performance and company value. *The 2nd International Conference on Accounting, Business & Economics*, (October), 26–27.
- O'Donovan, G, 2000, "Environmental disclosure in annual report: Extending the applicability and power of legitimacy theory", *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 15(3), 344-371.
- Othman, R., & Md Thani, A. (2010). Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. *International Business & Economic Research Journal*, 9(4), 135–144.

- Othman, R., Teknologi, U., Model, M. S., View, I. F., & Othman, R. (2015). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shari ' a-Approved Companies in Bursa Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies in Bursa Malaysia, (May).
- Otoritas jasa keuangan. (2014-2017). Statistik Pasar Modal Syariah 2014-2016. Retrieved 8 Oktober 2017, from [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Ratri, R. F., & Dewi, M. (2017). The Effect of Financial Performance and Environmental Performance on Firm Value with Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure as Intervening Variable in Companies Listed at Jakarta Islamic Index (JII). *SHS Web of Conferences*, 34, 2003. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173412003>
- Saeidi, S. P., Sofian, S., Saeidi, P., Saeidi, S. P., & Saeidi, S. A. (2015). How does corporate social responsibility contribute to firm financial performance? The mediating role of competitive advantage, reputation, and customer satisfaction. *Journal of Business Research*, 68(2), 341–350. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2014.06.024>
- Saham syariah. (2018.). Ikhtisar Statistik Saham Syariah Indonesia 2018. Retrieved October 12, 2017, from [www.syariahsaham.com](http://www.syariahsaham.com)
- Stephen B. and Ruth B. (1999). *Elements of Statistics I: Descriptive statistics and Probability*. New York, United States: McGraw-Hill.
- Vejzagic, M. (2012). The Concept Of Corporate Reporting From An Islamic Perspective: An Overview. *International Islamic Accounting and Finance Conference*, 1–18.



# LAMPIRAN



## LAMPIRAN I

### Daftar Perusahaan Sampel penelitian di Indonesia

No .	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	AKR Corporindo Tbk	AKRA
3	Astra International Tbk	ASII
4	Bumi Serpong Damai Tbk	BDSE
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
6	Kalbe Farma Tbk	KALBE
7	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
8	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGN
9	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
10	Summarecon Agung Tbk	SMRA
11	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
12	Unilever Indonesia Tbk	UNILEVER
13	United Tractors Tbk	UNTR
14	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA
15	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
16	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
17	PT <b>Astra Agro Lestari</b> Tbk	AALI
18	Vale Indonesia Tbk	INCO
19	PT. Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
20	PT Global Mediacom Tbk	BMTR
21	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
22	XL Axiata Tbk	EXCL
23	PT Harum Energy Tbk	HRUM

24	PT Indo Tambangraya Megah	ITMG
25	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
26	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
27	Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
28	PT. Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
29	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
30	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA
31	Pakuwon Jati Tbk	PWON
32	PT Siloam International Hospitals Tbk.	SILO
33	Ciputra Development Tbk	CTRA
34	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
35	PP (Persero) Tbk	PTPP
36	PT <b>Adhi</b> Karya (Persero) Tbk	ADHI
37	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
38	PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk	DNETL
39	Hanson International Tbk	MYRX
40	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
41	PT Barito Pacific Timber Tbk	BRPT
42	PT. Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI
43	PT Surya Citra Media Tbk	SCMA
44	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT
45	PT. Sentul City Tbk	BKSL
46	PT Malindo Feedmill Tbk	MAIN
47	PT Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA
48	PT. Holcim Indonesia Tbk	SMCB
49	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
50	PT Agung Podomoro Land Tbk.	APLN



## LAMPIRAN 2

### Daftar Perusahaan Sampel penelitian di Malaysia

No.	Perusahaan
1	TENAGA NASIONAL BHD
2	PETRONAS CHEMICALS GROUP BHD
3	IHH HEALTHCARE BERHAD
4	MAXIS BERHAD
5	AXIATA GROUP BERHAD
6	PETRONAS GAS BHD
7	DIGI.COM BHD
8	NESTLE (M) BHD
9	MISC BHD
10	KUALA LUMPUR KEPONG BHD
11	PETRONAS DAGANGAN BHD
12	PPB GROUP BHD
13	DIALOG GROUP BHD
14	SIME DARBY BHD
15	TOP GLOVE CORPORATION BHD
16	TELEKOM MALAYSIA BHD
17	FRASER & NEAVE HOLDINGS BHD
18	QL RESOURCES BHD
19	GAMUDA BHD
20	IOI PROPERTIES GROUP BERHAD
21	BATU KAWAN BHD
22	UMW HOLDINGS BHD
23	GENTING PLANTATIONS BERHAD
24	IJM CORPORATION BHD
25	BOUSTEAD HOLDINGS BHD
26	MMC CORPORATION BHD
27	KPJ HEALTHCARE BHD
28	DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BHD
29	HONG LEONG INDUSTRIES BHD
30	ECO WORLD DEVELOPMENT GROUP BHD
31	AEON CO. (M) BHD
32	BINTULU PORT HOLDINGS BHD
33	CAHYA MATA SARAWAK BHD
34	DRB-HICOM BHD
35	GAS MALAYSIA BERHAD

36	MAH SING GROUP BHD
37	MALAYSIAN RESOURCES CORPORATION
38	MSM MALAYSIA HOLDINGS BERHAD
39	MY E.G. SERVICES BHD
40	POS MALAYSIA BHD
41	SCIENTEX BERHAD
42	SUNWAY BERHAD
43	TIME DOTCOM BHD
44	UEM SUNRISE BERHAD
45	UNITED PLANTATIONS BHD
46	UOA DEVELOPMENT BERHAD
47	V.S INDUSTRY BHD
48	VITROX CORPORATION BHD
49	WESTPORTS HOLDINGS BERHAD
50	SKP Resources Industries



### LAMPIRAN 3

#### Daftar Perhitungan item pengungkapan ISR Indonesia

ISLAMIC SOCIAL REPORTING		SMRA			Astra			WIKA		
Items of disclosure		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
<b>A</b>	<b>FINANCE AND INVESTMENT</b>									
1	Riba activities	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Gharar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Zakat: method used, zakatable amount, beneficiaries	0	0	0	1	1	1	0	0	0
4	Policy on Late Repayments and Insolvent Client/Bad Debts written off	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Current Value Balance Sheet (CVBS)	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Value Added Statement (VAS)	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>B.</b>	<b>PRODUCTS AND SERVICES THEME</b>									
7	Green product	0	0	0	0	0	0	1	1	1
8	Halal status of the product	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Product safety and quality	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Customer complaints/incidents of non-compliance with regulation and voluntary codes (if any)	0	0	0	1	1	1	1	1	1
<b>C</b>	<b>EMPLOYEES THEME</b>									
11	Nature of work: working hours, holidays, other benefits.	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Education and Training	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Equal Opportunities	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Employee Involvement	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Health and safety	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Working Environment	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Employment of other special-interest-group (i.e. handicapped, ex-convicts, former drug-addicts)	0	0	0	1	0	0	0	0	0
18	Higher echelons in the company perform the congregational prayer with lower and middle level managers.	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Muslim employees are allowed to perform their obligatory prayer during specific times and fasting during Ramadhan on their working day	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Proper place of worship for the employees	0	0	1	1	1	1	0	0	0
<b>D</b>	<b>SOCIETY THEME</b>									
21	Shodaqoh/donation	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Qard Hassan	0	0	0	1	1	1	0	0	0
24	Employee Volunteerism	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Education-School Adoption Scheme: Scholarships	1	0	0	1	1	1	1	0	1

26	Graduate Employment	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Youth Development	1	1	1	1	1	1	0	0	0
28	Underprivileged Community	0	0	0	1	1	1	0	0	0
29	Children Care	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Charities/Gifts/Social activities	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Sponsoring public health/recreational project/sports/cultural events	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>E.</b>	<b>ENVIRONMENT</b>									
32	Conservation of environment	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	Endangered wildlife	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Environmental Pollution	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Environmental Education	1	0	1	1	1	1	1	1	1
36	Environmental Products/Process related	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Environmental Audit/ Independent Verification Statement/Governance		0							
38	Environmental Management System/Policy	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>F</b>	<b>CORPORATE GOVERNANCE</b>									
39	Shariah compliance status	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Ownership structure: Number of muslim shareholder and its shareholdings	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Board structure-muslim vs non-muslim	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Forbidden activities									
	Monopolistic practice									
	hoarding necessary goods									
	price manipulation									
	fraudulent business practice									
	Gambling									
43	Anti-corruption policies	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	<b>TOTAL</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>29</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>24</b>
	<b>SCORE</b>	<b>53.49</b>	<b>48.84</b>	<b>53.49</b>	<b>67.44</b>	<b>65.12</b>	<b>65.12</b>	<b>55.81</b>	<b>53.49</b>	<b>55.81</b>



1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	25	29	27	27	27	23	23	23	25	26	25	25	26	26
60.47	58.14	67.44	62.79	62.79	62.79	53.49	53.49	53.49	58.14	60.47	58.14	58.14	60.47	60.47

Unilever			ICBP			INDF			AALI			ADRO		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0						
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
30	31	31	28	28	28	28	27	28	26	24	25	23	23	24
69.77	72.09	72.09	65.12	65.12	65.12	65.12	62.79	65.12	60.47	55.81	58.14	53.49	53.49	55.81

AKRA			INTP			PGAS			BSDE			INCO		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0

1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
24	26	25	23	25	26	21	23	22	22	23	23	23	24	24
55.81	60.47	58.14	53.49	58.14	60.47	48.84	53.49	51.16	51.16	53.49	53.49	53.49	55.81	55.81

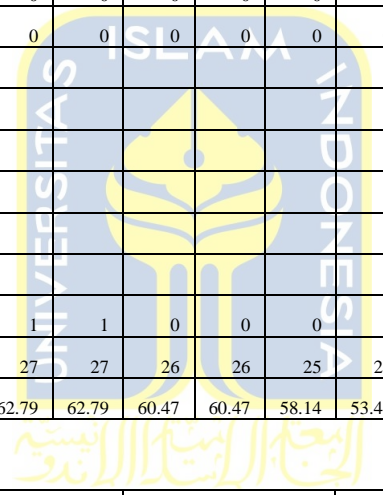
ASRI			BMTR			CPIN			EXCL			HRUM		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1



0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	27	26	26	27	28	26	25	26	20	23	25	25	25	25
67.44	62.79	60.47	60.47	62.79	65.12	60.47	58.14	60.47	46.51	53.49	58.14	58.14	58.14	58.14
ITMG			JSMR			LSIP			MAPI			MNCN		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1			
26	27	27	27	27	27	26	26	25	23	23	24	26	26	26
60.47	62.79	62.79	62.79	62.79	62.79	60.47	60.47	58.14	53.49	53.49	55.81	60.47	60.47	60.47



MPPA			PTBA			PWON			SILO			CTRA		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1



1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	26	26	24	24	26	25	26	26	23	27	24	23	25	23
60.47	60.47	60.47	55.81	55.81	60.47	58.14	60.47	60.47	53.49	62.79	55.81	53.49	58.14	53.49

MYRX			TPIA			BRPT			MKPI			SCMA		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0				
24	25	26	23	24	26	23	24	25	25	23	22	22	20	22	
55.81	58.14	60.47	53.49	55.81	60.47	53.49	55.81	58.14	58.14	53.49	51.16	51.16	46.51	51.16	

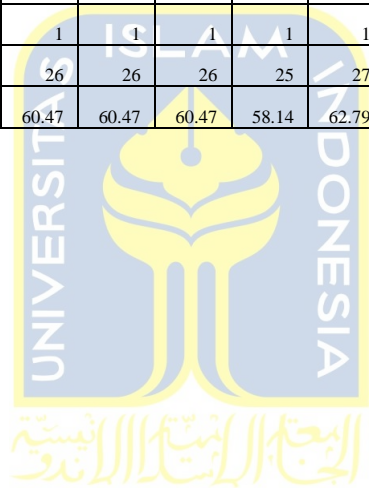
WSKT			BKSL			MAIN			SSIA			SMCB		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
27	28	29	25	25	24	21	22	25	28	29	27	26	23	20
62.79	65.12	67.44	58.14	58.14	55.81	48.84	51.16	58.14	65.12	67.44	62.79	60.47	53.49	46.51



MYOR			APLN			ACES		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1	1	1

1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	28	29	25	26	26	26	25	27
65.12	65.12	67.44	58.14	60.47	60.47	60.47	58.14	62.79



## LAMPIRAN 4

### Daftar Perhitngan item pengungkapan ISR Malaysia

	TENAGA NASIONAL BHD			PETRONAS CHEMICALS GROUP BHD			IHH HEALTHCARE BERHAD		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
<b>FINANCE AND INVESTMENT</b>									
Riba activities	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Gharar	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Zakat: method used, zakatable amount, beneficiaries	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Policy on Late Repayments and Insolvent Client/Bad Debts written off	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Current Value Balance Sheet (CVBS)	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Value Added Statement (VAS)	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>PRODUCTS AND SERVICES THEME</b>									
Green product	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Halal status of the product	0	0	0	1	1	1	0	0	0
Product safety and quality	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Customer complaints/incidents of non-compliance with regulation and voluntary codes (if any)	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>EMPLOYEES THEME</b>									
Nature of work: working hours, holidays, other benefits.	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Education and Training	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Equal Opportunities	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Employee Involvement	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Health and safety	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Working Environment	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Employment of other special-interest-group (i.e. handicapped, ex-convicts, former drug-addicts)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Higher echelons in the company perform the congregational prayer with lower and middle level managers.	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Muslim employees are allowed to perform their obligatory prayer during specific times and fasting during Ramadhan on their working day	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Proper place of worship for the employees	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>SOCIETY THEME</b>									
Shodaqoh/donation	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Wakaf	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Qard Hassan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Employee Volunteerism	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Education-School Adoption Scheme: Scholarships	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Graduate Employment	1	1	1	0	0	1	0	1	0
Youth Development	1	0	1	0	1	1	1	1	0
Underprivileged Community	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Children Care	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Charities/Gifts/Social activities	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Sponsoring public health/recreational project/sports/cultural events	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>ENVIRONMENT</b>									
Conservation of environment	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Endangered wildlife	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Environmental Pollution	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Environmental Education	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Environmental Products/Process related	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Environmental Audit/ Independent Verification Statement/Governance	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Environmental Management System/Policy	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>CORPORATE GOVERNANCE</b>									
Shariah compliance status	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ownership structure: Number of muslim shareholder and its shareholdings	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Board structure-muslim vs non-muslim	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Forbidden activities	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Monopolistic practice	0	0	0	0	0	0	0	0	0
hoarding necessary goods	0	0	0	0	0	0	0	0	0
price manipulation	0	0	0	0	0	0	0	0	0
fraudulent business practice	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gambling	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Anti-corruption policies	1	1	1	1	1	1	0	0	0
TOTAL	34	33	36	34	35	36	32	33	31
SCORE	79.07	76.74	83.72	79.07	81.40	83.72	74.42	76.74	72.09

MAXIS BERHAD			AXIATA GROUP BERHAD			PETRONAS GAS BHD			DIGI.COM BHD			NESTLE (M) BHD		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
33	33	34	35	35	34	34	35	33	34	35	36	35	36	37
76.7	76.7	79.0	81.4	81.4	79.0	79.0	81.4	76.7	79.0	81.4	83.7	81.4	83.7	86.0
4	4	7	0	0	7	7	0	4	7	0	2	0	2	5

MISC BHD			KUALA LUMPUR KEPONG BHD			PETRONAS DAGANGAN BHD			PPB GROUP BHD			DIALOG GROUP BHD		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	34	35	35	35	34	33	34	35	35	33	33	34	32	34
83.7	79.0	81.4	81.4	81.4	79.0	76.7	79.0	81.4	81.4	76.7	76.7	79.0	74.4	79.0
2	7	0	0	0	7	4	7	0	0	4	4	7	2	7

SIME DARBY BHD			TOP GLOVE CORPORATION BHD			TELKOM MALAYSIA BHD			FRASER & NEAVE HOLDINGS BHD			QL RESOURCES BHD		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1





1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
35	35	34	34	35	34	34	35	34	35	35	34	35	34	33
81.4	81.4	79.0	79.0	81.4	79.0	79.0	81.4	79.0	81.4	81.4	79.0	81.4	79.0	76.7
0	0	7	7	0	7	7	0	7	0	0	7	0	7	4

GAMUDA BHD			IOI PROPERTIES GROUP BERHAD			BATU KAWAN BHD			UMW HOLDINGS BHD			GENTING PLANTATIONS BERHAD		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
34	33	32	29	33	34	34	34	34	33	32	29	34	35	34
79.0	76.7	74.4	67.4	76.7	79.0	79.0	79.0	79.0	76.7	74.4	67.4	79.0	81.4	79.0
7	4	2	4	4	7	7	7	7	4	2	4	7	0	7

IJM CORPORATION BHD			BOUSTEAD HOLDINGS BHD			MMC CORPORATION BHD			KPJ HEALTHCARE BHD			DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BHD		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
34	35	35	35	35	35	34	35	36	34	33	35	33	34	34
79.0	81.4	81.4	81.4	81.4	81.4	79.0	81.4	83.7	79.0	76.7	81.4	76.7	79.0	79.0
7	0	0	0	0	0	7	0	2	7	4	0	4	7	7

HONG LEONG INDUSTRIES BHD			ECO WORLD DEVELOPMENT GROUP BHD			AEON CO. (M) BHD			BINTULU PORT HOLDINGS BHD			CAHYA MATA SARAWAK BHD		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0





1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
35	36	36	33	33	34	33	33	34	35	35	36	34	34	35
81.4	83.7	83.7	76.7	76.7	79.0	76.7	76.7	79.0	81.4	81.4	83.7	79.0	79.0	81.4
0	2	2	4	4	7	4	4	7	0	0	2	7	7	0

MY E.G. SERVICES BHD			POS MALAYSIA BHD			SCIENTEX BERHAD			SUNWAY BERHAD			TIME DOTCOM BHD		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
33	33	34	34	34	35	33	34	33	35	36	36	33	34	35
76.7	76.7	79.0	79.0	79.0	81.4	76.7	79.0	76.7	81.4	83.7	83.7	76.7	79.0	81.4
4	4	7	7	7	0	4	7	4	0	2	2	4	7	0

MY E.G. SERVICES BHD			POS MALAYSIA BHD			SCIENEX BERHAD			SUNWAY BERHAD			TIME DOTCOM BHD		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1





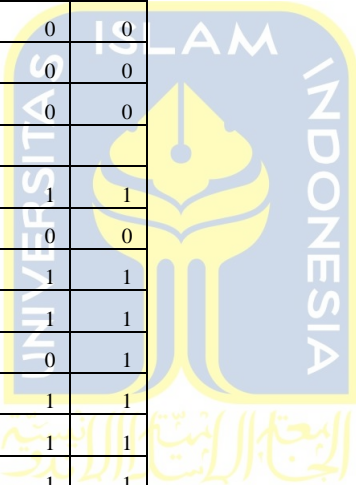
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
33	33	34	34	34	35	33	34	33	35	36	36	33	34	35
76.7	76.7	79.0	79.0	79.0	81.4	76.7	79.0	76.7	81.4	83.7	83.7	76.7	79.0	81.4
4	4	7	7	7	0	4	7	4	0	2	2	4	7	0

UEM SUNRISE BERHAD			UNITED PLANTATIONS BHD			UOA DEVELOPMENT BERHAD			V.S INDUSTRY BHD			VITROX CORPORATION BHD		
2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
34	32	31	31	31	32	31	29	32	31	29	34	33	31	32
79.0	74.4	72.0	72.0	72.0	74.4	72.0	67.4	74.4	72.0	67.4	79.0	76.7	72.0	74.4
7	2	9	9	9	2	9	4	2	9	4	7	4	9	2

WESTPORTS HOLDINGS BERHAD			SKP Resources Industries		
2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1

1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1
0	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0



0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
1	0	1	1	0	1
31	31	34	31	32	34
72.09	72.09	79.07	72.09	74.42	79.07



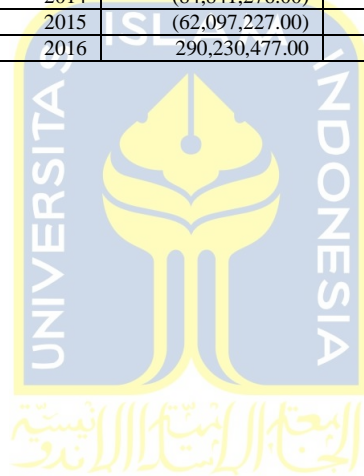
## LAMPIRAN 5

### Daftar perhitungan Return on Assets (ROA) di Indonesia

		TAHUN	Net Income	Total Aset	ROA
1	ADRO	2014	183,244.00	6,413,864.00	0.0286
2		2015	151,003.00	5,958,629.00	0.0253
3		2016	340,686.00	6,522,257.00	0.0522
4	AKRA	2014	790.60	14,790.10	0.0535
5		2015	1,058.70	15,203.10	0.0696
6		2016	1,046.90	15,830.70	0.0661
7	ASII	2014	22,131.00	236,027.00	0.0938
8		2015	15,613.00	245,435.00	0.0636
9		2016	18,302.00	261,855.00	0.0699
10	BDSE	2014	3,993,986,971,902.00	28,206,859,159,578.00	0.1416
11		2015	2,351,380,057,145.00	27,427,974,033,551.10	0.0857
12		2016	2,037,537,680,130.00	38,292,205,983,731.00	0.0532
13	ICBP	2014	2,574,172.00	25,029,488.00	0.1028
14		2015	2,923,148.00	26,352,796.00	0.1109
15		2016	3,631,301.00	28,901,948.00	0.1256
16	KALBE	2014	2,122,677,647,816.00	13,696,417,381,439.00	0.1550
17		2015	2,057,694,281,873.00	12,439,267,396,015.00	0.1654
18		2016	2,350,884,933,551.00	11,319,399,302,160.00	0.2077
19	INTP	2014	5,293,416.00	28,884,635.00	0.1833
20		2015	4,356,661.00	27,638,360.00	0.1576
21		2016	3,870,319.00	30,150,580.00	0.1284
22	PGN	2014	711,023,468.00	5,375,567,974.00	0.1323
23		2015	394,511,046.00	6,495,022,261.00	0.0607
24		2016	308,583,916.00	6,834,152,968.00	0.0452
25	SMGR	2014	5,567,659,839.00	34,331,674,737.00	0.1622
26		2015	4,525,441,038.00	38,153,118,932.00	0.1186
27		2016	4,535,036,823.00	43,913,895,982.00	0.1033
28	SMRA	2014	1,617,479,556.00	15,872,671,877.00	0.1019
29		2015	1,064,079,939.00	18,758,262,022.00	0.0567
30		2016	605,050,858.00	20,810,319,657.00	0.0291
31	TLKM	2014	21,274.00	140,769.00	0.1511
32		2015	23,317.00	63,510.00	0.3671
33		2016	29,172.00	179,611.00	0.1624
34	UNILEVER	2014	5,926,720.00	14,280,670.00	0.4150
35		2015	5,851,805.00	15,729,945.00	0.3720
36		2016	6,390,672.00	16,745,695.00	0.3816
37	UNTR	2014	4,832,049.00	60,306,777.00	0.0801
38		2015	2,792,439.00	61,715,399.00	0.0452
39		2016	5,104,477.00	63,991,229.00	0.0798
40	WIKA	2014	743,769.00	15,909,220.00	0.0468
41		2015	703,005.00	19,602,406.00	0.0359
42		2016	1,147,149.00	31,096,539.00	0.0369
43	INDF	2014	5,229,489.00	86,077,251.00	0.0608
44		2015	3,709,501.00	91,831,526.00	0.0404
45		2016	5,266,906.00	82,174,515.00	0.0641
46	LPKR	2014	3,139,951.00	37,856,376.00	0.0829
47		2015	1,024,121.00	41,326,558.00	0.0248
48		2016	1,227,374.00	45,603,683.00	0.0269
49	AALI	2014	2622072	18559354	0.1413
50		2015	695684	21512371	0.0323
51		2016	2114299	24226122	0.0873
52	INCO	2014	172,271.00	2,334,190.00	0.0738
53		2015	50,501.00	2,289,161.00	0.0221
54		2016	1,906.00	2,225,492.00	0.0009
55	ASRI	2014	1,176,955,123.00	16,924,366,954.00	0.0695
56		2015	684,287,753.00	18,709,870,126.00	0.0366
57		2016	510,243,279.00	20,186,130,682.00	0.0253
58	BMTR	2014	1,287,946.00	25,473,113.00	0.0506
59		2015	301,507.00	26,613,973.00	0.0113

60		2016	786,540.00	24,624,431.00	0.0319
61	CPIN	2014	1,745,724.00	21,083,004.00	0.0828
62		2015	1,832,598.00	24,916,656.00	0.0735
63		2016	2,225,402.00	24,204,994.00	0.0919
64	EXCL	2014	(891,063.00)	63,706,488.00	(0.0140)
65		2015	(25,338.00)	58,844,320.00	(0.0004)
66		2016	375,516.00	54,896,286.00	0.0068
67	HRUM	2014	2,605,953.00	444,106,858.00	0.0059
68		2015	(18,996,829.00)	380,654,005.00	(0.0499)
69		2016	17,979,743.00	413,365,853.00	0.0435
70	ITMG	2014	200,971.00	1,310,494.00	0.1534
71		2015	63,107.00	1,178,363.00	0.0536
72		2016	130,709.00	1,209,792.00	0.1080
73	JSMR	2014	1,237,014,172.00	31,859,962,643.00	0.0388
74		2015	1,319,200,546.00	36,724,982,487.00	0.0359
75		2016	1,803,054,456.00	53,500,322,659.00	0.0337
76	LSIP	2014	929,405.00	8,713,074.00	0.1067
77		2015	623,309.00	8,848,792.00	0.0704
78		2016	592,769.00	9,459,088.00	0.0627
79	MAPI	2014	78,207,644.00	8,700,807,837.00	0.0090
80		2015	30,095,070.00	9,482,934,568.00	0.0032
81		2016	208,475,635.00	10,683,437,788.00	0.0195
82	MNCN	2014	1,882,204.00	13,610,122.00	0.1383
83		2015	1,276,968.00	14,474,557.00	0.0882
84		2016	1,482,955.00	14,239,867.00	0.1041
85	MPPA	2014	554,017.00	5,533,827.00	0.1001
86		2015	221,741.00	6,032,760.00	0.0368
87		2016	38,483.00	6,701,734.00	0.0057
88	PTBA	2014	1,863,781.00	14,860,611.00	0.1254
89		2015	2,037,111.00	16,894,043.00	0.1206
90		2016	2,024,405.00	18,576,774.00	0.1090
91	PWON	2014	2,598,832,017.00	16,770,742,538.00	0.1550
92		2015	1,400,554,118.00	18,778,122,467.00	0.0746
93		2016	1,780,254,981.00	20,674,141,654.00	0.0861
94	SILO	2014	68,984,556,831.00	2,846,213,517,906.00	0.0242
95		2015	61,706,076,528.00	2,986,270,148,106.00	0.0207
96		2016	98,701,964,743.00	4,215,689,550,079.00	0.0234
97	CTRA	2014	1,794,594.00	23,538,715.00	0.0762
98		2015	1,740,300.00	26,258,718.00	0.0663
99		2016	1,170,706.00	29,072,250.00	0.0403
100	SSMS	2014	665,325,585.00	6,765,234,341.00	0.0983
101		2015	569,882,248.00	6,979,913,210.00	0.0816
102		2016	591,658,772.00	7,162,970,110.00	0.0826
103	PTPP	2014	147,097,903,359.00	14,579,154,736,205.00	0.0101
104		2015	845,417,661,531.00	19,158,984,502,925.00	0.0441
105		2016	1,151,431,890,873.00	31,232,766,567,390.00	0.0369
106	ADHI	2014	331,661.00	10,458,882.00	0.0317
107		2015	465,026.00	16,761,064.00	0.0277
108		2016	315,108.00	20,095,436.00	0.0157
109	ANTM	2014	(153.74)	22,004.08	(0.0070)
110		2015	912.56	30,356.85	0.0301
111		2016	92.08	29,981.54	0.0031
112	DNETL	2014	345,650,388,162.00	7,473,876,221,346.00	0.0462
113		2015	414,917,958,885.00	7,928,528,692,506.00	0.0523
114		2016	398,072,946,858.00	8,335,065,215,434.00	0.0478
115	MYRX	2014	1,045.00	5,723,420.00	0.0002
116		2015	14,494.00	8,298,895.00	0.0017
117		2016	68,053.00	8,410,269.00	0.0081
118	TPIA	2014	26,256.00	1,923,511.00	0.0137
119		2015	300,125.00	1,862,386.00	0.1612
120		2016	216,296.00	2,129,269.00	0.1016
121	BRPT	2014	(1,156.00)	2,325,396.00	(0.0005)
122		2015	5,082.00	2,253,084.00	0.0023
123		2016	279,796.00	2,570,590.00	0.1088
124	MKPI	2014	309,493,712.00	3,250,877,510.00	0.0952
125		2015	239,982,607.00	3,620,742,578.00	0.0663

126		2016	139,780,893.00	2,819,934,145.00	0.0496
127	SCMA	2014	1,448,274,225.00	4,565,963,576.00	0.3172
128		2015	1,521,585,603.00	4,010,166,376.00	0.3794
129		2016	1,511,144,612.00	4,728,435,671.00	0.3196
130	WSKT	2014	511,570,080,528.00	12,542,041,344,848.00	0.0408
131		2015	1,047,590,672,774.00	30,309,111,177,468.00	0.0346
132		2016	1,813,068,616,784.00	61,425,181,722,031.00	0.0295
133	BKSL	2014	40,479,371,011.00	9,986,973,579,779.00	0.0041
134		2015	61,673,665,333.00	11,145,896,809,593.00	0.0055
135		2016	562,426,910,051.00	11,359,506,311,011.00	0.0495
136	SSIA	2014	189,967,083,906.00	4,375,464,953,873.00	0.0434
137		2015	383,182,228,263.00	6,463,923,464,990.00	0.0593
138		2016	100,854,847,637.00	7,195,448,327,618.00	0.0140
139	SMCB	2014	659,867.00	17,199,304.00	0.0384
140		2015	175,127.00	17,370,875.00	0.0101
141		2016	(284,584.00)	19,763,133.00	(0.0144)
142	MYOR	2014	409,618,689,484.00	10,297,997,020,540.00	0.0398
143		2015	1,250,233,128,560.00	11,342,715,686,221.00	0.1102
144		2016	1,388,676,127,665.00	12,922,421,859,142.00	0.1075
145	APLN	2014	980,963,925.00	23,685,737,844.00	0.0414
146		2015	1,116,763,447.00	24,559,174,988.00	0.0455
147		2016	939,737,108.00	25,711,953,382.00	0.0365
148	MAIN	2014	(84,841,276.00)	3,530,183,618.00	(0.0240)
149		2015	(62,097,227.00)	3,962,068,064.00	(0.0157)
150		2016	290,230,477.00	3,919,764,494.00	0.0740





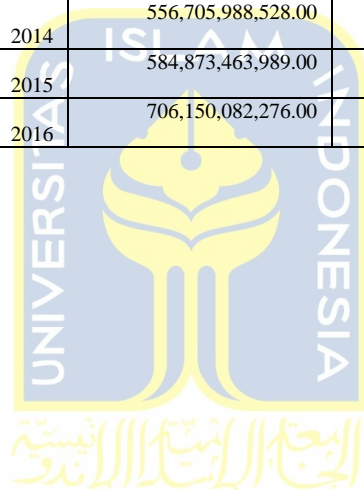
## LAMPIRAN 6

### Daftar perhitungan Return on Equity ratio (ROE) di Indonesia.

		TAHUN	Net income	Equity	ROE
1	ADRO	2014	183,244.00	3,259,472.00	0.0562
2		2015	151,003.00	3,353,043.00	0.0450
3		2016	340,686.00	3,747,033.00	0.0909
4	AKRA	2014	790.60	5,965.70	0.1325
5		2015	1,058.70	7,286.20	0.1453
6		2016	1,046.90	8,074.30	0.1297
7	ASII	2014	22,131.00	120,187.00	0.1841
8		2015	15,613.00	126,533.00	0.1234
9		2016	18,302.00	139,906.00	0.1308
10	BDSE	2014	3,993,986,971,902.00	18,440,169,832,934.00	0.2166
11		2015	2,351,380,057,145.00	22,096,690,483,336.00	0.1064
12		2016	2,037,537,680,130.00	24,352,907,009,392.00	0.0837
13	ICBP	2014	2,574,172.00	14,584,301.00	0.1765
14		2015	2,923,148.00	16,386,911.00	0.1784
15		2016	3,631,301.00	18,500,823.00	0.1963
16	KALBE	2014	2,122,677,647,816.00	10,938,285,985,269.00	0.1941
17		2015	2,057,694,281,873.00	9,764,101,018,423.00	0.2107
18		2016	2,350,884,933,551.00	8,479,391,666,624.00	0.2772
19	INTP	2014	5,293,416.00	24,577,013.00	0.2154
20		2015	4,356,661.00	23,865,950.00	0.1825
21		2016	3,870,319.00	26,138,703.00	0.1481
22	PGN	2014	711,023,468.00	2,875,470,044.00	0.2473
23		2015	394,511,046.00	3,022,804,054.00	0.1305
24		2016	308,583,916.00	3,170,193,334.00	0.0973
25	SMGR	2014	5,567,659,839.00	25,004,930,004.00	0.2227
26		2015	4,525,441,038.00	27,440,798,401.00	0.1649
27		2016	4,535,036,823.00	30,574,391,457.00	0.1483
28	SMRA	2014	1,617,479,556.00	6,416,455,956.00	0.2521
29		2015	1,064,079,939.00	7,529,749,914.00	0.1413
30		2016	605,050,858.00	8,165,555,485.00	0.0741
31	TLKM	2014	21,274.00	85,992.00	0.2474
32		2015	23,317.00	93,428.00	0.2496
33		2016	29,172.00	105,544.00	0.2764
34	UNILEVER	2014	5,926,720.00	4,746,514.00	1.2486
35		2015	5,851,805.00	4,827,360.00	1.2122
36		2016	6,390,672.00	4,704,258.00	1.3585
37	UNTR	2014	4,832,049.00	38,529,645.00	0.1254
38		2015	2,792,439.00	39,250,325.00	0.0711
39		2016	5,104,477.00	42,621,943.00	0.1198
40	WIKA	2014	743,769.00	4,876,755.00	0.1525
41		2015	703,005.00	5,438,101.00	0.1293
42		2016	1,147,149.00	12,498,715.00	0.0918
43	INDF	2014	5,229,489.00	40,274,198.00	0.1298
44		2015	3,709,501.00	43,121,593.00	0.0860
45		2016	5,266,906.00	43,941,423.00	0.1199
46	LPKR	2014	3,139,951.00	17,620,829.00	0.1782
47		2015	1,024,121.00	18,916,764.00	0.0541
48		2016	1,227,374.00	22,075,139.00	0.0556
49	AALI	2014	2,622,072.00	11833778	0.2216
50		2015	695,684.00	11698787	0.0595
51		2016	2,114,299.00	17593482	0.1202
52	INCO	2014	172,271.00	1,785,353.00	0.0965
53		2015	50,501.00	1,833,957.00	0.0275
54		2016	1,906.00	1,834,589.00	0.0010
55	ASRI	2014	1,176,955,123.00	6,371,193,934.00	0.1847
56		2015	684,287,753.00	6,602,409,662.00	0.1036
57		2016	510,243,279.00	7,187,845,081.00	0.0710
58	BMTR	2014	25,473,113.00	15,968,419.00	1.5952
59		2015	26,613,973.00	15,395,108.00	1.7287

60		2016	24,624,431.00	13,911,984.00	1.7700
61	CPIN	2014	1,745,724.00	21,083,004.00	0.0828
62		2015	1,832,598.00	24,916,656.00	0.0735
63		2016	2,225,402.00	24,204,994.00	0.0919
64	EXCL	2014	(891,063.00)	13,960,625.00	(0.0638)
65		2015	(25,338.00)	14,091,635.00	(0.0018)
66		2016	375,516.00	21,209,145.00	0.0177
67	HRUM	2014	2,605,953.00	361,968,684.00	0.0072
68		2015	(18,996,829.00)	343,429,663.00	(0.0553)
69		2016	17,979,743.00	355,430,321.00	0.0506
70	ITMG	2014	200,971.00	884,620.00	0.2272
71		2015	63,107.00	834,557.00	0.0756
72		2016	130,709.00	907,430.00	0.1440
73	JSMR	2014	1,237,014,172.00	11,020,729,321.00	0.1122
74		2015	1,319,200,546.00	12,368,664,466.00	0.1067
75		2016	1,803,054,456.00	16,338,840,064.00	0.1104
76	LSIP	2014	929,405.00	7,002,732.00	0.1327
77		2015	623,309.00	7,337,978.00	0.0849
78		2016	592,769.00	7,645,984.00	0.0775
79	MAPI	2014	78,207,644.00	2,532,837,989.00	0.0309
80		2015	30,095,070.00	2,974,910,568.00	0.0101
81		2016	208,475,635.00	3,203,510,273.00	0.0651
82	MNCN	2014	1,882,204.00	9,400,331.00	0.2002
83		2015	1,276,968.00	9,566,393.00	0.1335
84		2016	1,482,955.00	9,487,098.00	0.1563
85	MPPA	2014	554,017.00	2,528,320.00	0.2191
86		2015	221,741.00	2,514,144.00	0.0882
87		2016	38,483.00	2,429,732.00	0.0158
88	PTBA	2014	1,863,781.00	8,525,078.00	0.2186
89		2015	2,037,111.00	9,287,547.00	0.2193
90		2016	2,024,405.00	10,552,405.00	0.1918
91	PWON	2014	2,598,832,017.00	8,276,581,051.00	0.3140
92		2015	1,400,554,118.00	9,455,055,977.00	0.1481
93		2016	1,780,254,981.00	11,019,693,800.00	0.1616
94	SILO	2014	68,984,556,831.00	1,659,830,534,564.00	0.0416
95		2015	61,706,076,528.00	1,739,951,627,864.00	0.0355
96		2016	98,701,964,743.00	3,129,069,996,103.00	0.0315
97	CTRA	2014	1,794,594.00	11,652,437.00	0.1540
98		2015	1,740,300.00	13,050,221.00	0.1334
99		2016	1,170,706.00	14,297,927.00	0.0819
100	SSMS	2014	665,325,585.00	2,788,513,957.00	0.2386
101		2015	569,882,248.00	3,034,051,845.00	0.1878
102		2016	591,658,772.00	3,453,797,272.00	0.1713
103	PTPP	2014	147,097,903,359.00	2,332,897,595,346.00	0.0631
104		2015	845,417,661,531.00	5,147,295,946,386.00	0.1642
105		2016	1,151,431,890,873.00	10,796,157,507,411.00	0.1067
106	ADHI	2014	331,661.00	1,640,781.00	0.2021
107		2015	465,026.00	5,162,132.00	0.0901
108		2016	315,108.00	5,442,780.00	0.0579
109	ANTM	2014	(153.74)	12,049.92	(0.0128)
110		2015	912.56	18,316.72	0.0498
111		2016	92.08	18,408.80	0.0050
112	DNETL	2014	345,650,388,162.00	7,472,021,242,440.00	0.0463
113		2015	414,917,958,885.00	7,868,088,304,802.00	0.0527
114		2016	398,072,946,858.00	8,229,376,719,630.00	0.0484
115	MYRX	2014	1,045.00	4,861,608.00	0.0002
116		2015	14,494.00	6,321,844.00	0.0023
117		2016	68,053.00	6,013,913.00	0.0113
118	TPIA	2014	26,256.00	865,862.00	0.0303
119		2015	300,125.00	886,846.00	0.3384
120		2016	216,296.00	1,141,668.00	0.1895
121	BRPT	2014	(1,156.00)	1,051,311.00	(0.0011)
122		2015	5,082.00	1,195,909.00	0.0042
123		2016	279,796.00	1,448,368.00	0.1932
124	MKPI	2014	309,493,712.00	2,030,931,903.00	0.1524
125		2015	239,982,607.00	2,213,216,725.00	0.1084

126		2016	139,780,893.00	745,835,263.00	0.1874
127	SCMA	2014	1,448,274,225.00	3,478,188,028.00	0.4164
128		2015	1,521,585,603.00	3,413,675,712.00	0.4457
129		2016	1,511,144,612.00	3,705,408,156.00	0.4078
130	WSKT	2014	511,570,080,528.00	2,764,978,687,052.00	0.1850
131		2015	1,047,590,672,774.00	9,704,206,867,663.00	0.1080
132		2016	1,813,068,616,784.00	16,773,218,556,948.00	0.1081
133	BKSL	2014	40,479,371,011.00	7,160,248,908,120.00	0.0057
134		2015	61,673,665,333.00	6,549,719,346,013.00	0.0094
135		2016	562,426,910,051.00	6,248,897,279,061.00	0.0900
136	SSIA	2014	189,967,083,906.00	3,654,151,485,966.00	0.0520
137		2015	383,182,228,263.00	3,337,999,551,548.00	0.1148
138		2016	100,854,847,637.00	3,352,827,079,343.00	0.0301
139	SMCB	2014	659,867.00	8,581,969.00	0.0769
140		2015	175,127.00	8,449,857.00	0.0207
141		2016	(284,584.00)	8,060,595.00	(0.0353)
142	MYOR	2014	409,618,689,484.00	4,077,036,284,827.00	0.1005
143		2015	1,250,233,128,560.00	5,194,459,927,187.00	0.2407
144		2016	1,388,676,127,665.00	6,265,255,987,065.00	0.2216
145	APLN	2014	980,963,925.00	8,429,580,500.00	0.1164
146		2015	1,116,763,447.00	9,072,668,928.00	0.1231
147		2016	939,737,108.00	9,970,762,709.00	0.0942
			556,705,988,528.00	2,958,360,604,225.00	0.1882
148	ACES	2014	584,873,463,989.00	2,628,825,516,460.00	0.2225
149		2015			
			706,150,082,276.00	3,048,727,694,796.00	0.2316
150		2016			



## LAMPIRAN 7

### Daftar perhitungan Nilai perusahaan (Tobin's Q) di Indonesia

ADRO	2014	31.985.962.000.00	515.00	16.472.770.430.000.00	44.847.568.260.000.00	18.079.427.960.000.00	91.189.111.420.000.00	0.47
	2015	31.985.962.000.00	1.695.00	16.472.770.430.000.00	37.044.918.955.000.00	15.532.888.882.500.00	84.716.807.807.500.00	0.45
	2016	31.985.962.000.00	1240	39.662.592.880.000.00	38.582.887.500.000.00	22.457.281.500.000.00	91.963.823.700.000.00	0.61
AKRA	2014	3.949.030.235.00	7.175.00	28.334.291.936.125.00	8.824.408.103.000.00	6.700.435.033.000.00	14.790.103.911.000.00	2.06
	2015	3.991.781.170.00	6.000.00	23.950.687.020.000.00	7.916.954.220.000.00	7.285.598.874.000.00	15.203.129.563.000.00	1.62
	2016	3.991.781.170.00	4.290.00	17.124.741.219.300.00	7.756.420.389.000.00	7.391.379.002.000.00	15.830.740.710.000.00	1.10
ASII	2014	40.483.553.140.00	6.000.00	242.901.318.840.000.00	115.840.000.000.000.00	97.241.000.000.000.00	236.027.000.000.000.00	1.11
	2015	40.483.553.140.00	8.275.00	335.001.402.233.500.00	118.902.000.000.000.00	105.161.000.000.000.00	245.435.000.000.000.00	1.42
	2016	40.483.553.140.00	8.225.00	332.977.224.576.500.00	121.949.000.000.000.00	110.403.000.000.000.00	261.855.000.000.000.00	1.32
BSDE	2014	19.246.696.192.00	1.800.00	34.644.053.145.600.00	9.766.689.326.644.00	11.168.087.883.368.00	28.206.859.159.578.00	1.18
	2015	19.246.696.192.00	1.755.00	33.777.951.816.960.00	13.925.458.006.310.00	16.789.559.633.165.00	27.427.974.033.551.10	1.13
	2016	19.246.696.192.00	1.255.00	24.154.603.720.960.00	13.939.298.974.339.00	16.341.455.817.712.00	38.292.205.983.731.00	0.57
ICBP	2014	5.830.954.000.00	13.475.00	78.572.105.150.000.00	10.445.187.000.000.00	13.621.918.000.000.00	25.029.488.000.000.00	3.01
	2015	11.661.908.000.00	8.575.00	100.000.861.100.000.00	10.173.713.000.000.00	13.753.672.000.000.00	26.352.796.000.000.00	3.66
	2016	11.661.908.000.00	10.450.00	121.866.938.600.000.00	10.401.125.000.000.00	15.571.362.000.000.00	28.901.948.000.000.00	4.04
KALBE	2014	46.875.122.110.00	1.320.00	61.875.161.185.200.00	2.675.166.377.592.00	8.120.805.370.192.00	13.696.417.381.439.00	4.12
	2015	46.875.122.110.00	1.515.00	71.015.809.996.650.00	2.758.131.396.170.00	8.745.465.558.702.00	12.439.267.396.015.00	5.23
	2016	46.875.122.110.00	1.520.00	71.250.185.607.200.00	2.762.162.069.572.00	9.572.529.767.897.00	11.319.399.302.160.00	5.69
INTP	2014	3.681.231.699.00	15.400.00	56.690.968.164.600.00	4.100.172.000.000.00	16.086.773.000.000.00	28.884.635.000.000.00	1.55
	2015	3.681.231.699.00	22.325.00	82.183.497.680.175.00	3.772.410.000.000.00	13.133.854.000.000.00	27.638.360.000.000.00	2.63
	2016	3.681.231.699.00	18.450.00	67.918.724.846.550.00	4.011.877.000.000.00	14.424.622.000.000.00	30.150.580.000.000.00	1.91
PGAS	2014	24.241.508.196.00	2.745.00	66.542.939.998.020.00	39.678.780.813.000.00	24.463.397.154.600.00	75.795.508.433.400.00	1.08
	2015	24.241.508.196.00	2.700.00	65.452.072.129.200.00	49.366.262.358.022.50	24.490.082.175.047.50	92.342.978.995.767.50	0.98
	2016	24.241.508.196.00	2.120.00	51.391.997.375.520.00	51.661.830.839.400.00	29.957.906.628.900.00	96.361.556.848.800.00	0.76
SMGR	2014	5.931.520.000.00	11.400.00	67.619.328.000.000.00	9.326.744.733.000.00	11.648.544.675.000.00	34.331.674.737.000.00	1.90
	2015	5.931.520.000.00	9.175.00	54.421.696.000.000.00	10.712.320.531.000.00	1.053.870.391.000.00	38.153.118.932.000.00	1.68
	2016	5.931.520.000.00	11.500.00	68.212.480.000.000.00	13.652.504.525.000.00	10.373.158.827.000.00	43.913.895.982.000.00	1.63
SMRA	2014	14.426.781.680.00	1.650.00	23.804.189.772.000.00	9.456.215.921.000.00	5.855.016.609.000.00	15.872.671.877.000.00	1.73
	2015	14.426.781.680.00	1.325.00	19.115.485.726.000.00	11.228.512.108.000.00	7.289.681.520.000.00	18.758.262.022.000.00	1.23
	2016	14.426.781.680.00	805.00	11.613.559.252.400.00	12.644.764.172.000.00	8.698.817.086.000.00	20.810.319.657.000.00	0.75
TLKM	2014	100.799.996.400.00	3.105.00	312.983.988.822.000.00	55.830.000.000.000.00	34.294.000.000.000.00	140.769.000.000.000.00	2.38
	2015	100.799.996.400.00	3.980.00	401.183.985.672.000.00	72.745.000.000.000.00	47.912.000.000.000.00	63.510.000.000.000.00	6.71
	2016	100.799.996.400.00	3.750.00	377.999.986.500.000.00	74.067.000.000.000.00	47.701.000.000.000.00	179.611.000.000.000.00	2.25
UNILEVER	2014	7.630.000.000.00	37.000.00	282.310.000.000.000.00	9.534.156.000.000.00	6.337.170.000.000.00	14.280.670.000.000.00	19.99
	2015	7.630.000.000.00	38.800.00	296.044.000.000.000.00	10.902.585.000.000.00	6.623.114.000.000.00	15.729.945.000.000.00	19.09
	2016	7.630.000.000.00	45.400.00	346.402.000.000.000.00	12.041.437.000.000.00	6.588.109.000.000.00	16.745.695.000.000.00	21.01
UNTR	2014	3.730.135.136.00	16.950.00	63.225.790.555.200.00	21.777.132.000.000.00	33.579.799.000.000.00	60.306.777.000.000.00	0.85
	2015	3.730.135.136.00	21.250.00	79.265.371.640.000.00	22.465.074.000.000.00	39.259.708.000.000.00	61.715.399.000.000.00	1.01
	2016	3.730.135.136.00	27.350.00	102.019.195.969.600.00	21.369.286.000.000.00	42.197.323.000.000.00	63.991.229.000.000.00	1.27

WIKI	2014	6,149,225,000.00	2,640.00	16,233,954,000,000.00	10,936,403,458,000.00	9,514,446,542,000.00	15,909,220,000,000.00	1.11
	2015	8,969,951,372.00	2,360.00	21,169,085,237,920.00	14,164,304,669,000.00	12,560,285,337,000.00	19,602,406,000,000.00	1.16
	2016	8,969,951,372.00	1,655.00	14,845,269,520,660.00	18,597,824,186,000.00	21,552,497,928,000.00	31,096,539,000,000.00	0.38
INDF	2014	8,780,426,500.00	5,175.00	45,438,707,137,500.00	45,803,053,000,000.00	41,014,127,000,000.00	86,077,251,000,000.00	0.58
	2015	8,780,426,500.00	7,925.00	69,584,880,012,500.00	48,709,933,000,000.00	42,816,745,000,000.00	91,831,526,000,000.00	0.82
	2016	8,780,426,500.00	7,450.00	65,414,177,425,000.00	38,233,092,000,000.00	28,985,443,000,000.00	82,174,515,000,000.00	0.91
LPKR	2014	23,077,689,619.00	720.00	16,615,936,525,680.00	20,235,547,016,505.00	30,041,977,259,097.00	37,856,376,000,000.00	0.18
	2015	23,077,689,619.00	720.00	16,615,936,525,680.00	22,409,793,619,707.00	33,576,937,023,270.00	41,326,558,000,000.00	0.13
	2016	23,077,689,619.00	254.00	5,861,733,163,226.00	23,528,544,000,000.00	3,745,340,900,000.00	45,603,683,000,000.00	0.56
AALI	2014	1,574,745,000.00	15,850.00	24,959,708,250,000.00	6,725,576,000,000.00	2,403,615,000,000.00	18,559,354,000,000.00	1.58
	2015	1,924,688,333.00	16,775.00	32,286,646,786,075.00	9,813,584,000,000.00	2,814,123,000,000.00	21,512,371,000,000.00	1.83
	2016	1,924,688,333.00	13,150.00	25,309,651,578,950.00	6,632,640,000,000.00	3,389,449,000,000.00	24,226,122,000,000.00	1.18
INCO	2014	9,936,338,720.00	1,635.00	16,245,913,807,200.00	783,464,817,500.00	558,014,032,500.00	3,332,056,225,000.00	4.94
	2015	9,936,338,720.00	2,820.00	28,020,475,190,400.00	6,418,376,400,000.00	6,418,376,400,000.00	32,277,170,100,000.00	0.87
	2016	9,936,338,720.00	2,890.00	28,716,018,900,800.00	5,511,732,300,000.00	8,762,219,400,000.00	31,379,437,200,000.00	0.81
ASRI	2014	19,649,411,888.00	343.00	6,739,748,277,584.00	10,553,173,020,000.00	3,188,091,155,000.00	16,924,366,954,000.00	0.83
	2015	19,649,411,888.00	352.00	6,916,592,984,576.00	12,107,460,464,000.00	2,698,917,559,000.00	18,709,870,126,000.00	0.87
	2016	19,649,411,888.00	312.00	6,130,616,509,056.00	12,998,285,601,000.00	3,082,309,251,000.00	20,186,130,682,000.00	0.79
BMTR	2014	14,198,613,922.00	1,100.00	15,618,475,314,200.00	9,504,694,000,000.00	10,732,623,000,000.00	25,473,113,000,000.00	0.56
	2015	14,198,613,922.00	615.00	8,732,147,562,030.00	11,218,865,000,000.00	9,944,857,000,000.00	26,613,973,000,000.00	0.38
	2016	14,198,613,922.00	242.00	3,436,064,569,124.00	10,712,447,000,000.00	8,687,868,000,000.00	24,624,431,000,000.00	0.22
CPIN	2014	16,398,000,000.00	2,600.00	42,634,800,000,000.00	9,919,150,000,000.00	10,009,670,000,000.00	21,083,004,000,000.00	2.02
	2015	16,398,000,000.00	3,090.00	50,669,820,000,000.00	12,129,993,000,000.00	12,013,294,000,000.00	24,916,656,000,000.00	2.04
	2016	16,398,000,000.00	7,225.00	118,475,550,000,000.00	10,047,751,000,000.00	12,059,433,000,000.00	24,204,994,000,000.00	4.81
EXCL	2014	8,541,381,670.00	3,650.00	31,176,043,095,500.00	34,184,618,000,000.00	13,309,762,000,000.00	63,706,488,000,000.00	0.82
	2015	10,687,960,423.00	2,310.00	24,689,188,577,130.00	29,004,471,000,000.00	10,151,586,000,000.00	58,844,320,000,000.00	0.74
	2016	10,687,960,423.00	1,980.00	21,162,161,637,540.00	19,210,103,000,000.00	6,806,863,000,000.00	54,896,286,000,000.00	0.61
HRUM	2014	2,703,620,000.00	675.00	1,824,943,500,000.00	1,165,963,164,300.00	393,309,410,200.00	6,314,089,253,615.00	0.41
	2015	2,703,620,000.00	2,140.00	5,785,746,800,000.00	524,863,222,200.00	225,450,032.00	5,411,948,316,087.50	1.17
	2016	2,703,620,000.00	1,400.00	3,785,068,000,000.00	816,891,001,200.00	268,174,019.00	5,877,029,015,027.50	0.78
ITMG	2014	1,129,925,000.00	5,725.00	6,468,820,625,000.00	5,811,033,470,000.00	8,097,619,777,500.00	18,631,948,445,000.00	0.22
	2015	1,129,925,000.00	16,875.00	19,067,484,375,000.00	4,888,061,805,000.00	7,223,683,800,000.00	16,614,918,300,000.00	1.01
	2016	1,129,925,000.00	20,250.00	22,880,981,250,000.00	4,263,304,200,000.00	7,599,956,400,000.00	17,058,067,200,000.00	1.15
JSMR	2014	6,800,000,000.00	5,225.00	35,530,000,000,000.00	20,839,233,322,000.00	3,545,784,137,000.00	31,859,962,643,000.00	1.66
	2015	7,257,871,200.00	4,320.00	31,354,003,584,000.00	24,356,318,021,000.00	3,729,046,503,000.00	36,724,982,487,000.00	1.42
	2016	7,257,871,200.00	4,280.00	31,063,688,736,000.00	37,161,482,595,000.00	12,965,884,489,000.00	53,500,322,659,000.00	1.03
LSIP	2014	6,822,863,965.00	1,320.00	9,006,180,433,800.00	1,710,342,000,000.00	1,863,506,000,000.00	8,713,074,000,000.00	1.02
	2015	6,822,863,965.00	1,740.00	11,871,783,299,100.00	1,510,814,000,000.00	1,268,557,000,000.00	8,848,792,000,000.00	1.37
	2016	6,822,863,965.00	1,250.00	8,528,579,956,250.00	1,813,104,000,000.00	1,919,661,000,000.00	9,459,088,000,000.00	0.89
MAPI	2014	1,660,000,000.00	3,795.00	6,299,700,000,000.00	6,167,969,848,000.00	5,696,202,259,000.00	8,700,807,837,000.00	0.78
	2015	1,660,000,000.00	5,440.00	9,030,400,000,000.00	6,508,024,000,000.00	5,696,202,259,000.00	9,482,934,568,000.00	1.04
	2016	1,660,000,000.00	5,440.00	9,030,400,000,000.00	7,479,927,515,000.00	6,616,255,899,000.00	10,683,437,788,000.00	0.93

MNCN	2014	14,276,088,500.00	1,855.00	26,482,144,167,500.00	4,209,791,000,000.00	8,670,175,000,000.00	13,610,122,000,000.00	1.62
	2015	14,276,088,500.00	1,755.00	25,054,535,317,500.00	4,908,164,000,000.00	7,726,851,000,000.00	14,474,557,000,000.00	1.54
	2016	14,276,088,500.00	1,285.00	18,344,773,722,500.00	4,752,769,000,000.00	6,638,010,000,000.00	14,239,867,000,000.00	1.16
MPPA	2014	5,377,962,800.00	1,825.00	9,814,782,110,000.00	3,005,507,000,000.00	3,603,872,000,000.00	5,533,827,000,000.00	1.67
	2015	5,377,962,800.00	1,480.00	7,959,384,944,000.00	3,518,616,000,000.00	3,709,739,000,000.00	6,032,760,000,000.00	1.29
	2016	163,187,500.00	452.00	73,760,750,000.00	4,272,002,000,000.00	4,102,458,000,000.00	6,701,734,000,000.00	0.04
PTBA	2014	2,304,131,850.00	4,525.00	10,426,196,621,250.00	6,335,533,000,000.00	7,416,805,000,000.00	14,860,611,000,000.00	0.63
	2015	2,304,131,850.00	12,500.00	28,801,648,125,000.00	7,606,496,000,000.00	7,598,476,000,000.00	16,894,043,000,000.00	1.71
	2016	2,304,131,850.00	2,460.00	5,668,164,351,000.00	8,024,369,000,000.00	8,349,927,000,000.00	18,576,774,000,000.00	0.29
PWON	2014	48,159,602,400.00	496.00	23,887,162,790,400.00	8,497,406,962,000,000.00	5,506,991,226,000,000.00	16,770,742,538,000,000.00	0.18
	2015	48,159,602,400.00	565.00	27,210,175,356,000.00	9,323,066,490,000,000.00	5,408,561,738,000,000.00	18,778,122,467,000,000.00	0.21
	2016	48,159,602,400.00	685.00	32,989,327,644,000.00	9,323,066,490,000,000.00	6,126,852,547,000,000.00	20,674,141,654,000,000.00	0.16
SILO	2014	1,156,100,000.00	9,800.00	11,329,780,000,000.00	1,190,416,960,144.00	840,797,370,663.00	2,846,213,517,906.00	3.86
	2015	1,300,612,500.00	10,900.00	14,176,676,250,000.00	1,246,318,520,242.00	80,583,716,980.00	2,986,270,148,106.00	5.14
	2016	1,300,612,500.00	9,575.00	12,453,364,687,500.00	1,086,619,553,976.00	212,033,702,390.00	4,215,689,550,079.00	3.16
CTRA	2014	15,330,659,837.00	1,460.00	22,382,763,362,020.00	11,886,278,000,000.00	11,094,507,000,000.00	23,538,715,000,000.00	0.98
	2015	15,425,291,220.00	1,335.00	20,592,763,778,700.00	13,208,497,000,000.00	12,022,907,000,000.00	26,258,718,000,000.00	0.83
	2016	15,425,291,220.00	1,185.00	18,278,970,095,700.00	14,774,323,000,000.00	1,371,069,000,000.00	29,072,250,000,000.00	1.09
SSMS	2014	9,525,000,000.00	1,950.00	18,573,750,000,000.00	3,976,720,384,000.00	2,742,375,738,000.00	6,765,234,341,000.00	2.93
	2015	9,525,000,000.00	1,400.00	13,335,000,000,000.00	3,963,122,732,000.00	1,798,802,777,000.00	6,979,913,210,000.00	2.22
	2016	9,525,000,000.00	1,500.00	14,287,500,000,000.00	3,709,172,838,000.00	1,796,842,193,000.00	7,162,970,110,000.00	2.26
PTPP	2014	4,842,436,500.00	3,875.00	18,764,441,437,500.00	1,740,286,000.00	2,311,194,826.00	14,579,154,736,205.00	1.29
	2015	6,199,897,354.00	3,810.00	23,621,608,918,740.00	2,801,370,000.00	1,699,303,731.00	19,158,984,502,925.00	1.23
	2016	6,199,897,354.00	2,640.00	16,367,729,014,560.00	5,858,373,000.00	5,858,373,000.00	31,232,766,567,390.00	0.52
ADHI	2014	3,560,849,376.00	2,140.00	7,620,217,664,640.00	8,818,101,139,073.00	9,165,894,377,221.00	10,458,881,684,274.00	0.70
	2015	3,560,849,376.00	2,080.00	7,406,566,702,080.00	11,598,931,718,043.00	14,691,152,497,441.00	16,761,063,514,879.00	0.26
	2016	3,560,849,376.00	1,885.00	6,712,201,073,760.00	14,652,655,996,381.00	16,835,408,075,068.00	20,095,435,959,279.00	0.23
ANTM	2014	24,030,764,725.00	314.00	7,545,660,123,650.00	9,954,166,791,000.00	6,343,109,936,000.00	22,004,083,680,000.00	0.51
	2015	24,030,764,725.00	895.00	21,507,534,428,875.00	12,040,131,928,000.00	11,252,826,560,000.00	3,035,685,089,000.00	7.34
	2016	24,030,764,725.00	625.00	15,019,227,953,125.00	11,572,740,239,000.00	10,630,221,568,000.00	29,981,535,812,000.00	0.53
DNETL	2014	14,184,000,000.00	1,145.00	16,240,680,000,000.00	1,854,978,906.00	306,429,633,500.00	7,473,876,221,346.00	2.13
	2015	14,184,000,000.00	1,100.00	15,602,400,000,000.00	60,440,387,704.00	305,024,977,799.00	7,928,528,692,506.00	1.94
	2016	14,184,000,000.00	2,250.00	31,914,000,000,000.00	105,688,495,804.00	148,097,538,338.00	8,335,065,215,434.00	3.82
MYRX	2014	14,210,673,396.00	635.00	9,023,777,606,460.00	86,181,200,000,000,000.00	66,578,600,000,000,000.00	5,723,420,000,000,000.00	3.43
	2015	78,719,201,175.00	169.00	13,303,544,998,575.00	1,977,051,000,000,000.00	793,275,000,000,000.00	8,298,895,000,000,000.00	0.14
	2016	78,719,201,175.00	110.00	8,659,112,129,250.00	2,396,356,000,000,000.00	87,899,800,000,000.00	8,410,269,000,000,000.00	0.28
TPIA	2014	3,286,962,558.00	3,445.00	11,323,586,012,310.00	15,037,124,657,500.00	9,475,025,395,000.00	27,347,517,642,500.00	0.62
	2015	3,286,962,558.00	20,650.00	67,875,776,822,700.00	13,755,114,000,000.00	5,874,539,400,000.00	26,259,642,600,000.00	2.88
	2016	3,286,962,558.00	6,000.00	19,721,775,348,000.00	13,925,174,100,000.00	9,764,616,600,000.00	30,022,692,900,000.00	0.80
BRPT	2014	6,979,892,784.00	130.00	907,386,061,920.00	18,114,303,487,500.00	9,874,736,190,000.00	33,061,317,630,000.00	0.28
	2015	6,979,892,784.00	1,465.00	10,225,542,928,560.00	14,906,167,500,000.00	6,323,384,700,000.00	31,768,484,400,000.00	0.59
	2016	6,979,892,784.00	2,260.00	15,774,557,691,840.00	16,058,996,820,000.00	10,428,741,630,000.00	36,785,142,900,000.00	0.58

MKPI	2014	948,194,000.00	16,875.00	16,000,773,750,000.00	1,219,945,607,000.00	1,847,687,745,000.00	3,250,877,510,000.00	4.73
	2015	948,194,000.00	25,750.00	24,415,995,500,000.00	1,407,525,853,000.00	2,012,091,117,000.00	3,620,742,578,000.00	6.58
	2016	948,194,000.00	17,000.00	16,119,298,000,000.00	1,074,098,882,000.00	1,074,098,882,000.00	2,819,934,145,000.00	5.72
SCMA	2014	14,621,601,234.00	3,100.00	45,326,963,825,400.00	2,570,167,368,000.00	3,200,365,924,000.00	4,565,963,576,000.00	9.79
	2015	14,621,601,234.00	2,800.00	40,940,483,455,200.00	1,152,287,864,000.00	2,843,499,538,000.00	4,010,166,376,000.00	9.79
	2016	14,621,601,234.00	2,480.00	36,261,571,060,320.00	1,115,203,785,000.00	2,952,180,869,000.00	4,728,435,671,000.00	7.28
WSKT	2014	13,572,493,310.00	1,670.00	22,666,063,827,700.00	10,104,980,054,360.00	18,074,850,942,748.00	12,542,041,344,848.00	1.17
	2015	13,573,709,450.00	2,550.00	34,612,959,097,500.00	20,604,904,309,805.00	15,805,624,100,116.00	30,309,111,177,468.00	1.30
	2016	13,574,925,590.00	2,210.00	30,000,585,553,900.00	44,651,963,165,082.00	36,882,457,492,758.00	61,425,181,722,031.00	0.61
BKSL	2014	34,536,595,510.00	58.00	2,003,122,539,580.00	3,738,076,300,718.00	3,725,936,234,346.00	9,986,973,579,779.00	0.20
	2015	34,536,595,510.00	92.00	3,177,366,786,920.00	4,596,177,463,580.00	4,191,414,243,140.00	11,145,896,809,593.00	0.32
	2016	34,536,595,510.00	130.00	4,489,757,416,300.00	4,199,257,402,891.00	4,019,040,145,498.00	11,359,506,311,011.00	0.41
SSIA	2014	4,705,249,440.00	715.00	3,364,253,349,600.00	2,984,572,404,507.00	2,900,936,450,645.00	4,375,464,953,873.00	0.79
	2015	4,705,249,440.00	434.00	2,042,078,256,960.00	3,125,923,913,442.00	2,899,771,134,371.00	6,463,923,464,990.00	0.35
	2016	4,705,249,440.00	126.00	592,861,429,440.00	3,842,621,248,275.00	3,380,678,959,089.00	7,195,448,327,618.00	0.15
SMCB	2014	7,662,900,000.00	995.00	7,624,585,500,000.00	8,617,335,000,000.00	6,657,165,872,077.00	17,199,304,000,000.00	0.56
	2015	7,662,900,000.00	900.00	6,896,610,000,000.00	8,871,708,000,000.00	6,657,165,872,077.00	17,370,875,000,000.00	0.52
	2016	7,662,900,000.00	1,860.00	14,252,994,000,000.00	11,702,538,000,000.00	2,439,964,000,000.00	19,763,133,000,000.00	1.19
MYOR	2014	894,374,989.00	30,500.00	27,278,437,164,500.00	6,220,960,735,713.00	6,508,768,623,440.00	10,297,997,020,540.00	2.62
	2015	22,358,699,725.00	1,645.00	36,780,061,047,625.00	6,148,255,759,034.00	7,454,347,029,087.00	11,342,715,686,221.00	3.13
	2016	22,358,699,725.00	2,600.00	58,132,619,285,000.00	6,657,165,872,077.00	8,739,782,750,141.00	12,922,421,859,142.00	4.34
APLN	2014	20,500,900,000.00	334.00	6,847,300,600,000.00	15,256,157,344,000.00	10,918,551,266,000.00	23,685,737,844,000.00	0.47
	2015	20,500,900,000.00	210.00	4,305,189,000,000.00	15,486,506,060,000.00	9,781,716,400,000.00	24,559,174,988,000.00	0.41
	2016	20,500,900,000.00	185.00	3,792,666,500,000.00	15,741,190,673,000.00	8,173,958,870,000.00	25,711,953,382,000.00	0.44
ACES	2014	17,150,000,000.00	825.00	14,148,750,000,000.00	629,248,187,854.00	2,171,084,574,212.00	2,958,360,604,225.00	4.26
	2015	17,150,000,000.00	835.00	14,320,250,000,000.00	638,724,157,543.00	2,467,394,840,796.00	3,267,549,674,003.00	3.82
	2016	17,150,000,000.00	1,785.00	30,612,750,000,000.00	682,373,973,095.00	2,822,069,744,478.00	3,731,101,667,891.00	7.63

## LAMPIRAN 8

### Daftar perhitungan Return on Assets (ROA) di Malaysia

No	Nama Perusahaan	tahun	total asset	Net income	ROA
1	TENAGA NASIONAL BHD	2014	94,554.70	5,968.70	0.0631
2		2015	98,779.40	5,618.90	0.0569
3		2016	95,513.30	6,761.00	0.0708
4	PETRONAS CHEMICALS GROUP BHD	2014	22,059.00	1,966.00	0.0891
5		2015	24,079.00	2,930.00	0.1217
6		2016	26,870.00	4,831.00	0.1798
7	IHH HEALTHCARE BERHAD	2014	16,953,789.00	19,547.00	0.0012
8		2015	16,922,916.00	75,323.00	0.0045
9		2016	16,745,009.00	10,772.00	0.0006
10	MAXIS BERHAD	2014	36,660,767.00	1,620,899.00	0.0442
11		2015	36,482,137.00	1,617,748.00	0.0443
12		2016	28,990,466.00	1,830,332.00	0.0631
13	AXIATA GROUP BERHAD	2014	18,953,923.00	3,465,951.00	0.1829
14		2015	21,619,814.00	3,070,921.00	0.1420
15		2016	25,769,568.00	1,203,302.00	0.0467
16	PETRONAS GAS BHD	2014	11,469,636.00	1,694,369.00	0.1477
17		2015	12,368,160.00	2,321,548.00	0.1877
18		2016	13,837,726.00	1,784,854.00	0.1290
19	DIGI.COM BHD	2014	773,977.00	2,006,352.00	2.5923
20		2015	773,685.00	1,888,808.00	2.4413
21		2016	773,696.00	1,632,797.00	2.1104
22	NESTLE (M) BHD	2014	680,336.00	551,305.00	0.8103
23		2015	574,699.00	609,758.00	1.0610
24		2016	573,760.00	632,384.00	1.1022
25	MISC BHD	2014	26,173,699.00	1,534,864.00	0.0586
26		2015	32,091,014.00	778,691.00	0.0243
27		2016	38,018,649.00	1,996,092.00	0.0525
28	KUALA LUMPUR KEPONG BHD	2014	6,962,236.00	862,248.00	0.1238
29		2015	8,488,747.00	1,020,732.00	0.1202
30		2016	9,486,760.00	1,157,441.00	0.1220
31	PETRONAS DAGANGAN BHD	2014	9,540,531.00	508,150.00	0.0533
32		2015	8,070,605.00	794,624.00	0.0985
33		2016	9,364,913.00	946,467.00	0.1011
34	PPB GROUP BHD	2014	18,605,179.00	938,917.00	0.0509
35		2015	21,925,474.00	1,076,119.00	0.0491
36		2016	22,702,710.00	1,106,871.00	0.0488
37	DIALOG GROUP BHD	2014	1,382,169.00	113,526.00	0.0821



38		2015	1,733,113.00	236,991.00	0.1367
39		2016	2,064,860.00	171,102.00	0.0829
40	SIME DARBY BHD	2014	18,544.00	1,951.60	0.1052
41		2015	18,665.20	1,281.20	0.0686
42		2016	21,404.40	1,287.60	0.0602
43	TOP GLOVE CORPORATION BHD	2014	583,982.00	58,043.00	0.0994
44		2015	758,657.00	288,688.00	0.3805
45		2016	683,174.00	54,161.00	0.0793
46	TELEKOM MALAYSIA BHD	2014	20,276.20	863.70	0.0426
47		2015	22,450.10	988.80	0.0440
48		2016	23,778.60	1,298.90	0.0546
49	FRASER & NEAVE HOLDINGS BHD	2014	2,733,998.00	231,477.00	0.0847
50		2015	3,021,006.00	264,522.00	0.0876
51		2016	3,205,873.00	98,443.00	0.0307
52	QL RESOURCES BHD	2014	1,070,789.00	143,179.00	0.1337
53		2015	1,179,294.00	96,315.00	0.0817
54		2016	1,222,631.00	113,186.00	0.0926
55	GAMUDA BHD	2014	10,352,793.00	735,083.00	0.0710
56		2015	13,325,699.00	725,458.00	0.0544
57		2016	14,168,724.00	668,740.00	0.0472
58	IOI PROPERTIES GROUP BERHAD	2014	14,760,200.00	18,112.00	0.0012
59		2015	15,900,106.00	470,617.00	0.0296
60		2016	18,061,784.00	365,925.00	0.0203
61	BATU KAWAN BHD	2014	1,235,011.00	241,414.00	0.1955
62		2015	1,230,501.00	290,660.00	0.2362
63		2016	1,251,782.00	240,867.00	0.1924
64	UMW HOLDINGS BHD	2014	3,159,723.00	414,179.00	0.1311
65		2015	2,786,696.00	59,908.00	0.0215
66		2016	3,211,711.00	(457,240.00)	(0.1424)
67	GENTING PLANTATIONS BERHAD	2014	4,389,957.00	527,948.00	0.0103
68		2015	5,631,335.00	209,880.00	0.0373
69		2016	5,779,648.00	45,102.00	0.0078
70	IJM CORPORATION BHD	2014	18,398,468.00	45,258.00	0.0025
71		2015	19,730,689.00	212,156.00	0.0108
72		2016	19,835,545.00	194,150.00	0.0098
73	BOUSTEAD HOLDINGS BHD	2014	5,152.10	261.50	0.0508
74		2015	5,425.40	192.70	0.0355
75		2016	6,237.70	360.70	0.0578
76	MMC CORPORATION BHD	2014	45,404,876.00	339,016.00	0.0075
77		2015	21,770,183.00	122,055.00	0.0056
78		2016	22,734,504.00	176,861.00	0.0078
79	KPJ HEALTHCARE BHD	2014	1,251,879.00	83,997.00	0.0671

80		2015	1,360,906.00	92,466.00	0.0679
81		2016	1,455,640.00	108,632.00	0.0746
82	DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BHD	2014	345,507.00	109,841.00	0.3179
83		2015	412,525.00	140,980.00	0.3417
84		2016	520,841.00	149,074.00	0.2862
85	HONG LEONG INDUSTRIES BHD	2014	1,277,156.00	197,983.00	0.1550
86		2015	618,140.00	348,350.00	0.5635
87		2016	709,080.00	231,221.00	0.3261
88	ECO WORLD DEVELOPMENT GROUP BHD	2014	465,851.00	1,614.00	0.0035
89		2015	3,584,206.00	41,751.00	0.0116
90		2016	3,541,742.00	(9,675.00)	(0.0027)
91	AEON CO. (M) BHD	2014	3,360,004.00	211,877.00	0.0631
92		2015	4,042,303.00	131,671.00	0.0326
93		2016	4,417,741.00	74,965.00	0.0170
94	BINTULU PORT HOLDINGS BHD	2014	980,292.00	102,411.00	0.1045
95		2015	970,153.00	108,110.00	0.1114
96		2016	970,518.00	111,146.00	0.1145
97	CAHYA MATA SARAWAK BHD	2014	2,800,131.00	221,335.00	0.0790
98		2015	3,231,079.00	248,149.00	0.0768
99		2016	3,451,337.00	169,177.00	0.0490
100	DRB-HICOM BHD	2014	39,753,022.00	446,337.00	0.0112
101		2015	42,359,330.00	128,450.00	0.0030
102		2016	42,042,349.00	(389,272.00)	(0.0093)
103	GAS MALAYSIA BERHAD	2014	1,791.10	167.60	0.0936
104		2015	2,091.80	106.10	0.0507
105		2016	2,225.40	164.40	0.0739
106	MAH SING GROUP BHD	2014	5,326,350.00	354,910.00	0.0666
107		2015	6,615,678.00	384,634.00	0.0581
108		2016	6,220,155.00	360,312.00	0.0579
109	MALAYSIAN RESOURCES CORPORATION	2014	3,117,671.00	245,154.00	0.0786
110		2015	3,362,133.00	234,391.00	0.0697
111		2016	3,818,909.00	222,943.00	0.0584
112	MSM MALAYSIA HOLDINGS BERHAD	2014	2,468,796.00	172,497.00	0.0699
113		2015	2,479,439.00	182,352.00	0.0735
114		2016	2,656,198.00	176,213.00	0.0663
115	MY E.G. SERVICES BHD	2014	236,036.00	50,113.00	0.2123
116		2015	447,797.00	68,047.00	0.1520
117		2016	724,403.00	142,519.00	0.1967
118	POS MALAYSIA BHD	2014	157,726.00	1,654.20	0.0105

119		2015	127,050.00	1,680.60	0.0132
120		2016	63,093.00	1,868.70	0.0296
121	SCIENTEX BERHAD	2014	1,400,378.00	148,450.00	0.1060
122		2015	1,639,875.00	158,190.00	0.0965
123		2016	2,251,101.00	240,865.00	0.1070
124	SUNWAY BERHAD	2014	12,857,145.00	811,649.00	0.0631
125		2015	16,000,857.00	799,423.00	0.0500
126		2016	18,751,953.00	718,598.00	0.0383
127	TIME DOTCOM BHD	2014	2,745,349.00	172,402.00	0.0628
128		2015	2,609,940.00	191,351.00	0.0733
129		2016	2,747,300.00	249,928.00	0.0910
130	UEM SUNRISE BERHAD	2014	11,109,885.00	479,927.00	0.0432
131		2015	11,895,400.00	256,990.00	0.0216
132		2016	13,523,970.00	148,339.00	0.0110
133	UNITED PLANTATIONS BHD	2014	2,333,752.00	279,371.00	0.1197
134		2015	2,476,579.00	292,431.00	0.1181
135		2016	2,641,904.00	330,807.00	0.1252
136	UOA DEVELOPMENT BERHAD	2014	1,406,511.00	328,652.00	0.2337
137		2015	1,410,764.00	60,008.00	0.0425
138		2016	1,843,923.00	451,986.00	0.2451
139	V.S INDUSTRY BHD	2014	421,718.00	12,687.00	0.0301
140		2015	469,700.00	3,699.00	0.0079
141		2016	488,628.00	59,649.00	0.1221
142	VITROX CORPORATION BHD	2014	227,733.00	49,109.00	0.2156
143		2015	255,480.00	44,321.00	0.1735
144		2016	376,600.00	64,953.00	0.1725
145	WESTPORTS HOLDINGS BERHAD	2014	1,041,502.00	350,626.00	0.3367
146		2015	1,134,635.00	390,827.00	0.3445
147		2016	1,045,330.00	450,147.00	0.4306
148		2014	92,837.00	8,513.00	0.0917
149	SKP Resources Industries	2015	319,007.00	41,464.00	0.1300
150		2016	298,189.00	74,513.00	0.2499

## LAMPIRAN 9

### Daftar perhitungan Return on Equity ratio (ROE) di Malaysia.

No	Nama Perusahaan	Tahun	equity	Net income	ROE
1	TENAGA NASIONAL BHD	2014	38,845.10	5,968.70	0.1536539
2		2015	42,734.40	5,618.90	0.1314842
3		2016	47,476.20	6,761.00	0.1424082
4	PETRONAS CHEMICALS GROUP BHD	2014	21,372.00	1,966.00	0.0919895
5		2015	23,022.00	2,930.00	0.1272696
6		2016	26,493.00	4,831.00	0.1823501
7	IHH HEALTHCARE BERHAD	2014	16,944,083.00	19,547.00	0.0011536
8		2015	16,909,701.00	75,323.00	0.0044544
9		2016	16,729,580.00	10,772.00	0.0006439
10	MAXIS BERHAD	2014	27,270,688.00	1,620,899.00	0.0594374
11		2015	26,624,028.00	1,617,748.00	0.0607627
12		2016	26,950,604.00	1,830,332.00	0.0679143
13	AXIATA GROUP BERHAD	2014	17,710,805.00	3,465,951.00	0.195697
14		2015	20,155,779.00	3,070,921.00	0.1523593
15		2016	20,609,155.00	1,203,302.00	0.0583868
16	PETRONAS GAS BHD	2014	9,711,208.00	1,694,369.00	0.1744756
17		2015	10,885,092.00	2,321,548.00	0.2132778
18		2016	11,482,708.00	1,784,854.00	0.1554384
19	DIGI.COM BHD	2014	773,197.00	2,006,352.00	2.5948781
20		2015	772,680.00	1,888,808.00	2.4444893
21		2016	772,727.00	1,632,797.00	2.1130322
22	NESTLE (M) BHD	2014	678,634.00	551,305.00	0.8123746
23		2015	573,167.00	609,758.00	1.0638
24		2016	572,401.00	632,384.00	1.1048
25	MISC BHD	2014	19,355,444.00	1,534,864.00	0.0793
26		2015	24,288,847.00	778,691.00	0.0321
27		2016	25,930,764.00	1,996,092.00	0.0770
28	KUALA LUMPUR KEPONG BHD	2014	4,927,926.00	862,248.00	0.1750
29		2015	5,651,571.00	1,020,732.00	0.1806
30		2016	6,258,158.00	1,157,441.00	0.1849
31	PETRONAS DAGANGAN BHD	2014	4,791,823.00	508,150.00	0.1060
32		2015	4,984,012.00	794,624.00	0.1594
33		2016	5,336,526.00	946,467.00	0.1774
34	PPB GROUP BHD	2014	17,381,316.00	938,917.00	0.0540
35		2015	20,552,571.00	1,076,119.00	0.0524

36		2016	21,667,733.00	1,106,871.00	0.0511
37	DIALOG GROUP BHD	2014	1,000,416.00	113,526.00	0.1135
38		2015	1,329,194.00	236,991.00	0.1783
39		2016	1,602,696.00	171,102.00	0.1068
40	SIME DARBY BHD	2014	13,280.60	1,951.60	0.1470
41		2015	13,681.90	1,281.20	0.0936
42		2016	16,433.40	1,287.60	0.0784
43	TOP GLOVE CORPORATION BHD	2014	567,785.00	58,043.00	0.1022
44		2015	756,592.00	288,688.00	0.3816
45		2016	680,918.00	54,161.00	0.0795
46	TELEKOM MALAYSIA BHD	2014	6,677.50	863.70	0.1293
47		2015	7,151.70	988.80	0.1383
48		2016	7,660.40	1,298.90	0.1696
49	FRASER & NEAVE HOLDINGS BHD	2014	1,688,819.00	231,477.00	0.1371
50		2015	1,877,007.00	264,522.00	0.1409
51		2016	1,989,162.00	98,443.00	0.0495
52	QL RESOURCES BHD	2014	731,211.00	143,179.00	0.1958
53		2015	784,804.00	96,315.00	0.1227
54		2016	839,848.00	113,186.00	0.1348
55	GAMUDA BHD	2014	6,161,687.00	735,083.00	0.1193
56		2015	6,693,213.00	725,458.00	0.1084
57		2016	7,214,204.00	668,740.00	0.0927
58	IOI PROPERTIES GROUP BERHAD	2014	14,640,865.00	18,112.00	0.0012
59		2015	15,853,548.00	470,617.00	0.0297
60		2016	17,345,961.00	365,925.00	0.0211
61	BATU KAWAN BHD	2014	725,508.00	241,414.00	0.3328
62		2015	720,532.00	290,660.00	0.4034
63		2016	741,330.00	240,867.00	0.3249
64	UMW HOLDINGS BHD	2014	2,081,390.00	414,179.00	0.1990
65		2015	1,837,542.00	59,908.00	0.0326
66		2016	1,263,473.00	(457,240.00)	(0.3619)
67	GENTING PLANTATIONS BERHAD	2014	4,351,377.00	45,102.00	0.0104
68		2015	4,582,214.00	209,880.00	0.0458
69		2016	4,675,653.00	45,102.00	0.0096
70	IJM CORPORATION BHD	2014	4,110,978.00	45,258.00	0.0110
71		2015	6,301,213.00	212,156.00	0.0337
72		2016	6,295,525.00	194,150.00	0.0308
73	BOUSTEAD HOLDINGS BHD	2014	2,966.30	261.50	0.0882
74		2015	2,935.20	192.70	0.0657
75		2016	4,000.30	360.70	0.0902
76	MMC CORPORATION BHD	2014	10,334,163.00	339,016.00	0.0328

77		2015	9,984,871.00	122,055.00	0.0122
78		2016	10,230,518.00	176,861.00	0.0173
79	KPJ HEALTHCARE BHD	2014	621,276.00	83,997.00	0.1352
80		2015	747,073.00	92,466.00	0.1238
81		2016	848,138.00	108,632.00	0.1281
82	DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BHD	2014	157,039.00	109,841.00	0.6995
83		2015	157,219.00	140,980.00	0.8967
84		2016	165,493.00	149,074.00	0.9008
85	HONG LEONG INDUSTRIES BHD	2014	534,020.00	197,983.00	0.3707
86		2015	615,249.00	348,350.00	0.5662
87		2016	706,759.00	231,221.00	0.3272
88	ECO WORLD DEVELOPMENT GROUP BHD	2014	222,754.00	1,614.00	0.0072
89		2015	3,050,665.00	41,751.00	0.0137
90		2016	4,404,133.00	(9,675.00)	(0.0022)
91	AEON CO. (M) BHD	2014	1,770,702.00	211,877.00	0.1197
92		2015	1,833,599.00	131,671.00	0.0718
93		2016	1,864,799.00	74,965.00	0.0402
94	BINTULU PORT HOLDINGS BHD	2014	974,107.00	102,411.00	0.1051
95		2015	967,217.00	108,110.00	0.1118
96		2016	967,963.00	111,146.00	0.1148
97	CAHYA MATA SARAWAK BHD	2014	1,088,572.00	221,335.00	0.2033
98		2015	1,075,582.00	248,149.00	0.2307
99		2016	1,073,656.00	169,177.00	0.1576
100	DRB-HICOM BHD	2014	8,511,548.00	446,337.00	0.0524
101		2015	9,352,075.00	128,450.00	0.0137
102		2016	8,503,289.00	(389,272.00)	(0.0458)
103	GAS MALAYSIA BERHAD	2014	1,026,667.00	167.60	0.0002
104		2015	984,543.00	106.10	0.0001
105		2016	1,037,439.00	164.40	0.0002
106	MAH SING GROUP BHD	2014	2,298,515.00	354,910.00	0.1544
107		2015	3,684,095.00	384,634.00	0.1044
108		2016	3,836,127.00	360,312.00	0.0939
109	MALAYSIAN RESOURCES CORPORATION	2014	2,149,220.00	245,154.00	0.1141
110		2015	2,330,848.00	234,391.00	0.1006
111		2016	2,960,222.00	222,943.00	0.0753
112	MSM MALAYSIA HOLDINGS BERHAD	2014	2,458,151.00	172,497.00	0.0702
113		2015	2,457,728.00	182,352.00	0.0742
114		2016	2,465,226.00	176,213.00	0.0715
115	MY E.G. SERVICES BHD	2014	176,659.00	50,113.00	0.2837
116		2015	273,893.00	68,047.00	0.2484

117		2016	400,136.00	142,519.00	0.3562
118	POS MALAYSIA BHD	2014	1,033.90	1,654.20	1.6000
119		2015	1,122.90	1,680.60	1.4967
120		2016	1,115.60	1,868.70	1.6751
121	SCIENTEX BERHAD	2014	712,718.00	148,450.00	0.2083
122		2015	941,978.00	158,190.00	0.1679
123		2016	1,175,167.00	240,865.00	0.2050
124	SUNWAY BERHAD	2014	6,323,841.00	811,649.00	0.1283
125		2015	7,213,274.00	799,423.00	0.1108
126		2016	8,233,230.00	718,598.00	0.0873
127	TIME DOTCOM BHD	2014	2,358,408.00	172,402.00	0.0731
128		2015	2,082,547.00	191,351.00	0.0919
129		2016	2,182,893.00	249,928.00	0.1145
130	UEM SUNRISE BERHAD	2014	6,818,585.00	479,927.00	0.0704
131		2015	7,168,905.00	256,990.00	0.0358
132		2016	7,193,352.00	148,339.00	0.0206
133	UNITED PLANTATIONS BHD	2014	2,126,928.00	279,371.00	0.1313
134		2015	2,238,556.00	292,431.00	0.1306
135		2016	2,367,566.00	330,807.00	0.1397
136	UOA DEVELOPMENT BERHAD	2014	1,351,638.00	328,652.00	0.2432
137		2015	1,392,222.00	60,008.00	0.0431
138		2016	1,827,298.00	451,986.00	0.2474
139	V.S INDUSTRY BHD	2014	291,889.00	12,687.00	0.0435
140		2015	381,116.00	3,699.00	0.0097
141		2016	401,430.00	59,649.00	0.1486
142	VITROX CORPORATION BHD	2014	174,820.00	49,109.00	0.2809
143		2015	208,920.00	44,321.00	0.2121
144		2016	261,973.00	64,953.00	0.2479
145	WESTPORTS HOLDINGS BERHAD	2014	1,041,400.00	350,626.00	0.3367
146		2015	1,061,249.00	390,827.00	0.3683
147		2016	1,045,219.00	450,147.00	0.4307
148		2014	92,581.00	8,513.00	0.0920
149	SKP Resources Industries	2015	118,745.00	41,464.00	0.3492
150		2016	297,926.00	74,513.00	0.2501

## LAMPIRAN 10

### Daftar perhitungan Nilai perusahaan (Tobin's Q) di Malaysia

	Perusahaan	TAHUN	Jumlah Saham Beredar (OS)	Harga Saham (P)	kapitalisasi pasar (OS X P)	Total Kewajiban (D+I)	Aset Lancar (CA)	Total Asset	QTobins Q
1	TENAGA NASIONAL BHD	2014	158,366,500	13.32	2,109,441,780.00	55,709,600,000.00	11,813,800,000.00	94,554,700,000.00	0.49
2		2015	222,472,100	13.98	3,110,159,958.00	56,045,000,000.00	12,602,700,000.00	98,779,400,000.00	0.47
3		2016	287,329,300	15.26	4,384,645,118.00	58,037,000,000.00	14,907,900,000.00	95,513,300,000.00	0.50
4	PETRONAS CHEMICALS GROUP BHD	2014	211,249,400	7.27	1,535,783,138.00	6,870,000,000.00	3,472,000,000	22,059,000,000.00	0.22
5		2015	158,946,700	6.87	1,091,963,829.00	10,570,000,000	6,803,000,000	2,407,900,000.00	2.02
6		2016	203,304,400	7.7	1,565,443,880.00	37,700,000,000.00	1,807,000,000	26,870,000,000.00	1.39
7	IHH HEALTHCARE BERHAD	2014	1,300.00	1.58	2,054.00	9,706,000,000.00	810,582,000	1,695,378,900.00	5.25
8		2015	1,300.00	1.32	1,716.00	13,215,000,000.00	519,398,000	16,922,916,000.00	0.75
9		2016	1,300.00	1.28	1,664.00	15,429,000,000.00	316,900,000	16,745,009,000.00	0.90
10	MAXIS BERHAD	2014	70,236,200.00	6.8	477,606,160.00	9,390,079,000.00	188,410,000	36,660,767,000.00	0.26
11		2015	41,434,300	5.98	247,777,114.00	9,858,109,000.00	869,387,000	36,482,137,000.00	0.25
12		2016	72,778,800	6.01	437,400,588.00	2,039,862,000.00	154,642,000	28,990,466,000.00	0.08
13	AXIATA GROUP BERHAD	2014	7,930,500	6.41	50,834,505.00	1,243,118,000.00	538,048,000	18,953,923,000.00	0.04
14		2015	18,986,800	4.72	89,617,696.00	1,464,035,000.00	724,236,000	21,619,814,000.00	0.04
15		2016	9,853,900	5.49	54,097,911.00	5,160,413,000.00	790,343,000	25,769,568,000.00	0.17
16	PETRONAS GAS BHD	2014	28,465,800	22.7	646,173,660.00	1,758,428,000.00	1,289,848,000	1,146,963,600.00	0.97
17		2015	23,101,400	21.3	492,059,820.00	1,483,068,000.00	1,714,257,000	1,236,816,000.00	0.21
18		2016	17,898,600	17.48	312,867,528.00	2,355,018,000.00	2,233,191,000	1,383,772,600.00	0.31
19	DIIG.COM BHD	2014	12,870,200	5.4	69,499,080.00	7,800,000.00	1,226,000	200,635,200.00	0.38
20		2015	11,288,000	4.83	54,521,040.00	10,050,000.00	934000	188,880,800.00	0.34
21		2016	3,566,000	5.1	18,186,600.00	9,690,000.00	945000	163,279,700.00	0.16
22	NESTLE (M) BHD	2014	400.00	73.5	29,400.00	1,702,000.00	489,314	680,336.00	1.83
23		2015	7,400.00	75.76	560,624.00	1,532,000.00	383,677	574,699.00	2.97
24		2016	7,400.00	97.3	720,020.00	1,359,000.00	382,738	573,760.00	2.96
25	MISC BHD	2014	6,606,100	933.00	6,163,491,300.00	12,763,198,000.00	8,491,743,000	7,800,000,000.00	1.34
26		2015	498,000	7.38	3,675,240.00	12,160,160,000.00	10,747,812,000	1,005,000,000.00	1.41
27		2016	498,000	7.05	3,510,900.00	14,587,941,000.00	11,813,036,000	969,000,000.00	2.87
28	KUALA LUMPUR KEPONG BHD	2014	18,240,300	22.88	4,173,380,640.00	2,034,310,000.00	4,510,294,000	6,962,236,000.00	0.24
29		2015	24,510,100.00	24	5,882,424,000.00	2,837,176,000.00	6,792,265,000	8,488,747,000.00	0.23
30		2016	8,281,600	25	2,070,400,000.00	3,228,602,000.00	1,324,131,000	9,486,760,000.00	0.42
31	PETRONAS DAGANGAN BHD	2014	7,595,500	24.86	18,882,413,000.00	4,748,708,000.00	4,990,785,000	9,540,531,000.00	1.95
32		2015	9,785,600	23.8	23,289,728,000.00	3,086,593,000.00	3,566,082,000	8,070,605,000.00	2.83



33		2016	20,456,900	24.26	49,628,439,400.00	4,028,387,000.00	5,067,207,000	9,364,913,000.00	5.19
34	PPB GROUP BHD	2014	203,400	15.9	32,340,600.00	1,223,863.00	2,666,841	18,605,179.00	1.66
35		2015	185,300	15.86	2,938,858.00	1,372,903.00	2,937,701	21,925,474.00	0.06
36		2016	174,200	17.24	30,032,080.00	1,034,977.00	2,818,833	22,702,710.00	1.24
37	DIALOG GROUP BHD	2014	13,191,400	1.61	21,238,154.00	381,753,000.00	148,182,000	1,382,169,000.00	0.18
38		2015	121,010,100	1.54	1,863,555,540.00	403,919,000.00	428,457,000	1,733,113,000.00	1.06
39		2016	242,723,500	2.51	609,235,985.00	462,164,000.00	333,407,000	2,064,860,000.00	0.36
40	SIME DARBY BHD	2014	249,474,475	2.9	7,234,759,775.00	5,263,400,000.00	7,360,200,000.00	18,544,000,000.00	0.28
41		2015	422,538,708	3.03	12,802,922,852.40	4,983,300,000.00	9,450,700,000.00	18,665,200,000.00	0.45
42		2016	634,992,000	2.21	14,033,323,200.00	4,971,000,000.00	7,214,600,000.00	21,404,400,000.00	0.55
43	TOP GLOVE CORPORATION BHD	2014	158,979,400	6.79	1,079,470,126.00	161,971,000.00	3,479,000	583,982,000.00	2.12
44		2015	55,880,400	5.35	298,960,140.00	178,154,000	2,065,000.00	758,657,000.00	0.63
45		2016	77,442,800	7.99	618,767,972.00	102,671,000	2,256,000.00	683,174,000.00	1.05
46	TELEKOM MALAYSIA BHD	2014	2,055,000	0.12	246,600.00	13,598,700,000.00	5,059,400,000.00	20,276,200,000.00	0.42
47		2015	1,823,700	0.14	255,318.00	15,298,400,000.00	5,657,200,000.00	22,450,100,000.00	0.43
48		2016	2,055,000	0.12	2,466,000.00	16,118,200,000.00	5,577,500,000.00	23,778,600,000.00	0.44
49	FRASER & NEAVE HOLDINGS BHD	2014	4,652,600	23.48	109,243,048.00	1,045,179,000.00	13,369,000	2,733,998,000.00	0.42
50		2015	4,652,600	23.48	1,092,430,480.00	1,143,999,000.00	545,506,000	3,021,006,000.00	0.56
51		2016	12,267,800	27	331,230,600.00	1,216,711,000.00	516,729,000	3,205,873,000.00	0.32
52	QL RESOURCES BHD	2014	18,674,630	3.3	616,262,790.00	339,578,000.00	124,765,000	1,070,789,000.00	0.78
53		2015	7,201,350	3.35	24,124,522.50	394,490,000.00	91,490,000	1,179,294,000.00	0.28
54		2016	8,231,800	4.35	358,083,300.00	382,783,000.00	124,765,000	1,222,631,000.00	0.50
55	GAMUDA BHD	2014	67,228,600	4.78	321,352,708.00	4,191,106,000.00	4,715,427	1,035,279,300.00	4.35
56		2015	53,521,500	4.78	2,558,327,700.00	6,632,486,000.00	5,234,003,000	1,332,569,900.00	2.97
57		2016	70,614,200	4.96	350,246,432.00	6,954,520,000.00	5,146,651,000	1,416,872,400.00	1.52
58	IOI PROPERTIES GROUP BERHAD	2014	7,753,400	4.16	322,541,440.00	119,335,000,000.00	147,578,770	14,760,200,000.00	8.10
59		2015	67,239,700	4.4	295,854,680.00	46,558,000,000.00	150,343,450	15,900,106,000.00	2.94
60		2016	67,239,700	4.4	2,958,546,800.00	71,582,300,000.00	794,861,000	18,061,784,000.00	4.08
61	BATU KAWAN BHD	2014	671,900	17.5	11,758,250.00	5,095,031,000.00	1,235,011,000	1,235,011,100.00	3.14
62		2015	923,800	18.4	169,979,200.00	5,099,691,000.00	1,230,501,000	1,230,501,100.00	3.28
63		2016	451,600	19.6	8,851,360.00	5,104,521,000.00	12,517,821	1,251,782,100.00	4.07
64	UMW HOLDINGS BHD	2014	24,900,041	7.27	1,810,232,980.70	1,078,333.00	8,593,745	1,651,967,400	1.09
65		2015	7,523,280	4.22	31,748,241.60	949,154.00	7,667,358	18,225,301	1.37
66		2016	5,561,900	5.2	289,218,800.00	1,948,238.00	5,785,052	162,630,240	1.75
67	GENTING PLANTATIONS BERHAD	2014	64,801,800	4.38	283,831,884.00	385,800,000.00	1,391,362	438,995,700.00	1.52
68		2015	100,053,800	4.75	4,752,555,500.00	1,049,121,000.00	2,589,868	563,133,500.00	10.30
69		2016	99,658,000	5.63	561,074,540.00	1,103,995,000.00	2,159,979	577,964,800.00	2.88
70	IJM CORPORATION BHD	2014	100,017,000	3.38	3,380,574,600.00	18,398,468,000.00	9,360,524,000	1,839,846,800.00	6.75
71		2015	95,694,500	3.2	306,222,400.00	19,730,689,000.00	11,182,930,000	1,973,068,900.00	4.49

72		2016	98,634,100	3.05	3,008,340,050.00	19,835,545,000.00	11,220,458,000	1,976,821,700.00	5.88
73	BOUSTEAD HOLDINGS BHD	2014	6,281,380	1.064	6,683,388.32	21,858,000,000.00	1,168,300,000.00	5,152,100,000.00	4.02
74		2015	15,735,300	1.186	186,620,658.00	24,902,000,000.00	11,601,000,000.00	542,540,000.00	24.86
75		2016	48,822,200	1.179	57,561,373.80	22,374,000,000.00	963,900,000	623,770,000.00	20.51
76	MMC CORPORATION BHD	2014	409,915,800	174	713,253,492,000.00	35,070,713,000.00	8,589,402,000	45,404,876,000.00	16.29
77		2015	481,240,700	135	64,967,494,500.00	11,785,312,000.00	3,474,415,000	217,701,830,000.00	0.34
78		2016	481,240,700	135	649,674,945,000.00	12,503,986,000.00	3,907,114,000	227,345,040,000.00	2.90
79	KPJ HEALTHCARE BHD	2014	112,106,000	1.05	117,711,300.00	630,603,000.00	302,959,000	125,187,900.00	3.56
80		2015	43,855,600	1.04	456,098,240.00	613,833,000.00	379,410,000	136,090,600.00	5.07
81		2016	21,754,500	0.97	21,101,865.00	607,502,000.00	437,575,000	145,564,000.00	1.31
82	DUTCHLADY MILK INDUSTRIES BHD	2014	113,800.00	47.76	54,350,880.00	188,468,000.00	260,937	34,550,700.00	7.02
83		2015	367,200	55.56	20,401,632.00	255,306,000.00	316,595	41,252,500.00	6.68
84		2016	491,300	62	304,606,000.00	355,348,000.00	419,377	52,084,100.00	12.66
85	HONG LEONG INDUSTRIES BHD	2014	636,200	5.93	3,772,666.00	743,136.00	277,877	1,277,156.00	3.32
86		2015	2,449,000	9.4	230,206,000.00	2,891.00	68,555	61,814,000.00	3.72
87		2016	607,400	9.69	5,885,706.00	2,321.00	188,977	709,080.00	8.04
88	ECO WORLD DEVELOPMENT GROUP BHD	2014	36,383,100	1.47	534,831,570.00	243,097.00	294,697	465,851,000.00	1.15
89		2015	13,049,100	1.34	17,485,794.00	533,541.00	1,025,126	3,584,206.00	4.74
90		2016	9,924,400.00	1.38	136,956,720.00	862,391.00	1,469,558	35,417,420.00	3.85
91	AEON CO. (M) BHD	2014	1,027,800	7.93	8,150,454.00	1,589,302.00	638,025	3,360,004.00	2.71
92		2015	3,290,850	9.57	314,934,345.00	2,208,704.00	900,937	40,423,030.00	7.82
93		2016	2,860,500	13.46	38,502,330.00	2,552,942.00	839,814	4,417,741.00	9.10
94	BINTULU PORT HOLDINGS BHD	2014	541,200	7.18	38,858,160.00	6,185,000,000.00	39,151,000	980,292,000.00	6.31
95		2015	905,600	6.28	5,687,168.00	2,936,000,000.00	28,744,000	970,153,000.00	3.00
96		2016	905,600	6.05	54,788,800.00	2,555,000,000.00	28,156,000	970,518,000.00	2.66
97	CAHYA MATA SARAWAK BHD	2014	17,765,300	5.13	91,135,989.00	1,711,559,000.00	1,602,401,000	280,013,100.00	0.72
98		2015	12,959,800	4	518,392,000.00	2,155,497,000.00	1,307,756,000	323,107,900.00	4.23
99		2016	11,661,500	3.9	45,479,850.00	2,377,681,000.00	1,371,984,000	345,133,700.00	3.05
100	DRB-HICOM BHD	2014	220,800	1.24	2,737,920.00	31,241,474,000.00	14,284,898	39,753,022,000.00	0.79
101		2015	3,282,900.00	1.15	3,775,335.00	33,007,255,000.00	15,122,130	42,359,330,000.00	0.78
102		2016	4,808,100	1.83	87,988,230.00	3,353,906,000.00	14,023,227	4,204,234,900.00	0.82
103	GAS MALAYSIA BERHAD	2014	174,000	2.4	417,600.00	764,345,000.00	725,362,000	17,911,000.00	2.20
104		2015	406,700	2.47	10,045,490.00	1,103,583,000.00	983,008,000	20,918,000.00	6.24
105		2016	168,600	2.89	487,254.00	1,175,285,000.00	1,037,040,000	22,254,000.00	6.23
106	MAH SING GROUP BHD	2014	1,604,000	1.45	23,258,000.00	5,326,350.00	4,084,634	3,027,835.00	8.09
107		2015	796,300.00	1.43	1,138,709.00	6,615,678.00	5,165,004	2,931,583.00	0.88
108		2016	306,300	1.45	4,441,350.00	6,220,155.00	2,746,709	2,384,028.00	3.32
109	MALAYSIAN RESOURCES CORPORATION	2014	1,120,964	1.12	1,255,479.68	968,451.00	1,346,403	3,117,671.00	0.28

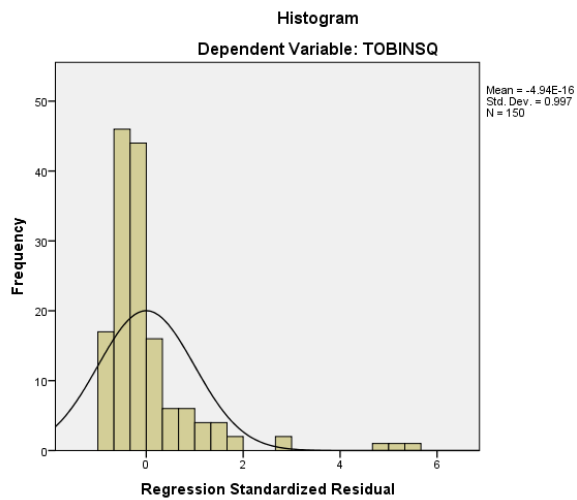
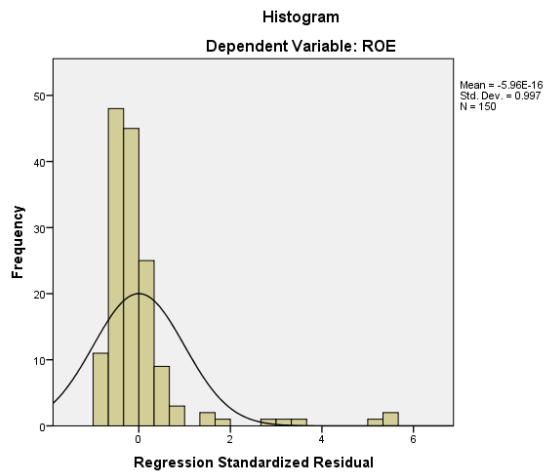
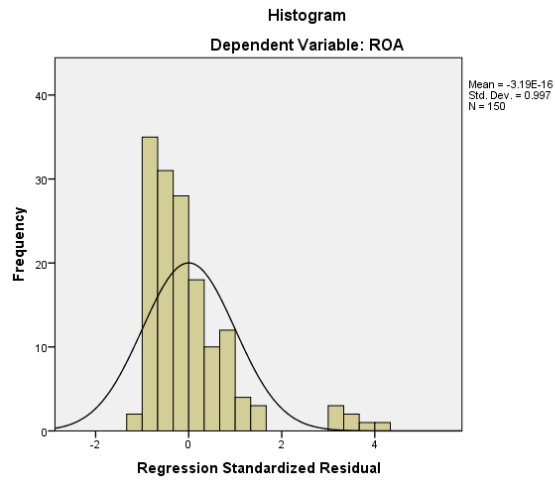
110		2015	1,134,487	1.16	13,160,049.20	1,031,285.00	936,188	3,362,133.00	3.94
111		2016	6,706,900	1.12	7,511,728.00	858,687.00	936,258	3,818,909.00	1.95
112	MSM MALAYSIA HOLDINGS BERHAD	2014	23,800	4.96	1,180,480.00	10,645,000,000.00	408,716,000	2,468,796,000.00	4.15
113		2015	545,000	5.05	2,752,250.00	21,711,000,000.00	325,042,000	2,479,439,000.00	8.63
114		2016	64,300	4.1	2,636,300.00	190,972,000,000.00	291,610,000	26,561,980,000.00	7.18
115	MY E.G. SERVICES BHD	2014	46,058,800	1.02	46,979,976.00	59,377,000.00	13,470,800	23,603,600.00	3.94
116		2015	15,885,800	1.51	239,875,580.00	173,904,000.00	307,679,000	44,779,700.00	2.37
117		2016	6,924,100.00	2.23	15,440,743.00	324,267,000.00	43,786,200	72,440,300.00	4.09
118	POS MALAYSIA BHD	2014	197,400	2.78	5,487,720.00	620,300.00	787,488.00	1,654,200.00	3.22
119		2015	1,136,800	3.91	4,444,888.00	557,700.00	810,960	1,680,600.00	2.49
120		2016	1,015,500	1.88	19,091,400.00	753,100.00	9,094,890	1,868,700.00	5.75
121	SCIENTEX BERHAD	2014	78,000	4.88	380,640.00	687,660,000.00	540,841,000	140,037,800.00	1.05
122		2015	394,800	6.7	26,451,600.00	697,897,000.00	660,776,000	163,987,500.00	0.39
123		2016	47,500.00	8.66	411,350.00	1,075,934,000.00	763,130,000	225,110,100.00	1.39
124	SUNWAY BERHAD	2014	62,692,046	1.31	821,265,802.60	6,533,304,000.00	5,884,262,000	12,857,145,000.00	0.11
125		2015	51,582,954.00	1.29	66,542,010.66	8,787,583,000.00	6,739,560,000	16,000,857,000.00	0.13
126		2016	88,598,400.00	1.63	1,444,153,920.00	10,518,723,000.00	9,014,598,000	18,751,953,000.00	0.16
127	TIME DOTCOM BHD	2014	16,011,500.00	9.10	145,704,650.00	38,694,100.00	17,227,100	274,534,900.00	0.61
128		2015	7,104,200	7.80	554,127,600.00	52,739,300.00	46,611,900	260,994,000.00	2.15
129		2016	16,011,500	9.1	145,704,650.00	56,440,700.00	64,754,900	274,730,000.00	0.50
130	UEM SUNRISE BERHAD	2014	4,548,800	2.5	113,720,000.00	4,291,300.00	2,143,951	111,098,850.00	1.04
131		2015	5,127,300	3.45	17,689,185.00	4,726,495.00	2,465,445	118,954,000.00	0.17
132		2016	10,940,100.00	3.31	362,117,310.00	6,330,618.00	1,061,495	135,239,700.00	2.72
133	UNITED PLANTATIONS BHD	2014	1,615,000	25.36	40,956,400.00	206,824,000.00	9,604,810	233,375,200.00	1.02
134		2015	581,000	26.46	153,732,600.00	238,023,000.00	10,745,850	247,657,900.00	1.54
135		2016	3,401,800.00	28.08	95,522,544.00	274,338,000.00	11,862,890	264,190,400.00	1.36
136	UOA DEVELOPMENT BERHAD	2014	4,559,000.00	2.06	93,915,400.00	54,873,000.00	1,328,338	140,651,100.00	1.05
137		2015	14,753,400.00	2.35	34,670,490.00	18,542,000.00	1,334,873	141,076,400.00	0.37
138		2016	20,864,500	2.39	498,661,550.00	16,625,000.00	1,763,583	184,392,300.00	2.78
139	V.S INDUSTRY BHD	2014	172,843,000.00	1.256	217,090,808.00	129,829,000.00	119,150,000	421,718,000.00	0.54
140		2015	58,498,375.00	1.39	813,127,412.50	88,584,000.00	158,443,000	469,700,000.00	1.58
141		2016	112,070,125.00	2.41	269,864,861.00	87,198,000.00	81,128,000	488,628,000.00	0.56
142	VITROX CORPORATION BHD	2014	10,857,100	6.21	674,225,910.00	52,913,000.00	189,098,190	227,733,000.00	2.36
143		2015	814,200.00	1.86	1,514,412.00	465,600,000.00	215,884,351	255,480,000.00	0.98
144		2016	10,857,100.00	6.21	674,225,910.00	114,627,000.00	282,148,459	376,600,000.00	1.35
145	WESTPORTS HOLDINGS BERHAD	2014	77,356,100.00	4.12	318,707,132.00	102,000.00	11,372,000	104,150,200.00	2.95
146		2015	49,428,800.00	4.30	2,125,438,400.00	73,386,000.00	104,505,000	1,134,635,000.00	1.85
147		2016	12,999,900	3.7	48,099,630.00	111,000.00	15,200,000	10,453,300.00	3.16

148		2014	6,374,700.00	1.31	83,508,570.00	256,000.00	22,633,000	92,837,000.00	0.66
149	SKP Resources Industries	2015	1,187,000.00	1.29	1,531,230.00	200,262,000.00	48,816,000	319,007,000.00	0.48
150		2016	9,863,400	2.28	224,885,520.00	263,000.00	2,801,000	298,189,000.00	0.75



# LAMPIRAN 11

## Histogram Indonesia



## LAMPIRAN 12

### Regression linier sederhana ROA Indonesia

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.147 <sup>a</sup>	.022	.015	.08040

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.021	1	.021	3.290	.072 <sup>a</sup>
	Residual	.957	148	.006		
	Total	.978	149			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.061	.077		-.791	.430
	X	.002	.001	.147	1.814	.072

a. Dependent Variable: Y

**LAMPIRAN 13**  
**Regression Robust ROA Indonesia**

**Model Summary<sup>b,c</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 <sup>a</sup>	.347	.342	.14360

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W2



**ANOVA<sup>b,c</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.620	1	1.620	78.551	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.052	148	.021		
	Total	4.672	149			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W2

**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.048	.013		-3.674	.000
	X	.002	.000	.589	8.863	.000

a. Dependent Variable: Y

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W2

**LAMPIRAN 14**  
**Regression Linier sederhana ROE Indonesia**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 <sup>a</sup>	.118	.112	.27013

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.451	1	1.451	19.885	.000 <sup>a</sup>
	Residual	10.800	148	.073		
	Total	12.251	149			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.982	.260		-3.773	.000
	X	.020	.004	.344	4.459	.000

a. Dependent Variable: Y



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 <sup>a</sup>	.118	.112	.27013

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.451	1	1.451	19.885	.000 <sup>a</sup>
	Residual	10.800	148	.073		
	Total	12.251	149			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.982	.260		-3.773	.000
	X	.020	.004	.344	4.459	.000

a. Dependent Variable: Y

**LAMPIRAN 15**  
**Regression robust ROE Indonesia**

**Model Summary<sup>b,c</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 <sup>a</sup>	.864	.863	.40172

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W3

**ANOVA<sup>b,c</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.036	1	152.036	942.105	.000 <sup>a</sup>
	Residual	23.884	148	.161		
	Total	175.920	149			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W3



**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.727	.030		-24.579	.000
	X	.015	.000	.930	30.694	.000

a. Dependent Variable: Y

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W3

**LAMPIRAN 16**  
**Regression Linear TOBIN'S Q Indonesia**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.197 <sup>a</sup>	.039	.032	3.12512

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y



**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.440	1	58.440	5.984	.016 <sup>a</sup>
	Residual	1445.423	148	9.766		
	Total	1503.863	149			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.210	3.011		-1.730	.086

X	.125	.051	.197	2.446	.016
---	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Y



**LAMPIRAN 17**  
**Regression Robust TOBIN'S Q Indonesia**

**Variables Entered/Removed<sup>b,c</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>		. Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Y  
 c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by w30

**Model Summary<sup>b,c</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 <sup>a</sup>	.404	.400	1.43870

- a. Predictors: (Constant), X  
 b. Dependent Variable: Y  
 c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by w30

**ANOVA<sup>b,c</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.949	1	207.949	100.466	.000 <sup>a</sup>
	Residual	306.338	148	2.070		
	Total	514.287	149			

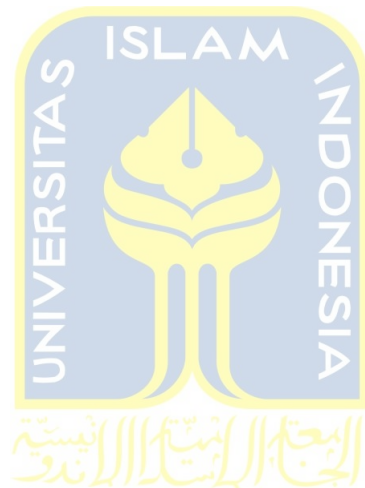
- a. Predictors: (Constant), X  
 b. Dependent Variable: Y  
 c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by w30

**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.614	.050		12.347	.000
	X	.009	.001	.636	10.023	.000

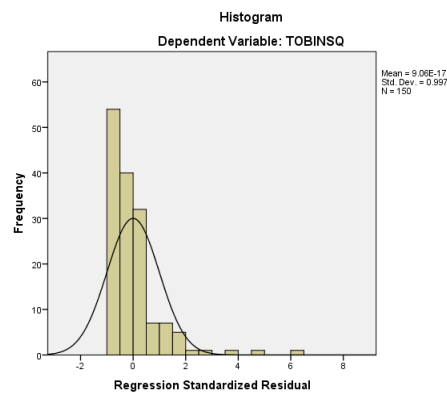
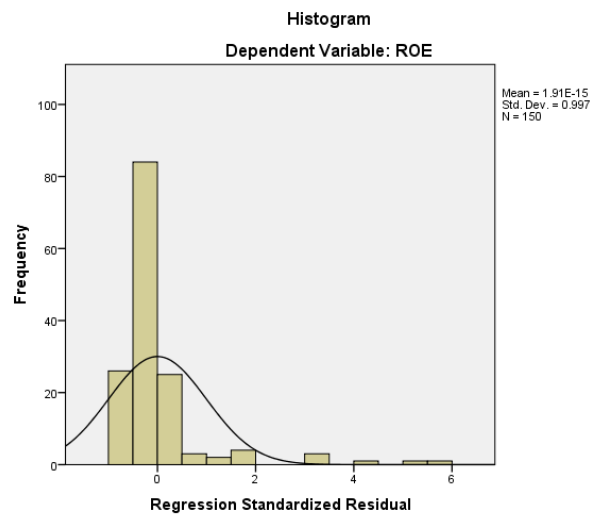
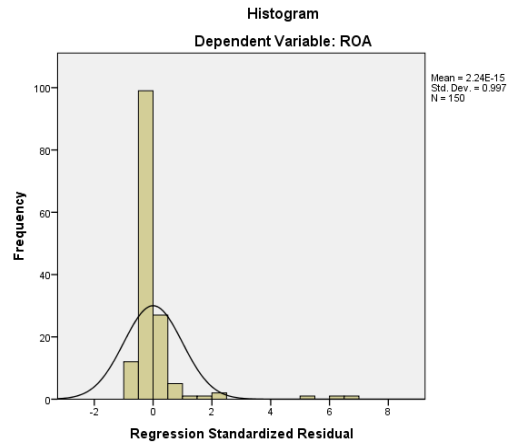
a. Dependent Variable: Y

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by w30



## LAMPIRAN 18

### Histogram Malaysia



**LAMPIRAN 19**  
**Regression linier sederhana ROA Malaysia**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.166 <sup>a</sup>	.028	.021	.35300

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.522	1	.522	4.192	.042 <sup>a</sup>
	Residual	18.442	148	.125		
	Total	18.964	149			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.149	.639		-1.798	.074
	X	.017	.008	.166	2.048	.042

a. Dependent Variable: Y



**LAMPIRAN 20**  
**Regression Robust ROA Malaysia**

**Variables Entered/Removed<sup>b,c</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>		. Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Y  
 c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W29

**Model Summary<sup>b,c</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 <sup>a</sup>	.125	.119	.41111

- a. Predictors: (Constant), X  
 b. Dependent Variable: Y  
 c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W29



**ANOVA<sup>b,c</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.576	1	3.576	21.157	.000 <sup>a</sup>
	Residual	25.013	148	.169		
	Total	28.589	149			

- a. Predictors: (Constant), X  
 b. Dependent Variable: Y  
 c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W29

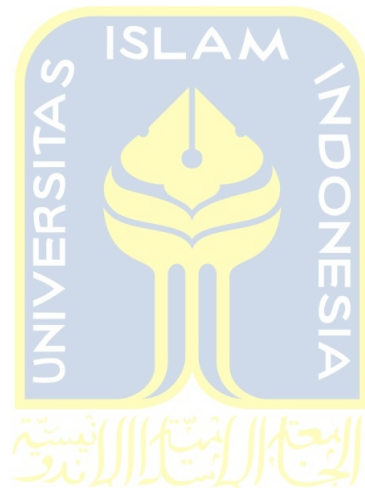
**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.028	.023		-1.239	.217
	X	.001	.000	.354	4.600	.000

a. Dependent Variable: Y

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W29



## LAMPIRAN 21

### Regression linier sederhana ROE Malaysia

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 <sup>a</sup>	.037	.031	.40976

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y



**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.961	1	.961	5.721	.018 <sup>a</sup>
	Residual	24.850	148	.168		
	Total	25.810	149			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

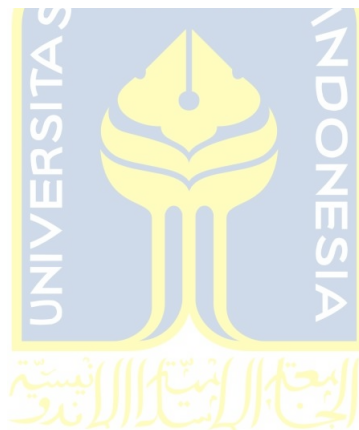
1	(Constant)	-1.542	.742		-2.079	.039
	X	.023	.009	.193	2.392	.018

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0180	.4025	.2304	.08029	150
Residual	-.39569	2.35008	.00000	.40838	150
Std. Predicted Value	-3.094	2.143	.000	1.000	150
Std. Residual	-.966	5.735	.000	.997	150

a. Dependent Variable: Y



**LAMPIRAN 22**  
**Regression Robust ROE Malaysia**

**Variables Entered/Removed<sup>b,c</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>		. Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Y  
 c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W28

**Model Summary<sup>b,c</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 <sup>a</sup>	.129	.123	.49458

- a. Predictors: (Constant), X  
 b. Dependent Variable: Y  
 c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W28



**ANOVA<sup>b,c</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.354	1	5.354	21.889	.000 <sup>a</sup>
	Residual	36.202	148	.245		
	Total	41.556	149			

- a. Predictors: (Constant), X  
 b. Dependent Variable: Y  
 c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W28

**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.195	.068		-2.852	.005
	X	.004	.001	.359	4.679	.000

a. Dependent Variable: Y

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by W28



**LAMPIRAN 23**  
**Regression linier sederhana TOBIN'S Q Malaysia**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.042 <sup>a</sup>	.002	-.005	3.54897

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y



**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.240	1	3.240	.257	.613 <sup>a</sup>
	Residual	1864.088	148	12.595		
	Total	1867.328	149			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.545	6.425		-.085	.932

X	.042	.082	.042	.507	.613
---	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Y





**LAMPIRAN 24**  
**Regression Robust TOBIN'S Q Malaysia**

**Variables Entered/Removed<sup>b,c</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>		. Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Y  
 c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by w25

**Model Summary<sup>b,c</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 <sup>a</sup>	.079	.073	3.18076

- a. Predictors: (Constant), X  
 b. Dependent Variable: Y  
 c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by w25

**ANOVA<sup>b,c</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.011	1	128.011	12.653	.001 <sup>a</sup>
	Residual	1497.346	148	10.117		
	Total	1625.357	149			

- a. Predictors: (Constant), X  
 b. Dependent Variable: Y  
 c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by w25

**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.375	.224		10.625	.000
	X	-.012	.003	-.281	-3.557	.001

a. Dependent Variable: Y

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by w25

